



**KESESUAIAN ANTARA MUATAN ISI BUKU SISWA  
KELAS VI TEMA 4 GLOBALISASI  
DENGAN KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Oleh

**Intan Melani Putri**

**160210204061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**KESESUAIAN ANTARA MUATAN ISI BUKU SISWA  
KELAS VI TEMA 4 GLOBALISASI  
DENGAN KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir kuliah dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh

**Intan Melani Putri**

**160210204061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## PERSEMBAHAN

Dengan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, segala ketulusan dan keikhlasan saya persembahkan karya ini sebagai rasa cinta dan perwujudan tanggung jawab kepada.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sumadi dan Ibu Sutri Handayani. Terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, didikan, kesabaran, dan pengorbanan yang selalu mengiringi setiap langkah saya hingga saat ini.
2. Guru-guru saya mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya dengan ikhlas dan kesabaran.
3. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materi.
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

## MOTTO

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(Terjemahan Al-Qur'an Surah An-Najm ayat: 39)\*



---

\* Terjemahan Al-Qur'an Surah An-Najm ayat: 39

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Melani Putri

NIM : 160210204061

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Kesesuaian Antara Muatan Isi Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi dengan Kurikulum 2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap karya ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Mei 2020

Yang menyatakan,



**Intan Melani Putri**  
**NIM 160210204061**

**KESESUAIAN ANTARA MUATAN ISI BUKU SISWA  
KELAS VI TEMA 4 GLOBALISASI  
DENGAN KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Oleh

**Intan Melani Putri**

**NIM 160210204061**

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing Utama : **Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

Dosen Pembimbing Anggota : **Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### KESESUAIAN ANTARA MUATAN ISI BUKU SISWA KELAS VI TEMA 4 GLOBALISASI DENGAN KURIKULUM 2013

#### SKRIPSI

Diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Intan Melani Putri  
NIM : 160210204061  
Angkatan Tahun : 2016  
Daerah Asal : Ponorogo  
Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 27 Oktober 1998  
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Yavuk Mardiaty, M.A.  
NIP 19580614 198702 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19870721 201404 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kesesuaian Antara Muatan Isi Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi dengan Kurikulum 2013” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 15 Mei 2020

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**  
NIP 19580614 198702 2 001

**Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I

Anggota II

**Prof. Dr. H. M Sulthon M, M.Pd**  
NIP 19590904 198103 1 005

**Dr. Mutrofin, M.Pd**  
NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D**  
NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Kesesuaian Antara Muatan Isi Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi dengan Kurikulum 2013**; Intan Melani Putri, 160210204061; 2020; 71 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan buku pedoman pembelajaran bagi siswa yang menggunakan pendekatan tematik dengan melibatkan keaktifan siswa dan kegiatan yang menyenangkan. Siswa tidak hanya didorong untuk mengetahui, namun belajar untuk melakukan, belajar untuk menjadi, dan belajar untuk hidup bersama, namun berdasar pengakuan pengguna yaitu guru kelas VI SDN Jember Lor 05 bahwa isi buku siswa kelas VI terlalu mendasar atau kurang luas dan mendalam dalam segi materi, sehingga guru dan siswa perlu menggunakan buku dari sumber lain untuk membantu menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya evaluasi pada buku siswa yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah muatan isi dalam buku siswa sudah sesuai dengan standar kurikulum 2013, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Evaluasi ini dilakukan pada buku siswa kelas VI tema 4 Globalisasi edisi revisi tahun 2018. Kesesuaian buku siswa dengan Kurikulum 2013 memiliki beberapa indikator untuk diteliti antara lain: keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, serta kesesuaian ilustrasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah evaluasi-kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yakni instrumen utama yaitu peneliti sendiri dan instrumen pendukung yaitu instrumen kesesuaian isi buku siswa dengan kurikulum 2013, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan analisis isi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil validasi instrumen kesesuaian isi buku siswa dengan kurikulum 2013 yang telah divalidasi oleh dua validator dari dosen PGSD UNEJ diperoleh skor 86,25 yang termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian muatan isi buku kelas VI pada tema globalisasi dengan Kurikulum 2013 diperoleh skor pada masing-masing indikator sebagai berikut: (1) Kesesuaian keluasan materi dikategorikan sesuai dengan perolehan persentase 66,6% dapat dilakukan sedikit perbaikan agar kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 sehingga siswa tetap mendapatkan materi yang sesuai dengan kebutuhannya terlebih buku tersebut digunakan oleh siswa kelas VI yang merupakan tingkatan terakhir jenjang sekolah dasar. (2) Kesesuaian kedalaman materi dapat dikategorikan sesuai dengan perolehan persentase 70,4%, dari skor tersebut definisi, contoh, dan latihan soal belum sepenuhnya tersaji pada setiap materi pembelajaran, sehingga dapat dilakukan sedikit perbaikan. (3) Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik yang terdapat pada buku tematik siswa kelas VI tema globalisasi tergolong sangat sesuai dengan perolehan persentase 91,2%. Kegiatan yang tersaji dalam buku tersebut secara keseluruhan menggunakan pendekatan saintifik pada setiap pembelajarannya. (4) Ilustrasi yang tersaji pada buku siswa kelas VI tema globalisasi dapat dikategorikan sangat sesuai. Buku siswa tersebut memiliki 36 media gambar. 35 media gambar dikategorikan sangat sesuai dengan perolehan persentase 97,2%, sedangkan 1 media gambar dikategorikan kurang sesuai dengan persentase 1,8%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya perlu dilakukan perbaikan khususnya pada keluasan dan kedalaman materi agar isi dalam buku siswa sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 sehingga siswa tetap mendapatkan materi dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhannya terlebih buku tersebut digunakan oleh siswa kelas VI yang merupakan tingkatan terakhir jenjang SD.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Kesesuaian Antara Muatan Isi Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi dengan Kurikulum 2013” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, do’a dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sulthon M, M.Pd selaku dosen penguji utama dan Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
3. Seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sumadi dan Ibu Sutri Handayani dan adikku tersayang Aidah Mustikarani;
5. Sahabatku Sindy dan sahabat seperjuangan selama di Jember Risma dan Dwi Agustin;
6. Teman-teman seperjuangan PGSD 2016;
7. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi Universitas Jember tercinta.

Jember, 15 Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Kurikulum 2013 .....	5
2.1.1 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) .....	7
2.1.2 Standar Isi .....	8
2.1.3 Standar Proses.....	9
2.2 Buku Teks.....	10
2.2.1 Pengertian Buku Teks .....	10
2.2.2 Fungsi Buku Teks.....	11
2.2.3 Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran .....	12
2.2.4 Kualitas Buku Teks .....	13
2.3 Buku Tematik.....	14
2.3.1 Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi Ediri Revisi 2018 .	15
2.4 Indikator Kesesuaian Isi Buku Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013	116

2.4.1 Kesesuaian Keluasan Materi .....	16
2.4.2 Kesesuaian Kedalaman Materi.....	17
2.4.3 Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik.....	18
2.4.4 Kesesuaian Ilustrasi .....	19
2.5 Evaluasi Pendidikan.....	20
2.5.1 Tujuan Evaluasi .....	21
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	22
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian .....	24
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Objek Penelitian.....	26
3.3 Instrumen Penelitian .....	26
3.4 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Karakteristik Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi Revisi Tahun 2018.....	37
4.2 Hasil Kesesuaian Muatan Isi Buku Siswa dengan Kurikulum 201338	
4.2.1 Hasil Kesesuaian Keluasan Materi .....	38
4.2.2 Hasil Kesesuaian Kedalaman Materi .....	42
4.2.3 Hasil Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik .....	52
4.2.4 Hasil Kesesuaian Ilustrasi .....	59
4.3 Pembahasan Kesesuaian Muatan Isi Buku Siswa dengan Kurikulum 2013.....	61
4.3.1 Pembahasan Kesesuaian Keluasan Materi.....	61
4.3.2 Pembahasan Kesesuaian Kedalaman Materi .....	62
4.3.3 Pembahasan Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik .....	64
4.3.4 Pembahasan Kesesuaian Ilustrasi.....	66
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

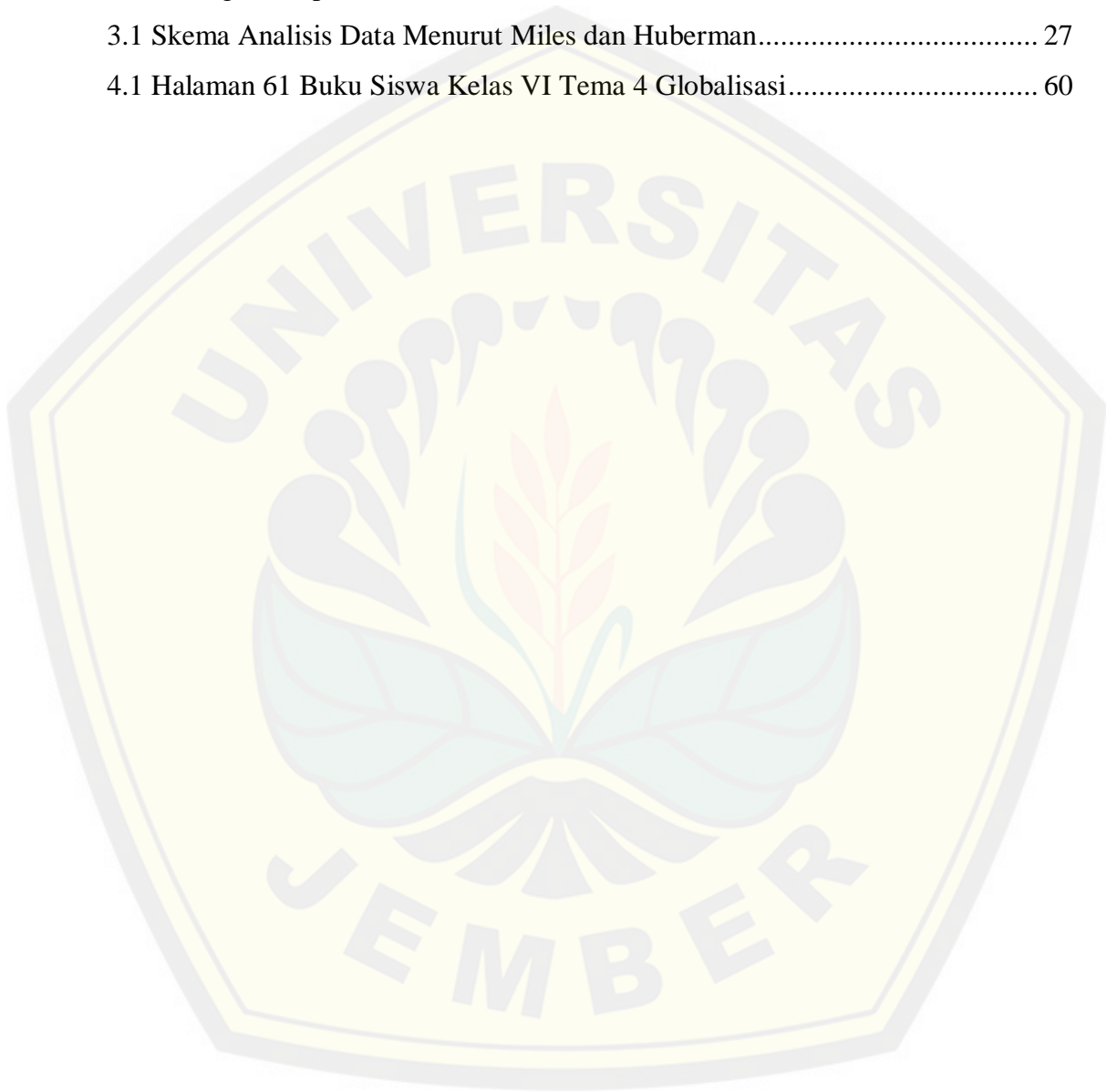


**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Kompetensi Dasar dalam Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi.....	7
2.2 Cakupan dalam Standar Kompetensi Lulusan.....	8
2.3 Kompetensi Inti Kelas VI.....	9
2.4 Kegiatan dalam Kompetensi Sikap, Pengetahuan, Keterampilan.....	10
2.5 Pendetakan Saintifik.....	11
2.6 Uraian Jenjang Berpikir.....	18
2.7 Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan .....	19
3.1 Indikator Kesesuaian Isi Buku Siswa.....	30
3.2 Kriteria Tingkat Kesesuaian .....	31
3.3 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator .....	33
3.4 Data Hasil Validasi Instrumen.....	33
3.5 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas .....	35
3.6 Data Uji Reabilitas Instrumen .....	35
4.1 Kesesuaian Keluasan Materi .....	37
4.2 Kesesuaian Kedalaman Materi .....	42
4.3 Hasil Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik .....	52
4.4 Kesesuaian Kegiatan dengan Indikator Mengamati .....	53
4.5 Kesesuaian Kegiatan dengan Indikator Menanya.....	54
4.6 Kesesuaian Kegiatan dengan Indikator Mengumpulkan Informasi.....	55
4.7 Kesesuaian Kegiatan dengan Indikator Mengolah Informasi.....	56
4.8 Kesesuaian Kegiatan dengan Indikator Mengkomunikasikan.....	58
4.9 Kesesuaian Ilustrasi.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	24
3.1 Skema Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	27
4.1 Halaman 61 Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi.....	60





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	74
B. Hasil Wawancara dengan Guru dan Ahli Buku .....	76
C. Instrumen Kesesuaian Isi Buku Siswa dengan Kurikulum 2013 .....	79
D. Lembar Validasi Instrumen .....	86
E. Hasil Kesesuaian Keluasan Materi.....	90
F. Hasil Kesesuaian Kedalaman Materi.....	97
G. Hasil Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik .....	112
H. Hasil Kesesuaian Ilustrasi.....	121
I. Buku Tematik Siswa Kurikulum 2013 Kelas VI Tema 4 Globalisasi.....	124
J. Surat Izin Penelitian .....	195
K. Biodata Penulis .....	196

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Undang-undang No 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah dapat membentuk warga negara yang beradap dan bermartabat yang diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan pendidikan tersebut diharapkan mampu mencetak peserta didik yang berpotensi dan karakter serta dapat menjadi warga masyarakat yang baik. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan salah satunya sekolah dasar. Kualitas yang perlu ditingkatkan meliputi beberapa komponen, di antaranya pendidik, peserta didik, dan bahan ajar.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah digunakan sejak tahun 2004 dan KTSP pada tahun 2006 yang mencakup beberapa kompetensi di antaranya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilaksanakan secara terpadu. Kurikulum sebelumnya yang menggunakan pembelajaran bermuatan mata pelajaran kini berganti menjadi pembelajaran tematik. Menurut Kadir dan Asrohah (2014), melalui pembelajaran tematik siswa dapat menciptakan keterkaitan antara pengalaman satu dengan pengalaman lainnya, pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau bahkan antara pengalaman dengan pengetahuan sehingga dapat menjadikan pembelajaran itu menarik dan bermakna. Maka dari itu, melalui kurikulum 2013 diharapkan akan melahirkan generasi penerus bangsa yang kreatif, produktif, dan inovatif, serta dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di sekolah perlu dikawal dengan mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung, salah satunya pemberian sumber belajar yang memadai. (Penyempurnaan, Guru, & Siswa,

2016). Menurut Pannen (dalam Prastowo, 2014), bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara runtut sehingga dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Bahan ajar yang sering digunakan adalah buku teks. Ketercapaian tujuan pendidikan nasional dapat ditunjang dengan keberadaan buku teks. Maka dari itu, buku teks perlu disusun dengan baik sehingga dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna bagi siswa.

Buku teks masih dianggap menjadi bahan ajar utama hingga saat ini. Hal ini dapat dilihat dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari yang rendah hingga tinggi masih memilih buku teks sebagai bahan ajar pokok yang digunakan dalam proses pembelajaran. Alasan pemilihan buku teks dijadikan sebagai bahan ajar pokok disebabkan buku teks dapat menyajikan bermacam sumber dan informasi sesuai dengan materi yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran serta buku teks bersifat efisien, sehingga memudahkan siswa agar dapat belajar setiap saat (Jantung & Yunus, 2017). Oleh sebab itu, dalam pemilihan buku teks hendaknya memperhatikan penyajiannya yang menarik, menantang, serta materi bervariasi, dengan begitu siswa akan termotivasi untuk mempelajarinya. Semakin tinggi kualitas buku yang digunakan, maka semakin maksimal pula mata pelajaran yang ditunjangnya.

Menurut Sitepu (2012), kualitas buku harus didasarkan pada beberapa aspek meliputi isi sesuai dengan kurikulum, kebenaran konsep, kesesuaian bahasa, serta penyajian grafik. Jika kesesuaian isi buku dengan kurikulum rendah maka kompetensi yang diharapkan akan sulit untuk dicapai. Hal tersebut dapat terjadi apabila guru menganggap bahwa isi buku yang digunakan sepenuhnya benar, tanpa menganalisis apakah buku yang digunakan memenuhi standar kurikulum atau tidak.

Pada pembaharuan kurikulum, buku teks juga harus disesuaikan dengan kurikulum yang terbaru. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam menggunakan buku teks. Buku teks yang dikeluarkan oleh Kemendikbud sangat berbeda dengan buku teks yang digunakan pada kurikulum sebelumnya di mana

masih menggunakan model per mata pelajaran, sedangkan buku teks kini berbentuk tema yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu atau disebut dengan tematik-integratif.

Berdasarkan pengakuan pengguna yaitu guru kelas VI SDN Jember Lor 05 mengatakan bahwa isi yang disajikan dalam buku siswa terlalu mendasar atau kurang luas dan mendalam dalam segi materi, sehingga guru dan siswa masih perlu menggunakan buku dari sumber lain untuk membantu menunjang proses pembelajaran. Menurut guru kelas VI SDN Jember Lor 05 isi dalam buku siswa juga masih simpang siur dengan KTSP. Dalam hal ini guru kelas VI juga belum pernah menganalisis buku siswa sebelumnya, sedangkan menurut ahli buku untuk kegiatan penelitian evaluasi buku dapat dilakukan.

Kesesuaian isi buku siswa dengan kurikulum 2013 memiliki beberapa indikator yang meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, serta ilustrasi. Akan tetapi, dari keenam indikator tersebut peneliti tidak mengevaluasi kesesuaian materi dengan KD dan kesesuaian materi dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, dikarenakan aspek sikap dan keterampilan dalam hal ini tidak dapat dinilai hanya dengan buku siswa, namun melalui kegiatan yang dilakukan siswa dan dinilai menggunakan angket yang tersedia pada buku guru, hal ini juga dijadikan sebagai batasan penelitian.

Berdasarkan paparan di atas, dilakukanlah penelitian dengan judul “Kesesuaian Antara Muatan Isi Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi dengan Kurikulum 2013”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesesuaian keluasan materi dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi dengan Kurikulum 2013?

2. Bagaimanakah kesesuaian kedalaman materi dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi dengan Kurikulum 2013?
3. Bagaimanakah kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi?
4. Bagaimanakah kesesuaian ilustrasi dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi dengan Kurikulum 2013?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengevaluasi kesesuaian keluasan materi dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi edisi revisi tahun 2018.
2. Untuk mengevaluasi kesesuaian kedalaman materi dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi dengan Kurikulum 2013.
3. Untuk mengevaluasi kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi kurikulum 2013.
4. Untuk mengevaluasi kesesuaian ilustrasi dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi dengan Kurikulum 2013.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk selektif dalam memilih sumber belajar yang akan diberikan pada siswa, sehingga guru dapat berperan dalam proses pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam menemukan sumber belajar yang baik untuk diberikan pada siswa supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.
2. Bagi penulis buku, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan buku.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang: (1) kurikulum 2013, (2) buku teks, (3) buku tematik, (4) indikator kesesuaian isi buku teks berdasarkan kurikulum 2013, (5) Evaluasi Pendidikan (6) penelitian terdahulu yang relevan, dan (7) kerangka berpikir penelitian.

### 2.1 Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang merupakan kurikulum lanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang digunakan pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum 2013 mulai digunakan pada tahun 2013 hingga saat ini. Pergantian Kurikulum 2013 diimplementasikan guna menyempurnakan kurikulum yang terdahulu.

Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Hal tersebut dipaparkan dalam Permendikbud No 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum sekolah dasar atau madrasah ibtidiyah. Untuk mencapai tujuan tersebut Kurikulum 2013 berupaya membangun kondisi pembelajaran yang efisien, sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar (SD) diimplementasikan menggunakan model pembelajaran tematik integratif. Menurut Prastowo (2014:11), pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam suatu tema. Menurut Kadir dan Asrohah (2014:7), melalui pembelajaran tematik siswa mampu menciptakan keterkaitan antara pengalaman satu dengan pengalaman lainnya, pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau bahkan antara pengalaman dengan pengetahuan, sehingga dapat menjadikan pembelajaran itu menarik dan bermakna.

Implementasi Kurikulum 2013 memberikan suatu penekanan khususnya dalam penilaian autentik. Penilaian autentik sendiri sudah mulai dilaksanakan pada kurikulum sebelumnya, namun pelaksanaannya kurang maksimal saat digunakan dalam penilaian hasil belajar siswa (Kunandar, 2013:35). Autentik merupakan kegiatan yang dilakukan dalam penilaian siswa, baik pada proses maupun hasil dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang terdapat pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Adapun KI meliputi sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), keterampilan (KI-4), sedangkan KD disajikan dalam Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dalam Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi.
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
IPA	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik. 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.
IPS	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
SBdP	3.1 Memahami reklame 4.1 Membuat reklame
Matematika	3.6 Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola. 3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	4.6 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.
	4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.
PJOK	3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.
	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017

### 2.1.1 Standar kompetensi lulusan (SKL)

Kurikulum 2013 pada pembelajarannya harus mengembangkan 3 aspek penting yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup ketiga aspek tersebut disebut dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Ketentuan SKL dideskripsikan sebagai berikut: (1) SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; (2) SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran; serta (3) SKL mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Cakupan dalam Standar Kompetensi Lulusan

Dimensi Sikap	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Keterampilan
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan:	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,	1. Ilmu pengetahuan,	1. kreatif,
2. Berkarakter, jujur, dan peduli,	2. Teknologi,	2. produktif,
3. Bertanggungjawab,	3. Seni, dan	3. kritis,
4. Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan	4. Budaya.	4. mandiri,
5. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan	5. kolaboratif, dan 6. komunikatif Melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.



Dimensi Sikap	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Keterampilan
	alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

### 2.1.2 Standar isi

Standar Isi menerangkan kerangka konseptual mengenai kegiatan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga standar isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi lulusan yang dirumuskan pada SKL yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Keluasan dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda melalui aktivitas-aktivitas sesuai tabel berikut.

Tabel 2.3 Kompetensi Inti Kelas VI

Kompetensi Inti	Deskripsi
Sikap spiritual	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sikap sosial	2. Menunjukkan perilaku: <ol style="list-style-type: none"> <li>Jujur,</li> <li>Disiplin,</li> <li>Santun,</li> <li>Percaya diri,</li> <li>Peduli,</li> <li>Bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara</li> </ol>
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati,</li> <li>Menanya, dan</li> <li>Mencoba</li> </ol> Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kreatif,</li> <li>Produktif,</li> <li>Kritis,</li> </ol>

Kompetensi Inti	Deskripsi
	d. Mandiri, e. Kolaboratif, dan f. Komunikatif Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

### 2.1.3 Standar proses

Karakteristik standar proses berdasarkan standar kompetensi lulusan mencakup 3 pengembangan ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajarannya. Ketiga ranah kompetensi tersebut mempunyai lintasan proses yang berbeda-beda yaitu (1) sikap dapat diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”, (2) pengetahuan dapat diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”, dan (3) keterampilan dapat diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran untuk mendukung pencapaian KD-3.

Tabel 2.4 Kegiatan dalam Kompetensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
M menjalankan	Memahami	Menanya
M menghargai	Menerapkan	Mencoba
M menghayati	Menganalisis	Menalar
M mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	Mencipta	Mencipta

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka materi dalam buku siswa harus sesuai dengan

pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan tersebut diharapkan dapat memacu agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran berpusat pada siswa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun guru melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik (Musfiqon & Nurdyansyah, 2015:38).

Tabel 2.5 Pendekatan Saintifik

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar
Mengamati	Mengamati dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat
Menanya	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.
Mengumpulkan informasi	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru gerak/bentuk, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan modifikasi/ menambahi/ mengembangkan.
Mengasosiasikan	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam membentuk dan membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.
Mengkomunikasikan	Mengajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan yang meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.

## 2.2 Buku Teks

### 2.2.1 Pengertian buku teks

Buku teks adalah buku yang mendukung siswa untuk mendapatkan materi, kumpulan soal, serta informasi yang diperlukan. Dalam arti luas buku teks yaitu semua buku yang digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk lembar kerja siswa/buku kerja (*working book*), modul, dan buku pelengkap.

Menurut Bacon (dalam Tarigan, 2009:15), buku teks merupakan buku yang disusun oleh para pakar dalam bidangnya dan dilengkapi dengan sarana pengajaran yang sesuai dan serasi untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut ahli lain buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan pada satuan pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi yang berisi materi pembelajaran guna meningkatkan keimanan, akhlak mulia, ketakwaan, dan

kepribadian, meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kepekaan, kemampuan estetis dan kinestetis yang disusun berdasarkan strandar nasional pendidikan (Sitepu, 2012:8), sedangkan Prastowo (2014) menyatakan buku teks pelajaran merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan yang disusun dan dikembangkan berdasarkan KD pada kurikulum yang berlaku sebagai penunjang siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku teks pelajaran merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan yang disusun dan dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum yang berisi materi pembelajaran guna meningkatkan keimanan, akhlak mulia, ketakwaan, dan kepribadian, meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kepekaan, kemampuan estetis dan kinestetis yang disusun berdasarkan strandar nasional pendidikan.

### **2.2.2 Fungsi buku teks**

Sitepu (2012:20) menjelaskan bahwa buku mengandung informasi mengenai perasaan, gagasan, pikiran, serta pengetahuan pengarang guna disampaikan pada pembaca melalui beberapa simbol visual yaitu dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk yang lain. Dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi siswa dalam belajar dan bagi guru sebagai bahan dalam membelajarkan suatu materi yang sesuai dengan bidang studi. Pedoman bagi siswa artinya siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

1. mempersiapkan diri tiap siswa maupun kelompok sebelum memulai pembelajaran di kelas;
2. melakukan interaksi saat pembelajaran di kelas;
3. mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru; dan
4. mempersiapkan siswa dalam melaksanakan tes atau ujian.

Menurut Greene dan Petty (dalam Tarigan, 2009:17), beberapa fungsi buku teks dalam pembelajaran meliputi:

1. merefleksikan suatu sudut pandang mengenai pengertian dan memperagakan praktiknya dalam bahan pengajaran yang disajikan;
2. menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject-matter* yang mudah dibaca, dan bervariasi sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa;
3. menyajikan sumber yang disusun secara terarah dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi;
4. menyajikan sumber yang didampingi dengan buku panduan, serta menyajikan berbagai metode dan sarana dalam proses pembelajaran guna memotivasi siswa;
5. menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu, sehingga dijadikan penunjang dalam kegiatan pelatihan dan mengerjakan tugas praktis;
6. menyajikan sarana untuk kegiatan evaluasi dan remedial yang efisien.

### **2.2.3 Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran**

Berdasarkan berbagai model pembelajaran, buku teks terlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar dan membelajarkan. Ditinjau dari sisi kepentingan siswa, buku teks dinilai sebagai bahan belajar, sedangkan dari sisi kepentingan guru, buku teks digunakan sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa.

Buku teks dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dijadikan sebagai salah satu sarana belajar yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional. Buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber pelajaran yang memuat materi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Selain sebagai pendukung guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran, buku teks juga merupakan sarana untuk menambah pengetahuan siswa, di mana dalam kegiatan pembelajaran selalu terdapat kegiatan membaca dan menulis, sehingga dapat memberikan peluang pada pemiliknya untuk menyegarkan ingatan. Membaca secara berulang dapat meningkatkan ingatan yang sudah ada. Kegiatan membaca kembali juga dapat dijadikan sebagai sarana

untuk mengetahui daya ingat seseorang pada hal-hal yang telah dipelajarinya melalui buku (Tarigan, 2009:16).

#### 2.2.4 Kualitas buku teks

Greene dan Petty (dalam Tarigan, 2009:20) memaparkan beberapa butir yang harus dipenuhi oleh buku teks agar dapat dikatakan berkualitas, antara lain:

1. buku teks harus menarik minat siswa;
2. buku teks harus mampu memberi motivasi pada para siswa;
3. buku teks harus memuat ilustrasi yang menarik;
4. buku teks harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan siswa;
5. buku teks isinya harus berhubungan erat dengan pembelajaran lainnya, lebih baik jika dapat ditunjang dengan rencana, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terpadu;
6. buku teks harus dapat mendorong aktivitas-aktivitas pribadi siswa;
7. buku teks harus tegas dalam menghindari berbagai konsep yang kurang akurat, sehingga siswa tidak keliru dalam memahaminya;
8. buku teks harus memiliki sudut pandang atau "*point of view*" yang jelas dan tegas, sehingga dapat dijadikan sudut pandang pemakainya;
9. buku teks harus mampu memberi penguatan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa;
10. buku teks harus dapat menghargai berbagai perbedaan antar individu pemakaiannya.

Selain beberapa butir yang disebutkan, Tarigan (2009:21) menambahkan beberapa aspek yang dapat diterapkan pada kriteria di atas yaitu mengenai urutan atau susunannya, mengenai peristilahan, dan mengenai penambahan kriteria. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi beberapa unsur yang meliputi: sudut pandang, kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum yang berlaku, menarik minat siswa, menumbuhkan motivasi, menstimulasi aktivitas siswa, ilustratif,

mudah dimengerti, menunjang pembelajaran lain, menghargai perbedaan individu, serta dapat memantapkan nilai-nilai.

### 2.3 Buku Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik dengan melibatkan keaktifan siswa dan kegiatan menyenangkan, siswa tidak hanya didorong untuk mengetahui, namun belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), sehingga setiap kegiatan dalam proses pembelajaran relevan dan bermakna bagi siswa (Prastowo, 2014:6). Menurut Kadir dan Asrohah (2014:9), pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu.

Pada kurikulum 2013, mata pelajaran yang terdapat di buku teks kini tidak berdiri sendiri melainkan dengan memadukan beberapa pokok bahasan mata pelajaran yang disebut dengan tema serta menggunakan pendekatan *scientific approach*. Pokok bahasan pada buku siswa kelas tinggi meliputi: PPKn, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PJOK, dan SBdP, untuk matematika dan PJOK berdiri sendiri. Pemisahan ini disebabkan oleh perubahan muatan pada pelajaran matematika terasa dangkal sehingga konsep matematika yang dipelajari siswa kurang mendalam, sedangkan PJOK mempunyai karakteristik objek kajian dan metode yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Objek kajian PJOK berupa gerak, sehingga banyak melakukan kegiatan observasi, meniru, dan melatih secara berulang. Hal tersebut dipaparkan oleh Kemendikbud tahun 2016 dalam panduan pembelajaran matematika dan PJOK. Pokok bahasan dalam beberapa mata pelajaran yang telah disebutkan di atas dikaitkan dengan melihat setiap keterkaitan antara pokok bahasan satu dengan pokok bahasan yang lain sehingga ditemukan keterpaduan. (Kadir & Asrohah, 2014:23).

Buku tematik memiliki beberapa tema yang di dalamnya berisi beberapa subtema, dalam setiap subtema diuraikan menjadi enam pembelajaran. Setiap pembelajaran terdapat beberapa kegiatan antara lain: ayo mengamati, ayo

membaca, ayo menulis, ayo berlatih, ayo berdiskusi, ayo menanya, ayo menyanyi, ayo renungkan, ayo berkreasi, ayo mencoba. Kegiatan tersebut didesain untuk mengembangkan kompetensi siswa melalui aktivitas yang bervariasi serta merupakan implementasi dari pengembangan pendekatan saintifik yang dimunculkan pada kurikulum 2013 (Lubis, 2018:9).

### **2.3.1 Buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi edisi revisi tahun 2018**

Buku tematik siswa kelas VI tema 4 globalisasi edisi revisi tahun 2018 merupakan buku siswa revisi terbaru yang diterbitkan kemendikbud. Dalam tema 4 globalisasi terdapat 3 subtema, di mana pada setiap subtema disajikan menjadi 6 pembelajaran. Berikut materi yang terdapat pada subtema 1 hingga 3 dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi:

- 1) Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku: menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat; membandingkan prisma, tabung, limas, dan bola; menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya; menggali teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca; menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik; menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN; memahami reklame; memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.
- 2) Subtema 2 Globalisasi dan Manfaatnya: menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat; membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola; menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya; menggali teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca; menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik; menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN; memahami reklame;



memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.

- 3) Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air: menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat; membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola; menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya; menggali teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca; menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik; menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN; memahami reklame; memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.

Pembahasan sebelumnya mengenai buku tematik kelas tinggi dijelaskan bahwa mata pelajaran matematika dan PJOK berdiri sendiri, namun pada buku tematik kelas VI tema globalisasi ini mencantumkan mata pelajaran matematika dan PJOK dengan klaim bahwa “materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan matematika dan PJOK” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VI Tema 4 Globalisasi).

## **2.4 Kesesuaian Muatan Isi Buku Siswa dengan Kurikulum 2013**

Penggunaan buku teks dalam satuan pendidikan diharapkan mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan dengan menyesuaikan kebutuhan kurikulum serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kesesuaian buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pokok dalam proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat sejauh mana buku teks itu dapat memenuhi tuntutan kurikulum dalam pencapaian kompetensi, kesesuaian bahan pelajaran, dan metode penyajiannya (Sitepu, 2012:37).

### **2.4.1 Kesesuaian keluasan materi**

Penyajian materi pada setiap subtema yang terdapat di buku siswa mencakup empat macam kelompok pengetahuan sesuai dengan yang tercantum

dalam SKL yaitu pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Materi yang disajikan dalam buku siswa mencerminkan jabaran yang mendukung tercapainya KD-3 (Purwono, 2008). Hal tersebut juga dipaparkan oleh Anderson dan Krathwohl (2010) mengenai keempat kelompok pengetahuan yang dijabarkan dalam Tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Uraian Jenjang Berpikir

<b>Faktual</b>	<b>Konseptual</b>	<b>Prosedural</b>	<b>Metakognitif</b>
Pengetahuan dasar mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	Terminologi atau istilah yang dipergunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	Pengetahuan mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu atau berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	Pengetahuan mengenai kekuatan serta kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

#### 2.4.2 Kesesuaian kedalaman materi

Kedalaman materi dalam buku siswa mencakup definisi, contoh, dan latihan soal. Definisi harus disajikan secara tepat guna menghindari miskonsepsi dan multitafsir pada siswa. Contoh dalam buku siswa dapat menjadi acuan siswa dalam memahami suatu materi, sehingga contoh harus diberikan secara akurat sebagai pendukung siswa dalam menguasai suatu materi tertentu berdasarkan fakta yang telah disajikan. Latihan soal merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang sudah mereka pelajari. Latihan soal perlu disajikan dengan baik sesuai dengan cakupan materi yang telah diuraikan dalam buku siswa tersebut. Dalam hal ini, definisi, contoh, dan latihan soal perlu disusun dan disajikan dengan benar guna mendukung tercapainya KD dalam KI-3 dan KI-4 (Purwono, 2008:13).

### 2.4.3 Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik

Kegiatan yang terdapat pada buku siswa hendaknya sesuai dengan pendekatan *scientific approach* yang sudah ditetapkan dalam kurikulum 2013 yang meliputi lima kegiatan antara lain sebagai berikut.

1. Mengamati, merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi siswa secara luas dan bervariasi untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, membaca, menyimak, dan mendengar, sehingga bertujuan untuk melatih siswa dalam memperhatikan hal-hal penting dalam suatu objek tertentu. Dalam mengamati terdapat beberapa kegiatan meliputi: Kegiatan membaca dari buku teks, kegiatan melihat menggunakan panca indera, kegiatan mendengar, kegiatan menyimak (tanpa atau dengan alat), mencatat tentang apa yang diamati/ menggaris bawahi kata-kata yang penting.
2. Menanya, merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan mengamati. Siswa berkesempatan untuk bertanya berdasarkan apa yang telah dilihat, dibaca, disimak, maupun didengar. Kegiatan menanya mengembangkan rasa ingin tahu siswa. Pertanyaan yang diajukan siswa dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan baru. Dalam menanya terdapat beberapa kegiatan meliputi: melakukan kegiatan tanya jawab/ diskusi antara guru dengan siswa, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural tentang informasi yang tidak dipahami, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural tentang informasi tambahan, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural sebagai klarifikasi, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural tentang informasi yang telah diamati.
3. Mengumpulkan data/informasi, merupakan tindak lanjut dari kegiatan bertanya di mana siswa dapat mengelompokkan data-data yang dapat mereka peroleh dari berbagai sumber. Kegiatan mengumpulkan informasi akan mengembangkan kemampuan dalam bekerja sama dan membentuk skema pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif (Limiansih, 2013:122). Dalam mengumpulkan informasi terdapat beberapa kegiatan meliputi: kegiatan mencoba (eksperimen), kegiatan membaca/ mengamati buku teks dan selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, terdapat

kegiatan wawancara/ diskusi, menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

4. Mengasosiasikan, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memproses informasi untuk menemukan keterkaitan informasi yang saling mendukung bahkan yang berbeda atau bertentangan, serta mengambil kesimpulan dari informasi yang telah diolah (Musfiqon & Nurdiansyah, 2015:39). Dalam mengasosiasikan terdapat beberapa kegiatan meliputi: mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian, mengolah informasi dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/ kejadian/ aktivitas, mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll, mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi, menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.
5. Mengkomunikasikan, merupakan kegiatan menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukan, kesimpulan yang telah diperoleh disampaikan secara lisan maupun tertulis. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kompetensi siswa dalam mengutarakan pendapat hingga mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar (Musfiqon & Nurdiansyah, 2015:40). Dalam mengkomunikasikan terdapat beberapa kegiatan meliputi: menyajikan laporan/ olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik (eksperimen), menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis, menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi lisan, menyajikan laporan atau olahan informasi melalui media lainnya, menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa.

#### **2.4.4 Kesesuaian ilustrasi**

Penggunaan media dalam buku ajar amat penting dalam membantu siswa untuk memahami suatu materi. Media pada buku ajar merupakan media yang bersifat visual atau yang dapat dilihat yaitu berupa media gambar. Penggunaan media gambar pada buku ajar selayaknya dapat mengilustrasikan maksud dari keadaan yang ditampilkan. Fungsi ilustrasi adalah (1) menarik perhatian pembaca; (2) membuat konsep lebih konkret, misalnya untuk menjelaskan konsep dalam

penyaluran energi listrik, akan lebih nyata dan jelas jika disajikan dalam bentuk gambar disertai dengan penjelasan, daripada jika hanya dijelaskan dengan kata-kata; (3) menghindari istilah-istilah teknis, misalnya dengan melihat gambar orang mengoperasikan peralatan elektronik seperti televisi, mesin cuci, dan kamera; (4) menjelaskan konsep visual, misalnya menunjukkan bentuk candi borobudur dan candi prambanan; (5) menjelaskan konsep spasial, misalnya menunjukkan luasnya Taman Mini Indonesia Indah atau museum di Jakarta.

Kesimpulan berdasarkan penjelasan di atas yaitu media gambar ilustrasi pada buku ajar atau buku teks dapat mempermudah penjelasan materi yang akan dipelajari pada buku, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Penyajian media gambar harus disesuaikan dengan karakteristik dan juga usia anak (Sitepu, 2012:151).

## 2.5 Evaluasi Pendidikan

Evaluasi pendidikan mempunyai peran penting guna menentukan keberhasilan dalam pendidikan, melalui evaluasi pendidik dapat mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Menurut Arikunto dan Jabar (2009:1), secara umum pengertian evaluasi adalah suatu kegiatan yang diperlukan sebagai penyedia informasi untuk membantu dan membentuk alternatif keputusan yang dibutuhkan. Menurut Stark dan Thomas (dalam Ananda dan Rafida, 2017:2), menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memilih, mengumpulkan, menganalisis, serta menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan dan penyusunan program selanjutnya. Selanjutnya menurut Mutrofin (2010:33), evaluasi adalah kegiatan sistematis yang dilakukan guna membantu audiensi agar dapat mempertimbangkan dan meningkatkan nilai suatu program atau kegiatan.

Sudjana (2008:9) memaknai evaluasi sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai suatu program yang sedang dan/atau telah dilaksanakan. Produk evaluasi adalah tersusunnya nilai-nilai (*values*) meliputi bermanfaat atau tidak bermanfaat, baik atau buruk, berhasil atau tidak berhasil, diperluas atau dibatasi, dilanjutkan

atau dihentikan, dan sebagainya, mengenai program yang sedang dan/atau telah dilaksanakan tersebut.

Definisi terkait dengan evaluasi yang dikemukakan oleh para ahli maka Murofin (2010:82) merangkum bahwa untuk mendeskripsikan evaluasi sebagai kerangka umum di dalamnya terdapat makna sebagai berikut.

- a. Evaluasi sebagai *judgement professional*;
- b. Evaluasi sebagai pengukuran;
- c. Evaluasi sebagai analisis kesesuaian antara kinerja dengan tujuan, sasaran atau standar kerja;
- d. Evaluasi berorientasi kepada keputusan ;
- e. Evaluasi responsif atau bebas tujuan.

Senada dengan penjelasan yang dikemukakan Murofin, maka purwanto (2001:3-4) memaparkan bahwa dalam makna evaluasi terkandung 3 aspek yang meliputi:

- a. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, yang berarti evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan.
- b. Evaluasi memerlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang dievaluasi. Berdasarkan data tersebut akan diambil suatu keputusan sesuai dengan maksud dan tujuan evaluasi yang sedang dilakukan. Ketepatan keputusan hasil evaluasi bergantung pada kesahihan dan objektivitas data yang digunakan dalam pengambilan keputusan.
- c. Setiap kegiatan evaluasi tidak dapat dilepaskan dari tujuan yang dicapai. Kegiatan penilaian memerlukan kriteria tertentu sebagai acuan dalam menentukan batas ketercapaian objek yang dinilai.

### **2.5.1 Tujuan Evaluasi**

Menurut Scriven tujuan evaluasi mempunyai 2 fungsi sebagai berikut.

#### **1. Fungsi formatif**

Evaluasi dipakai untuk perbaikan dan perkembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk, dan sebagainya).

#### **2. Fungsi sumatif**

Evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi, atau lanjutan, dengan kata lain evaluasi bertujuan membantu pengembangan, implementasi kebutuhan suatu program, perbaikan program, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan.

Secara khusus tujuan evaluasi dalam pendidikan ditegaskan oleh Worthen dkk sebagaimana dikutip Tayibnapis (2000:3), yaitu:

1. Membuat kebijakan dan keputusan;
2. Menilai hasil yang dicapai para siswa;
3. Menilai produk dari kurikulum yang digunakan;
4. Memberi kepercayaan kepada sekolah;
5. Memperbaiki materi dari program pendidikan.

## **2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian Galih Brawijaya (2018) mengenai analisis evaluasi buku ajar tematik kelas IV kurikulum 2013. Penelitian tersebut mengevaluasi kesesuaian isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Hasil penelitian yang diperoleh dari buku ajar kelas IV kurikulum 2013 menunjukkan persentase kesesuaian isi 73%, angka tersebut didapat karena adanya kekurangan pada ilustrasi yang disajikan kurang konkrit. Kesesuaian bahasa 84,5%, kesesuaian penyajian 82,2%, dan kesesuaian kegrafikan 86,7%.

Penelitian Aforida (2014), mengenai evaluasi materi ajar dalam buku siswa SD/MI, menunjukkan bahwa materi pada buku siswa kurang mendalam, terdapat KI yang tidak muncul dalam pembelajaran, pembelajaran saintifik sudah nampak dari 24 pembelajaran terdapat 21 pembelajaran yang menunjukkan ciri pendekatan saintifik, penilaian autentik sudah muncul dalam setiap pembelajaran.

Penelitian Ulfa (2017), mengenai kesesuaian isi buku siswa kelas I SD Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini ditemukan beberapa jenis kesalahan yaitu kurang adanya kesesuaian materi dengan KD, diksi, konten atau isi, penggunaan bahasa, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan petunjuk pengerjaan tugas. Dari

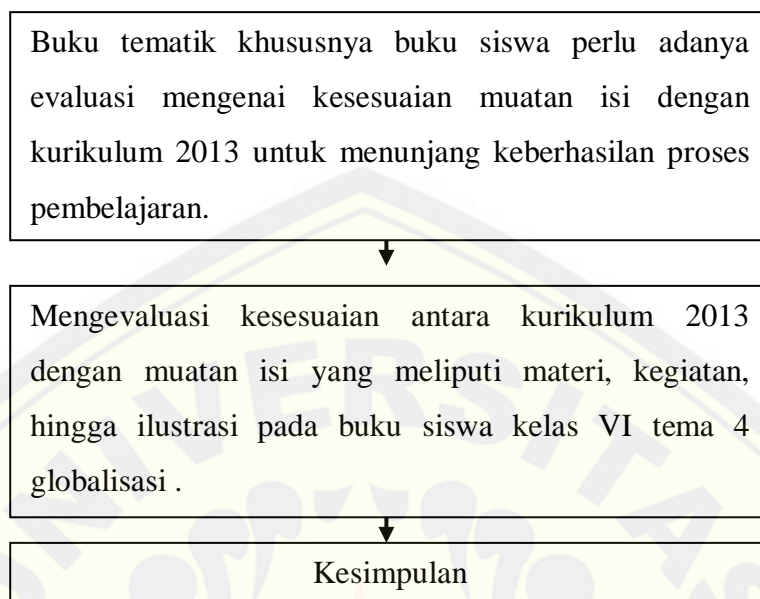
beberapa jenis kesalahan tersebut, persentase yang paling ditemukan terdapat pada kesalahan konten yaitu sebesar 75%.

Penelitian Ruminiati dan Anjani (2013), mengenai kesesuaian sajian materi pada buku siswa kelas IV SD terbitan Kemendikbud dengan aspek pendidikan karakter dan pendekatan saintifik. Penelitian yang dilakukan mendapat hasil secara umum bahwa buku siswa tematik kelas IV SD memunculkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang muncul secara psikologis sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia setara siswa kelas IV SD, namun kemunculannya tidak koheren dengan materi yang ditumpangnya. Buku siswa kelas IV SD secara umum juga belum disajikan berdasarkan pendekatan saintifik. Beberapa bagian masih disajikan secara konvensional, yaitu memaparkan materi secara langsung tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan menanya, menalar, dan mencoba.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai kesesuaian buku siswa kurikulum 2013 sudah pernah dilakukan. Hal mendasar yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada indikator kesesuaian yang digunakan. Indikator yang digunakan dalam evaluasi kesesuaian isi buku siswa dalam penelitian ini meliputi: keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, dan ilustrasi. Perbedaan selanjutnya adalah objek yang digunakan adalah buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi edisi revisi tahun 2018.



## 2.7 Kerangka Berpikir Penelitian



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Buku siswa merupakan bahan ajar utama yang digunakan dalam satuan pendidikan. Buku siswa berisi data serta informasi yang bervariasi dan diperlukan siswa dalam proses belajar serta memuat materi yang akan dipelajari. Mengingat buku teks dijadikan sebagai acuan siswa dalam proses pembelajaran, maka perlu dilakukan analisis mengenai kelayakan muatan isi buku teks tersebut sudah memenuhi kriteria.

Evaluasi kesesuaian kurikulum 2013 dengan muatan isi buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi dilakukan menggunakan beberapa indikator kelayakan. Indikator yang digunakan meliputi: keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, serta ilustrasi.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang (1) jenis penelitian, (2) objek penelitian, (3) metode pengumpulan data, dan (4) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi berbasis tujuan (*Objective Oriented Evaluation*) untuk mengukur dan menilai kesesuaian antara buku siswa dengan kurikulum 2013. Mutrofin (2018:15-16) menjelaskan bahwa penelitian evaluasi adalah penelitian terapan yang digunakan sebagai bagian dari proses manajerial yang dilakukan untuk membantu membuat keputusan administratif mengenai program pelayanan manusia. Istilah evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai penaksiran, pemberian angka, penilaian, atau kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dan program atau proyek dalam arti satuan nilainya. Penelitian evaluasi bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan interpretasi secara menyeluruh, komprehensif dan tertib.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Iskandar (2009:31), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dan pemahaman yang menyelidiki suatu fenomena atau masalah. Penelitian kualitatif tidak hanya memunculkan data atau informasi yang sulit dicari, namun juga membantu menghasilkan informasi yang bermakna, sehingga dapat digunakan untuk mengatasi masalah. Hasil yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat berbentuk deskriptif, komparatif, dan asosiatif (Sugiyono, 2018:20).

Mutrofin (2018:281) memaparkan bahwa penelitian evaluasi kualitatif bersifat penafsiran, yang merupakan bentuk evaluasi interpretif di mana evaluator membuat suatu interpretasi mengenai apa yang dilihat/ didengar/ dipahami. Maka dari itu, penelitian evaluasi kualitatif ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesesuaian antara kurikulum 2013 dengan muatan isi buku siswa kelas VI pada tema 4 globalisasi.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan buku tematik siswa kelas VI tema 4 semester 1 tema globalisasi edisi revisi tahun 2018. Terdapat 3 subtema dengan subtema 1 yaitu globalisasi di sekitarku, subtema 2 globalisasi dan manfaatnya, dan subtema 3 yaitu globalisasi dan cinta tanah air. Pada masing-masing subtema terdapat 6 pembelajaran dan total seluruh pembelajaran dalam buku tematik adalah 18 pembelajaran. Peneliti akan meneliti muatan isi buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku tematik siswa kelas VI ini merupakan cetakan ke 2 edisi revisi 2018 yang memiliki ISBN 978-602-427-218-0. vi, 162 hlm. : illus. ; 29,7 cm. Disclaimer dari buku siswa tema 4 Globalisasi.

*“Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.”*

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

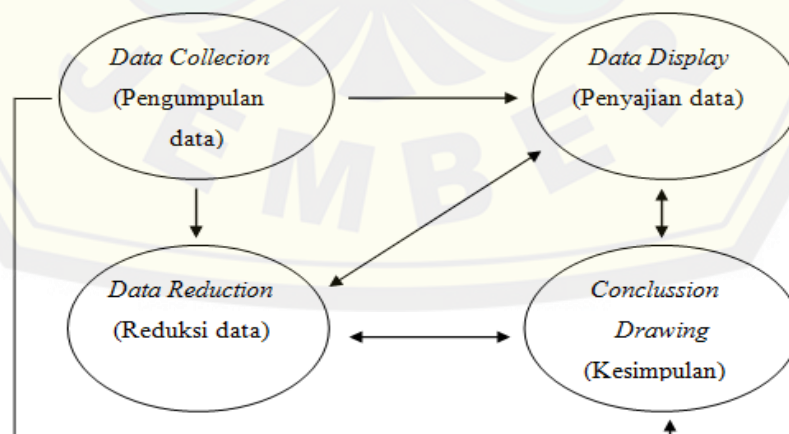
Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi dengan teknik analisis isi (*content analysis*) serta menggunakan metode dokumentasi. Analisis isi penting dan diperlukan dalam melakukan suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui apa saja isi yang terdapat pada suatu objek yang kemudian dipaparkan sebagai hasil dari analisis yang telah dilakukan. Eriyanto (2011:47) memaparkan bahwa tujuan analisis isi adalah untuk menentukan sesuatu dengan jelas. Jika analisis isi yang akan dilakukan mempunyai tujuan yang jelas, maka desain riset dapat dirumuskan dengan jelas pula. Setiap tindakan pada dasarnya dilakukan dengan suatu tujuan. Dalam penelitian ini, ingin digambarkan secara detail isi (*content*) yang terdapat pada

buku siswa kelas VI, maka penelitian difokuskan pada variabel yang terdapat pada isi yakni buku siswa kelas VI.

Dokumentasi menurut Moenlihabib (2003:32) merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan selain menggunakan teknik analisis. Dokumen dalam hal ini berupa barang-barang yang tertulis seperti buku, catatan harian, maupun peraturan-peraturan. Data dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari buku siswa kelas VI tema globalisasi edisi revisi tahun 2018.

McGrath (dalam Wahyuningtyas, 2017:13) menerangkan bahwa perlu membedakan antara analisis dan evaluasi buku. Analisis adalah proses pendeskripsian yang bersifat objektif dan dapat dipercaya, sedangkan evaluasi meliputi makna pengambilan keputusan (*judgement making*). Analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki apa yang ada di buku siswa, sedangkan penelitian evaluasi sendiri ditujukan pada apakah yang dicarinya ada atau tidak di buku tersebut. Jika ditemukan apa yang dicari, diberikan nilai atau temuan tersebut.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:246) mengemukakan teknik analisis data yang dibagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap pengumpulan data (*data collection*), tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).



Gambar 3.1 Skema Analisis Data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:247)

## 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian untuk pengumpulan data digunakan metode yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2018:140), wawancara tidak terstruktur merupakan teknik wawancara yang dilakukan secara bebas, pedoman wawancara hanya berisi garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di SDN Jember Lor 05 dengan guru kelas VI yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai penggunaan buku siswa dan pelaksanaan analisis buku siswa.

### b. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2018:145) merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada orang, namun juga objek alam yang lain. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur. Sugiyono (2018:146) memaparkan bahwa observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang disusun dengan bebas mengenai apa yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti merupakan pribadi yang menggunakan kegiatan pengamatan, kemudian mengembangkannya dalam kegiatan pengamatan dengan mengobservasi objek melalui kegiatan mencatat, menganalisis, selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dan dokumen yang dibutuhkan dalam menelaah permasalahan penelitian yang sudah ditemukan, tujuan dari kegiatan ini untuk membantu mendukung kebenaran dan pembuktian suatu kejadian (Satori dan Komariah, 2014:23). Data yang dijadikan objek untuk kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini adalah buku

siswa kelas VI tema 4 globalisasi dan kemendikbud tentang kurikulum 2013. Dokumen dari validator juga menjadi salah satu hasil pengumpulan data dalam penelitian ini.

## 2. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018:247), pereduksian data merupakan proses analisis data yang dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema, dan menemukan suatu pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti dalam kegiatan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data dalam buku siswa kelas VI tema globalisasi yang dapat dikatakan sesuai dengan indikator kesesuaian isi buku berdasarkan kurikulum 2013.

## 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data atau informasi yang telah diperoleh dan disajikan secara jelas dan tersusun sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu pengklasifikasian data dan pendeskripsian data.

### a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan mengelompokkan data yang berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf serta gambar pada buku siswa kelas VI tema globalisasi edisi revisi tahun 2018 yang dapat dikatakan sesuai dengan indikator kesesuaian isi. Untuk memahami domain-domain yang sesuai dengan fokus permasalahan, penelitian ini juga menggunakan analisis data menurut Spradley. Adapun analisis taksonomi menurut Spradley (2007:189-215) memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memilih suatu domain untuk analisis taksonomi. Domain pada penelitian ini adalah kesesuaian buku siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2018.
- 2) Melakukan indentifikasi kerangka substitusi yang tepat. Kerangka substitusi dalam penelitian ini akan digunakan sebagai alat untuk proses analisis selanjutnya.

- 3) Mencari subset yang memungkinkan dari beberapa istilah, langkah ini berawal dari kerangka substitusi dan dilanjutkan pemeriksaan ulang dengan mengungkapkan beberapa pertanyaan yaitu kedalaman materi merupakan salah satu indikator kesesuaian isi buku siswa.
- 4) Mencari domain yang lebih besar dan lebih inklusif yang dapat dimasukkan dalam subset yang sedang dianalisis. Komponen kesesuaian isi buku siswa yang meliputi keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik, ilustrasi, dan orisinalitas tulisan.
- 5) Membuat suatu taksonomi sementara dengan menyajikan data yang dapat dilakukan menggunakan beberapa cara, yaitu diagram kotak, rangkaian garis dan titik, serta garis besar. Pada tahap ini akan disajikan data menggunakan cara berupa diagram kotak.
- 6) Memformulasikan pertanyaan terstruktur untuk menjelaskan berbagai hubungan taksonomi dan mendapatkan berbagai istilah baru. Langkah ini dilakukan dengan membuat pertanyaan struktural yang dapat digunakan untuk membuktikan kebenaran kesesuaian muatan isi pada buku siswa. Contoh pertanyaan struktural sebagai berikut, “apakah muatan isi pada buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi edisi revisi tahun 2018 sesuai dengan kurikulum 2013?”

Tabel 3.1 Indikator Kesesuaian isi Buku Siswa dengan Kurikulum 2013

Indikator Kesesuaian Muatan Isi Buku Siswa dengan Kurikulum 2013	Keluasan materi	Fakta
		Konsep
		Prosedur
		Metakognitif
	Kedalaman materi	Definisi
		Contoh
		Latihan soal
	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik	Mengamati
		Menanya
		Mengumpulkan informasi
		Mengolah informasi
	Ilustrasi	Mengkomunikasikan
		Media gambar

#### b. Pendeskripsian data

Pada tahap ini, pendeskripsian data dilakukan terhadap data-data yang telah dikelompokkan dalam indikator kesesuaian muatan isi yang terdapat pada buku siswa dan data yang memerlukan keterangan, penguraian, atau penafsiran lebih lanjut mengenai data yang dapat dikatakan sesuai dengan indikator kesesuaian muatan isi buku siswa kelas VI tema globalisasi.

Data hasil analisis yang telah diperoleh kemudian akan dipersentasekan kemunculan indikator kesesuaian isi yang terdapat pada buku siswa kelas VI tema globalisasi. Rumus yang akan digunakan untuk menentukan persentase kemunculan tersebut sebagai berikut.

$$\text{Tingkat Kesesuaian} = \frac{\sum srt}{\sum smt} \times 100$$

Sumber : Masyhud (2016:242)

Angka yang diperoleh dari hasil persentase akan dijadikan sebagai kriteria layak atau tidaknya buku siswa yang dianalisis menggunakan kriteria kelayakan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kesesuaian

Kriteria	Tingkat Kesesuaian
$80,00\% < TK \leq 100,00\%$	Sangat sesuai
$60,00\% < TK \leq 80,00\%$	Sesuai
$40,00\% < TK \leq 60,00\%$	Cukup sesuai
$20,00\% < TK \leq 40,00\%$	Tidak sesuai
$00,00\% < TK \leq 20,00\%$	Sangat tidak sesuai

Sumber : Modifikasi dari Masyhud (2016:243)

#### 4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh, direduksi, dideskripsikan, dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Masyhud (2016:264) menerangkan bahwa instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu untuk kegiatan pengumpulan data, yang diantaranya



alat bantu dalam mengukur atau mengungkapkan suatu variabel penelitian yang sebelumnya sudah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015:102), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk menguji suatu fenomena yang akan diamati. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini menyatakan bahwa peneliti memiliki kewenangan untuk menganalisis atau menelaah sesuatu secara tertib, cermat, serta leluasa. Jika fokus penelitian yang akan dilakukan telah nampak dan jelas, maka akan dibuat instrumen sederhana yang akan membantu dalam proses analisis data (terlampir pada halaman 81).

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini instrumen utama adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pemandu adalah instrumen analisis kesesuaian isi buku teks. Peneliti mempunyai peran penuh dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai pengamat utama, sehingga keseluruhan kegiatan penelitian sepenuhnya dilakukan oleh peneliti sendiri. Instrumen evaluasi kesesuaian isi digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan analisis terhadap kesesuaian kurikulum 2013 dengan muatan isi buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi. Instrumen yang telah dibuat perlu dilakukan validasi pada seorang ahli. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut.

#### a. Uji Validasi Instrumen

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam suatu penelitian adalah kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Menurut Masyhud (2016:280), sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Untuk mencapai validitas instrumen pengumpulan data maka dilakukan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi dilakukan dengan menjabarkan butir-butir instrumen dari setiap indikator penelitian yang akan diukur. Instrumen yang telah disusun perlu dilakukan validasi dengan validator, untuk menguji apakah instrumen tersebut layak dan sesuai digunakan.

Instrumen dalam penelitian ini divalidasi oleh dua validator yaitu dua dosen PGSD Universitas Jember yaitu Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd dan Ibu Yuni Fitria Ningsih. Setiap validator diminta untuk memberikan skor 1-5 dalam setiap pernyataan yang telah diuraikan dalam lembar validasi. Skor yang diperoleh setiap validator minimal 8 dan maksimal 40. Jika digabung dua validator, maka skor yang akan didapat minimal 16 dan maksimal 80. Untuk dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang sudah tertera, maka skor tersebut diubah menjadi skala 100 dengan rumus berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

*Valpro* : Validasi produk

*srt* : Skor riil tercapai

*smt* : Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)

Hasil validasi instrumen tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validasi instrumen pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < Valpro \leq 100$	Sangat Layak
$60 < Valpro \leq 80$	Layak
$40 < Valpro \leq 60$	Cukup Layak
$20 < Valpro \leq 40$	Kurang layak
$0 < Valpro \leq 20$	Sangat Kurang Layak

Modifikasi dari Masyhud (2016:243)

Berdasarkan hasil validasi instrumen yang telah diperoleh, maka hasil analisis validasi instrumen dapat diamati pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Data Hasil Validasi Instrumen

Nomor Indikator	Validator		Skor Rerata	Skala 100	Kesimpulan
	1	2			
1	4	4	4	80	Sangat layak
2	4	5	4,5	90	Sangat layak
3	4	5	4,5	90	Sangat layak
4	4	5	4,5	90	Sangat layak
5	4	5	4,5	90	Sangat layak
6	5	4	4,5	90	Sangat layak

Nomor Indikator	Validator		Skor Rerata	Skala 100	Kesimpulan
	1	2			
7	4	3	3,5	70	Layak
8	4	5	4,5	90	Sangat layak
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>34,5</b>	<b>690</b>	<b>Sangat layak</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tersebut dengan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{34,5}{40} \times 100$$

$$Valpro = 0,8625 \times 100$$

$$Valpro = 86,25$$

Hasil tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kriteria uji kelayakan instrumen, maka angka tersebut menunjukkan kategori sangat layak, karena angka yang dihasilkan berada pada rentangan skor  $80 < Valpro \leq 100$ . Maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah instrumen analisis yang dikembangkan sangat layak/sesuai untuk digunakan.

#### b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas merupakan kegiatan untuk mengetahui konsistensi instrumen secara keseluruhan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut mempunyai konsistensi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa walaupun instrumen tersebut digunakan berkali-kali tetapi hasil yang didapat relatif sama. Proses penghitungan korelasi tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor tes pertama dengan skor tes kedua

X = skor tes pertama

Y = skor tes kedua

$N$  = jumlah sampel (Masyhud, 2016:295)

Hasil uji reabilitas instrumen yang sudah dihitung dengan rumus tersebut kemudian ditafsirkan pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas	Kategori Reabilitas
$0,00 < R_{xy} \leq 0,80$	Tidak reliabel
$0,80 < R_{xy} \leq 0,85$	Reabilitas cukup
$0,85 < R_{xy} \leq 0,90$	Reabilitas tinggi
$0,90 < R_{xy} \leq 1,00$	Reabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud (2016:302)

Berdasarkan rumus dan tabel penafsiran tersebut, maka dapat disajikan data uji reabilitas berikut.

Tabel 3.6 Data Uji Reabilitas Instrumen

No Indikator	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	5	16	25	20
2	4	5	16	25	20
3	4	4	16	16	16
4	4	4	16	16	16
5	4	4	16	16	16
6	5	4	25	16	20
7	4	4	16	16	16
8	4	4	16	16	16
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>1089</b>	<b>1156</b>	<b>1122</b>

Dari data di atas, maka dapat dihitung dengan rumus yang sudah ada berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8 \times 1.188 - (33)(36)}{\sqrt{[(8 \times 1.089) - (33)^2] [(8 \times 1.296) - (36)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.976 - 1.188}{\sqrt{[8.712 - 1.089] [10.368 - 1.296]}}$$

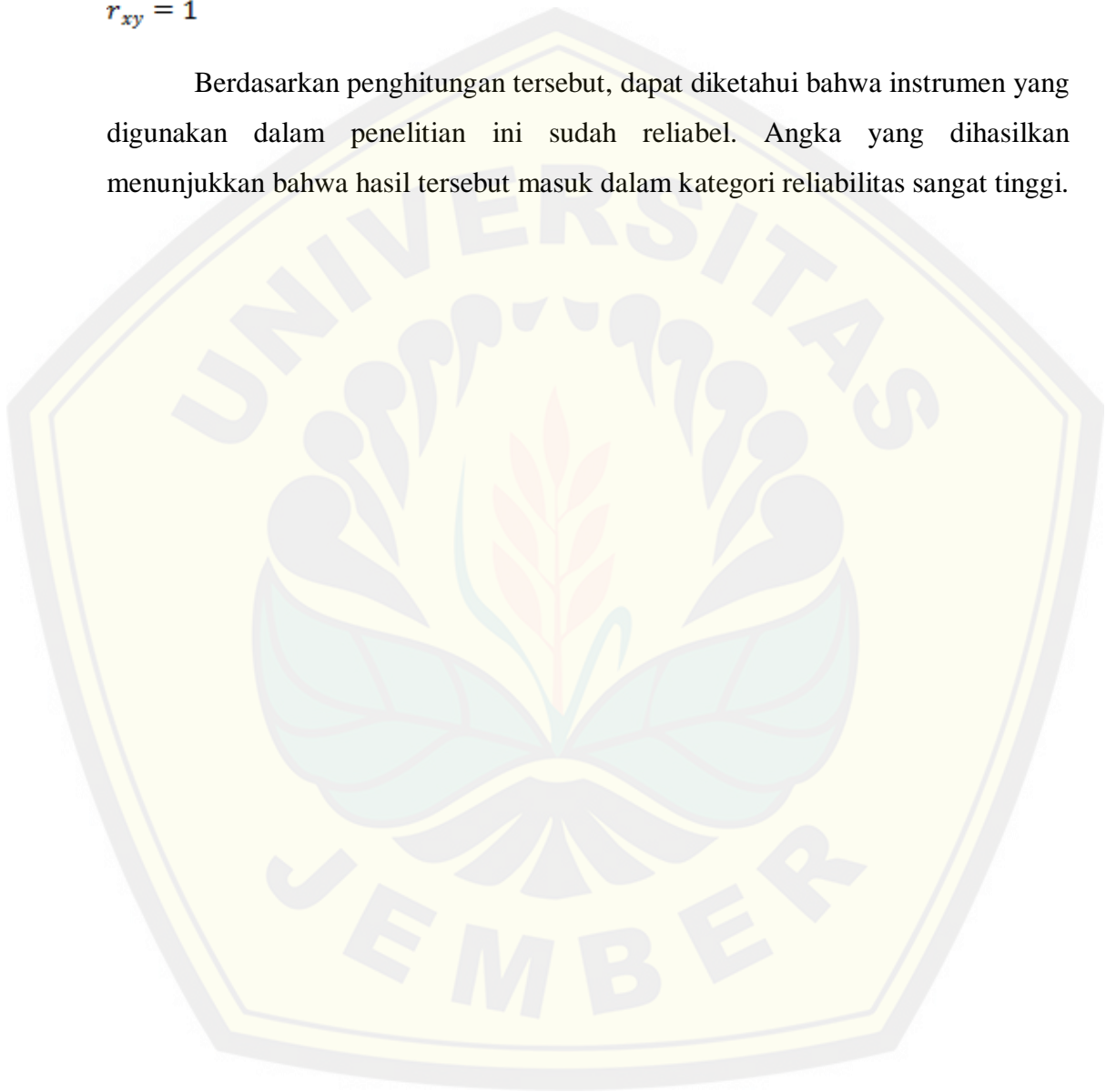
$$r_{xy} = \frac{8.316}{\sqrt{[7.623] [9.072]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.316}{\sqrt{69.155.856}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.316}{8.316}$$

$$r_{xy} = 1$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa hasil tersebut masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa.

1. Kesesuaian keluasan materi dengan kurikulum 2013 secara keseluruhan dapat dikategorikan sesuai dengan perolehan persentase 66,6%, maka dapat dilakukan perbaikan agar keluasan materi sesuai dengan standar kurikulum 2013, khususnya pada indikator konsep dan prosedur, sehingga siswa tetap mendapatkan materi yang sesuai dengan kebutuhannya terlebih buku tersebut digunakan oleh siswa kelas VI yang merupakan tingkatan terakhir jenjang sekolah dasar.
2. Kesesuaian kedalaman materi dengan kurikulum 2013 secara keseluruhan dapat dikategorikan sesuai dengan perolehan persentase 70,4%. Kedalaman materi pada buku tematik siswa kelas VI tema globalisasi dapat dikatakan sesuai, walaupun definisi, contoh, dan latihan soal belum sepenuhnya tersaji pada setiap materi pembelajaran. Berdasarkan hal ini maka dapat dilakukan perbaikan agar materi yang tersaji sesuai dengan kurikulum 2013 dan dapat memenuhi materi yang dibutuhkan siswa.
3. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik yang terdapat pada buku tematik siswa kelas VI tema globalisasi tergolong sangat sesuai dengan perolehan persentase 91,2%. Kegiatan yang tersaji dalam buku tersebut secara keseluruhan menggunakan pendekatan saintifik pada setiap pembelajarannya, namun kegiatan menanya dan mengkomunikasikan dapat lebih ditingkatkan, sehingga dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat melatih dan mampu memiliki keterampilan komunikatif yang baik.
4. Ilustrasi yang tersaji pada buku siswa kelas VI tema globalisasi dapat dikategorikan sangat sesuai. Buku siswa tersebut memiliki 36 media gambar. 35 media gambar dikategorikan sangat sesuai dengan perolehan persentase 97,2%, sedangkan 1 media gambar dikategorikan kurang sesuai dengan

persentase 1,8%. Keseluruhan media gambar yang tersaji sudah dapat memperjelas dan mendukung topik/materi/kegiatan yang dibahas.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka didapatkan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, guru harus selektif sebelum menggunakan buku dalam proses pembelajaran. Hendaknya guru memperhatikan detail isi buku yang digunakan, apakah buku tersebut terdapat ketidaksesuaian yang nantinya membuat kesalahpahaman pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat menyesuaikan buku pegangan guru dengan buku siswa yang telah disediakan dalam Kurikulum 2013, sehingga apa yang diajarkan guru juga sesuai dengan topik yang dipelajari siswa sebagaimana yang tersaji dalam buku pegangan siswa tersebut.
2. Bagi penulis buku, penulis hendaknya memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan buku. Dalam buku siswa penyajian materi hendaknya disusun dengan menyesuaikan kebutuhan dan standar kurikulum yang berlaku, serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penyajian ilustrasi hendaknya disesuaikan dengan topik serta dapat digunakan sebagai penjelas untuk memudahkan siswa dalam memahami topik yang dibahas.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian lain yang sejenis, serta diperlukan sikap teliti dalam melakukan pengumpulan data dalam buku siswa untuk mengetahui kesesuaian pada setiap indikatornya sehingga tidak terdapat data yang tertinggal atau pun salah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aforida, C. 2014. *Analisis Kesesuaian Materi Ajar Buku Siswa SD/MI Kelas I Tema 1 Diriku*. Online. <http://bit.ly/2QePLZO> [Diakses pada 23 Agustus 2019]
- Ananda, R., Rafida, T. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., dan Jabar, C.S.A. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Farida, I. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Brawijaya, G., Fip, P., Negeri, U., Email, Y., & Penelitian, A. 2013. *Analisis Evaluasi Buku Ajar Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar*. Online. <http://bit.ly/2xAm3HX> [Diakses pada 2 Januari 2020]
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kadir, A. dan H. Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah. 2018. *Buku Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI, Tema Globalisasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar, 2013. *Penelitian Autentik (Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Limiansih, K. 2013. *Analisis Buku: Apakah Kegiatan di Buku Siswa Kelas IV SD Kurikulum 2013 Telah Mendukung Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik*. 115–137. Online. <http://bit.ly/2WIU8Wu> [Diakses pada 26 Oktober 2019]
- Lubis, M. A. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru.

- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Moenlihabib, M. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Musfiqon, H.M, dan Nurdiansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Mutrofin. 2010. *Evaluasi Program, Teks Pilihan Untuk Pemula*. Yogyakarta: Lakesbang Pressindo.
- Mutrofin. 2018. *Metodologi Evaluasi untuk Penelitian*. Jogjakarta: LaksBang PRESSindo.
- Penelitian, L., Pengabdian, D. A. N., Masyarakat, K., & Semarang, U. P. 2017. *Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas V SD/MI untuk Implementasi Kurikulum 2013*. (3), 870–888. Online. <http://bit.ly/33uZPTX> [Diakses pada 24 November 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/2TPQzX2> [Diakses pada 12 November 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Online. <http://bit.ly/3d3fuxO> [Diakses pada 12 November 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Online. <http://bit.ly/3b0x7Nd> [Diakses pada 12 November 2019]
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 42 Tahun 2016. *Prosedur Operasi Standar Penyelenggaraan Penilaian Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Pola “Inisiatif Masyarakat”*. 23 Agustus 2016. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 43 ayat (5).
- Permendikbud. 2018. *Silabus SD/MI Kurikulum 2013 Revisi 2018 Tematik Terpadu Kelas VI Semester 1*. Online. <http://bit.ly/2TV2wLn> [Diakses pada 2 Desember 2019]

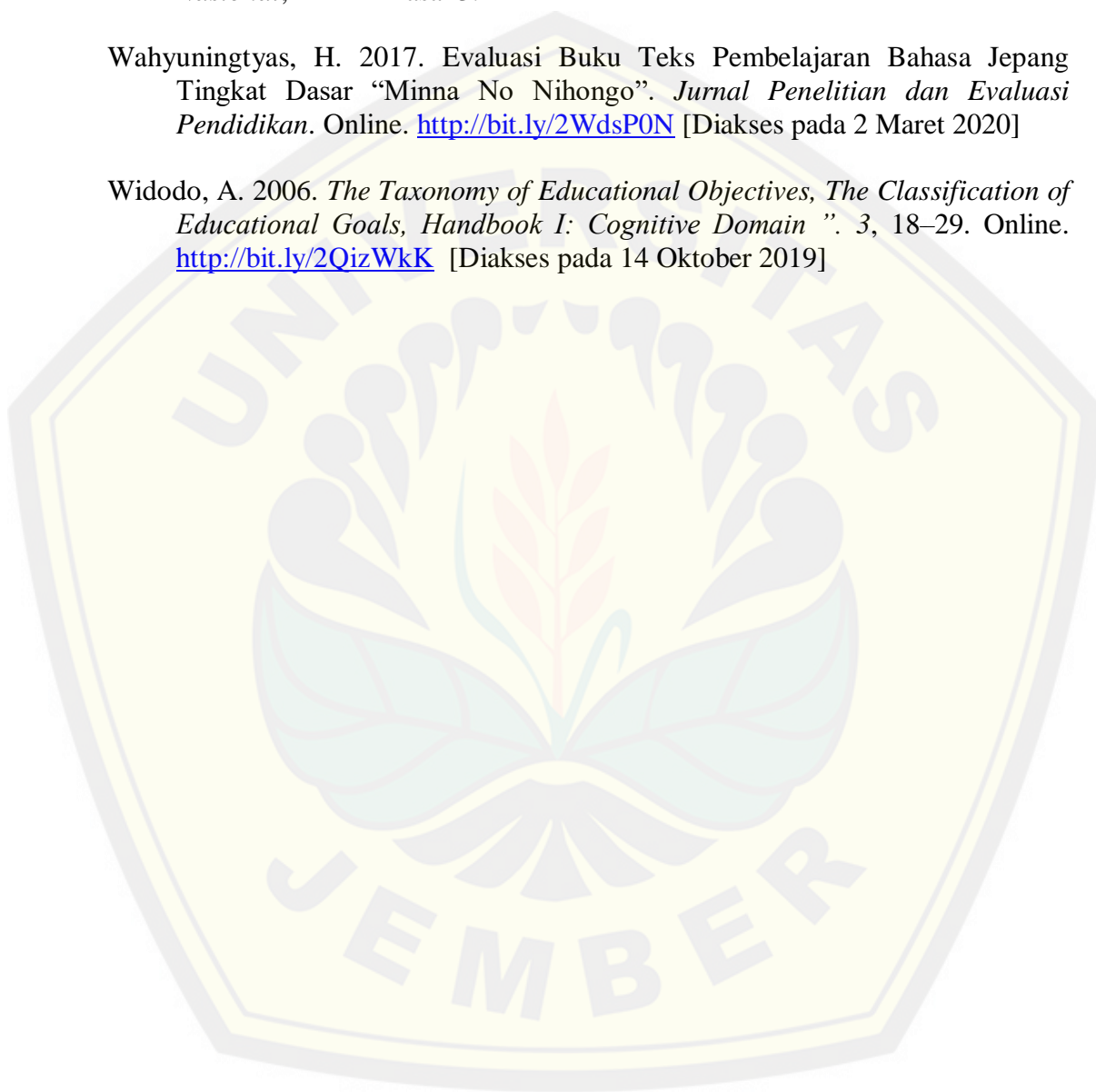
- Prastowo, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Purwanto, M.N. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung Rosdakarya.
- Purwono, U. 2008. *Standar Penilaian Buku Pelajaran*. Online. <http://bit.ly/2xAZx1O> [Diakses pada 1 Maret 2020]
- Ruminiati, & Andajani, K. 2013. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar dengan Pendidikan Karakter, dan Pendekatan Scientific. Sekolah Dasar dengan Pendidikan Karakter*,. 2013, 27-36. Online. <http://bit.ly/39QUit1> [Diakses pada 9 April 2020]
- Satori, D, dan Komarian, A. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, B. A. 2016. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013*. Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN. Online. <http://bit.ly/2xIoVCZ> [Diakses pada 23 Agustus 2019]
- Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Spradley, J. P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudjana, D. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, D. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tayibnapi, E.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ulfa, A. 2017. *Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema*

Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. Online. <http://bit.ly/2TLtu7Z> [diakses pada 9 April 2020]

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, BAB II Pasal 3.

Wahyuningtyas, H. 2017. Evaluasi Buku Teks Pembelajaran Bahasa Jepang Tingkat Dasar “Minna No Nihongo”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Online. <http://bit.ly/2WdsP0N> [Diakses pada 2 Maret 2020]

Widodo, A. 2006. *The Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Educational Goals, Handbook I: Cognitive Domain* ". 3, 18–29. Online. <http://bit.ly/2QizWkK> [Diakses pada 14 Oktober 2019]



## Lampiran A. Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Kesesuaian Antara Muatan Isi Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi dengan Kurikulum 2013.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah kesesuaian keluasan materi dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi dengan Kurikulum 2013?</li> <li>2. Bagaimanakah kesesuaian kedalaman materi dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi dengan Kurikulum 2013?</li> <li>3. Bagaimanakah kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas VI tema 4 globalisasi?</li> <li>4. Bagaimanakah kesesuaian ilustrasi dalam buku siswa kelas VI tema 4</li> </ol>	<p>Kesesuaian muatan isi buku siswa kelas VI tema 4 Globalisasi Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2018.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum 2013               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)</li> <li>b. Standar Isi</li> <li>c. Standar Proses</li> </ol> </li> <li>2. Buku Teks               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Buku Teks</li> <li>b. Kualitas Buku Teks</li> <li>c. Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran</li> <li>d. Fungsi Buku Teks</li> </ol> </li> <li>3. Buku Tematik</li> <li>4. Indikator Kesesuaian isi buku teks berdasarkan Kurikulum 2013               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keluasan materi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku siswa kelas VI tema 4 Globalisasi kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2018</li> <li>2. Kurikulum 2013</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian evaluasi-kualitatif</li> <li>2. Objek penelitian : buku tematik kelas VI tema 4 Globalisasi</li> <li>3. Instrumen penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Instrumen utama: peneliti sendiri</li> <li>b. Instrumen pendukung: instrumen analisis kesesuaian isi buku teks</li> </ol> </li> <li>4. Teknik analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis isi/<i>content analysis</i></li> <li>b. Dokumentasi</li> <li>c. Tahap analisis data menurut Miles dan Huberman                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tahap penyajian data</li> <li>2) Tahap reduksi data</li> <li>3) Tahap penyajian data                       <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengklasifikasian data</li> <li>• pendeskripsian data (penelitian analisis taksonomi menurut Spradley)</li> </ul> </li> <li>4) Tahap penarikan</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	globalisasi dengan Kurikulum 2013?		b. Kedalaman materi c. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik d. Ilustrasi		kesimpulan

**Lampiran B. Hasil Wawancara dengan Guru dan Ahli Buku****HASIL WAWANCARA DENGAN GURU**

Informan : Guru Kelas VI

Nama : Salamin, S.Pd.SD

Asal Sekolah : SDN Jember Lor 05

Waktu : 14 Januari 2020

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Refleksi</b>
Apakah benar bapak/ibu adalah guru kelas VI?	Benar	
Sudah berapa lama kurikulum 2013 diterapkan di SD?	Kelas I dan III sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun 2016, sedangkan kelas II, V, dan kelas VI baru menggunakan sejak tahun 2019.	Kelas VI baru menggunakan kurikulum 2013 pada tahun 2019.
Apakah bapak/ibu pernah melakukan kegiatan analisis buku siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran?	Saya melakukan analisis sesudah pembelajaran dengan melihat apakah ada ketidaksesuaian saat menggunakan buku siswa dalam pembelajaran yang sudah dilakukan, kemudian akan saya ulang kembali pembelajaran yang kurang sesuai tadi pada siswa.	Guru melakukan analisis setelah pembelajaran, apabila terdapat ketidaksesuaian maka guru akan mengulang pembelajaran yang kurang sesuai di buku siswa.
Apakah bapak/ibu pernah menemukan ketidaksesuaian pada saat menggunakan buku siswa kelas VI terbitan kemendikbud edisi revisi tahun 2018?	Dari tema 1 hingga tema 7 tentu saja pernah menemukan.	Pernah ditemukan ketidaksesuaian pada buku siswa kelas VI kurikulum 2013.
Dimana letak ketidaksesuaiannya?	Kelas VI sendiri baru menginjak kurikulum 2013, jadi kesimpangsiuran antara KTSP dan	Terdapat ketidaksesuaian penyajian pada buku siswa, penyajian rumit dan materi yang

Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
	kurikulum 2013 masih ada, masih perlu penyesuaian bagi siswa untuk menggunakan buku siswa kurikulum 2013. Buku siswa kurang sederhana atau dapat dikatakan rumit, sehingga guru dan siswa masih mengadopsi buku lain untuk penunjang tambahan. Apabila hanya fokus pada buku siswa saja masih kurang, isi yang disajikan sangat mendasar.	disajikan kurang mendalam.
Apakah menurut bapak/ibu analisis pada buku siswa terbitan kemendikbud perlu dilakukan?	Menurut saya perlu dilakukan.	Analisis buku siswa terbitan Kemendikbud perlu dianalisis.

### HASIL WAWANCARA DENGAN AHLI BUKU

Informan : Dosen Pendidikan Fisika UNEJ

Waktu : 10 Januari 2020

No	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1	Apakah menurut bapak/ibu analisis pada buku siswa tematik terbitan Kemendikbud perlu dianalisis?	Untuk penilaian buku sebenarnya sudah ada pihak tersendiri yang ditugaskan untuk menganalisis buku. Buku-buku yang diterbitkan semuanya juga harus diujikelayakannya terlebih dahulu. Mereka memiliki standar kelayakan buku juga. Tapi jika analisis dilakukan untuk kegiatan penelitian menurut saya tidak apa-apa dilakukan.	Analisis buku siswa perlu dilakukan.



No	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
2	Apa saja aspek yang dianalisis?	Untuk aspek-aspek kelayakan buku saya kira semuanya sudah ada pada setiap pusat perbukuan. Setiap buku yang akan diterbitkan mempunyai aspek yang berbeda-beda mulai dari penyajian luar, isi, dsb. Jika untuk buku pelajaran misalnya aspek dari penyajian isi apakah sudah sesuai, kegrafikan apa sudah sesuai, KD dengan indikator bagaimana, saya kira untuk aspeknya dapat dilihat di Kemendikbud atau BSNP.	
3	Apa saja yang perlu dianalisis dalam aspek kesesuaian muatan isi pada buku tersebut?	Bisa saja yang dianalisis materi yang disajikan sudah memenuhi kriteria kurikulum atau belum, ilustrasi nya disajikan sesuai atau tidak, silahkan lihat isi dari buku siswa itu apa saja. Dan cari sumber yang terdapat kriteria kesesuaiannya misalnya di kemendikbud, di kurikulum 2013.	

## Lampiran C. Instrumen Kesesuaian Isi Buku Siswa dengan Kurikulum 2013

## Instrumen Kesesuaian Keluasan Materi

Subtema/ PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Analisis												Skor	Skor maks.	Keterangan
			A1			A2			A3			A4					
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>																	

**Petunjuk:**

Memberikan skor dengan tanda (√) pada setiap indikator kesesuaian keluasan materi yang tertera pada buku siswa berdasarkan skala berikut.

Sesuai diberi skor 3 jika penyajian fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif sesuai dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya KD pada KI-3.

Kurang sesuai diberi skor 2 jika penyajian fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif kurang sesuai dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya KD pada KI-3.

Tidak sesuai diberi skor 1 jika penyajian fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif tidak sesuai dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya KD pada KI-3.

**Keterangan setiap indikator:**

Materi dalam buku siswa mencakup penyajian fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi yang sesuai dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya KD pada KI-3.

A1: Fakta, adalah informasi tentang sifat atau kejadian yang dapat dipahami secara langsung.

A2: Konsep, adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan suatu objek.

A3: Prosedur, adalah seri-seri atau langkah-langkah berurutan dalam materi pembelajaran yang dilakukan siswa.

A4: Metakognitif, adalah kesadaran dan pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.

## Instrumen Kedalaman Materi

Subtema/ Pembelajaran Ke	Kompetensi Dasar	Hal	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
			B1			B2			B3					
			1	2	3	1	2	3	1	2	3			
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>														

**Petunjuk:**

Memberikan skor dengan tanda (√) pada setiap indikator kesesuaian kedalaman materi yang tertera pada buku siswa berdasarkan skala berikut.

Sesuai diberi skor 3 jika penjelasan mengenai definisi, contoh, dan latihan soal sesuai dengan KD yang disajikan.

Kurang sesuai diberi skor 2 jika penjelasan mengenai definisi, contoh, dan latihan soal kurang sesuai dengan KD yang disajikan.

Tidak sesuai diberi skor 1 jika penjelasan mengenai definisi, contoh, dan latihan soal tidak sesuai dengan KD yang disajikan.

**Keterangan setiap indikator:**

Materi pada buku siswa memuat penjelasan mengenai definisi, contoh, dan latihan soal sesuai dengan KD yang disajikan.

B1: Definisi, adalah suatu arti atau suatu kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, dan ciri dari sesuatu.

B2: Contoh pada materi yang sesuai dengan KD.

B3: Latihan soal yang sesuai dengan KD.

## Instrumen Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik

Subtema/ PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik					Skor	Skor maks.	Keterangan
			M1	M2	M3	M4	M5			
<b>Jumlah</b>										

**Petunjuk:**

Memberikan tanda (√) pada setiap kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik, artinya kegiatan yang disajikan pada buku siswa memuat kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

**Keterangan pendekatan saintifik:****M1: Mengamati**

1. Kegiatan membaca dari buku teks
2. Kegiatan melihat menggunakan panca indera.

3. Kegiatan mendengar.
4. Kegiatan menyimak (tanpa atau dengan alat)
5. Mencatat tentang apa yang diamati/ menggaris bawahi kata-kata yang penting

**M2: Menanya**

1. Melakukan kegiatan tanya jawab/ diskusi antara guru dengan siswa.
2. Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural tentang informasi yang tidak dipahami.
3. Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural tentang informasi tambahan.
4. Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural sebagai klarifikasi.
5. Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural tentang informasi yang telah diamati.

**M3: Mengumpulkan informasi**

1. Kegiatan mencoba (eksperimen).
2. Kegiatan membaca/ mengamati buku teks dan selain buku teks.
3. Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas.
4. Terdapat kegiatan wawancara/ diskusi.
5. Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

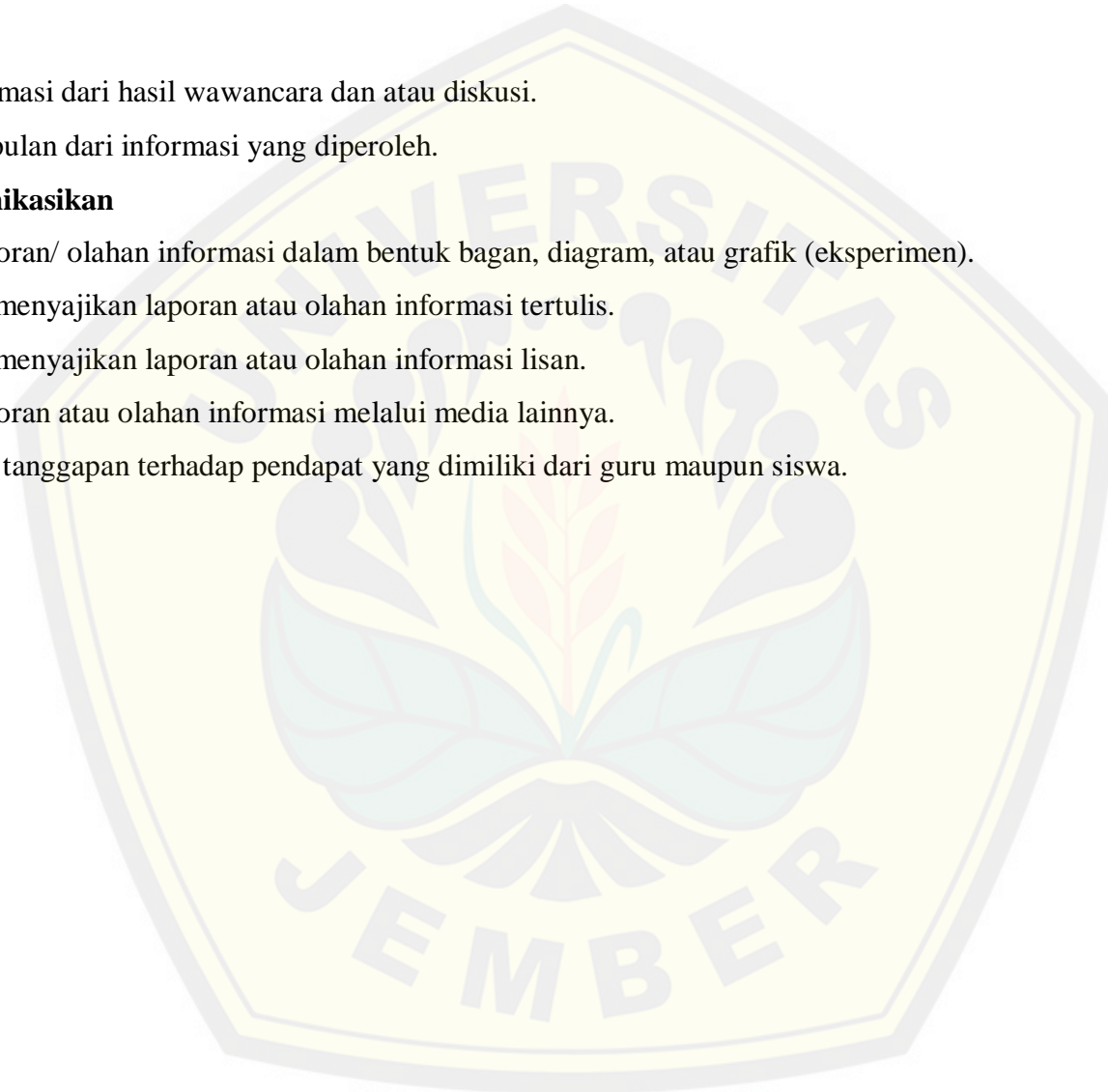
**M4: Mengolah Informasi**

1. Mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian.
2. Mengolah informasi dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/ kejadian/ aktivitas.
3. Mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll.

4. Mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi.
5. Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

**M5: Mengkomunikasikan**

1. Menyajikan laporan/ olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik (eksperimen).
2. Menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis.
3. Menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi lisan.
4. Menyajikan laporan atau olahan informasi melalui media lainnya.
5. Menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa.



## Instrumen Kesesuaian Ilustrasi

Ilustrasi	Subtema/ pembelajaran ke	Hal	Kesesuaian Ilustrasi			Skor	Skor maks.	Keterangan
			1	2	3			
Media Gambar								
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>								

**Petunjuk:**

Memberikan skor dengan tanda (√) terhadap indikator kesesuaian ilustrasi yaitu media gambar yang disajikan dalam buku siswa

Sesuai diberi skor 3 jika media gambar sesuai dengan penjas paparan materi

Kurang sesuai diberi skor 2 jika media gambar kurang sesuai dengan penjas paparan materi

Tidak sesuai diberi skor 1 jika media gambar tidak sesuai dengan penjas paparan materi



Lampiran D. Lembar Validasi Instrumen Kesesuaian Isi Buku dengan Kurikulum 2013

LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN ANALISIS

Data Validator:

Nama : Ds. Hari Satrijono, M.Pd  
Pekerjaan : Sarjana PGSD  
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia SD

Petunjuk penilaian:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap pernyataan yang disediakan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
2. Jika terdapat hal yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk pengerjaan jelas.				√		
2	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.				√		
3	Format analisis sesuai dengan petunjuk pengerjaan.				√		
4	Format analisis kesesuaian keluasan materi sesuai dengan aspek tercapainya keluasan materi.				√		
5	Format analisis kesesuaian kedalaman materi sesuai dengan aspek tercapainya kedalaman materi.				√		
6	Format analisis kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik sesuai dengan indikator pendekatan saintifik.					√	
7	Format analisis kesesuaian ilustrasi				√		

	sesuai dengan indikator kesesuaian ilustrasi.						
8	Format analisis kesesuaian orisinalitas tulisan sesuai dengan analisis orisinalitas tulisan.				✓		

Keterangan Skor :

Skor 1 : sangat kurang baik/sangat kurang sesuai

Skor 2 : kurang baik/kurang sesuai

Skor 3 : cukup baik/cukup sesuai

Skor 4 : baik/sesuai

Skor 5 : sangat baik/sangat sesuai

Catatan Validasi Pedoman Analisis.  
Sudah layak/sesuai

Jember, 21 Januari 2020

Validator,

(Drs. Hari Satrijono, M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN ANALISIS**

**Data Validator:**

Nama : Yuni Fitriyah Ningsih  
Pekerjaan : Dosen  
Bidang Keahlian : Pendidikan olahraga

**Petunjuk penilaian:**

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap pernyataan yang disediakan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- Jika terdapat hal yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk pengerjaan jelas.				√		perlu keterangan dalam memberikan skor
2	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					√	
3	Format analisis sesuai dengan petunjuk pengerjaan.					√	
4	Format analisis kesesuaian keluasan materi sesuai dengan aspek tercapainya keluasan materi.					√	
5	Format analisis kesesuaian kedalaman materi sesuai dengan aspek tercapainya kedalaman materi.					√	
6	Format analisis kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik sesuai dengan indikator pendekatan saintifik.				√		Jelaskan skor tertinggi yang didapat, karena ada beberapa pendetektor dan keterangan.
7	Format analisis kesesuaian ilustrasi			√			Jelaskan skor 1-3

	sesuai dengan indikator kesesuaian ilustrasi.						
8	Format analisis kesesuaian orisinalitas tulisan sesuai dengan analisis orisinalitas tulisan.					✓	

Keterangan Skor :

Skor 1 : sangat kurang baik/sangat kurang sesuai

Skor 2 : kurang baik/kurang sesuai

Skor 3 : cukup baik/cukup sesuai

Skor 4 : baik/sesuai

Skor 5 : sangat baik/sangat sesuai

Jember, 24-01-2020

Validator,



(.....Yuni Fitriyah N.S.Pd., M.Pd.)

## Lampiran E. Hasil Kesesuaian Keluasan Materi

## Kesesuaian Keluasan Materi

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	A1			A2			A3			A4			Skor	Skor maks.	keterangan
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
2/6	3.3 Menelaah keberagama sosial, budaya, dan ekomoni masyarakat.	96	PPKn										✓	3	12	A4 (Metakognif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 96.		
3/2	3.3 Menelaah keberagama sosial, budaya, dan ekomoni masyarakat.	105-107, 111	PPKn			✓							✓	6	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Yuk, Cintai Buah dalam Negeri” pada halaman 105-107. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 111.		
3/4	3.3 Menelaah keberagama sosial, budaya, dan ekomoni masyarakat.	118-119, 124	PPKn			✓							✓	6	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Aku Cinta Produk Indonesia” pada halaman 118-119. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 124.		
1/1	3.2 menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	6-7, 9	Bahasa Indonesia			✓		✓					✓	9	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Menghasilkan Energi Listrik” pada halaman 6. A2 (konsep) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 7.		

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	A1			A2			A3			A4			Skor	Skor maks.	keterangan
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1/3	3.2 menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	25, 28	Bahasa Indonesia		✓			✓					✓		9	12	A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 9. A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Menyalurkan Energi Listrik” pada halaman 25. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 28.	
1/4	3.2 menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	29-30, 36	Bahasa Indonesia		✓								✓		6	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Globalisasi: Dunia Tanpa Batas” pada halaman 29. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 36.	
1/6	3.2 menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	46	Bahasa Indonesia		✓			✓							6	12	A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Mengapa Mati Lampu?” pada halaman 46.	
2/4	3.2 menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	74-75, 82	Bahasa Indonesia		✓			✓					✓		9	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Globalisasi, Bermanfaat atau Tidak?” pada halaman 74. A2 (konsep) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 75. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 82.	

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	A1			A2			A3			A4			Skor	Skor maks.	keterangan
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
2/6	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	93-94, 96	Bahasa Indonesia			✓					✓			✓	9	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Mengapa Harus Hemat Listrik?” pada halaman 93. A3 (prosedur) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 94. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 96.	
3/1	3.2 menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	98, 104	Bahasa Indonesia			✓		✓						✓	9	12	A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Indonesia Luncurkan Program Akademik Energi Surya Pertama di Asia Tenggara” pada halaman 98. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 104.	
3/4	3.2 menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	118, 124	Bahasa Indonesia			✓		✓						✓	9	12	A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam teks bacaan dengan judul “Aku Cinta Produksi Indonesia” pada halaman 118. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 124.	
1/1	3.6 menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	8-9	IPA			✓		✓						✓	9	12	A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 8. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo	

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	A1			A2			A3			A4			Skor	Skor maks.	keterangan
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1/3	3.6 menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	26, 28	IPA			✓			✓					✓	9	12	Renungkan pada halaman 9. A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 26. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 28.	
2/1	3.6 menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	55-56, 58	IPA			✓			✓			✓		✓	12	12	A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 55. A3 (prosedur) tersaji pada halaman 55-56 tentang prosedur percobaan pembuktian lampu hemat energi. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 58.	
3/1	3.6 menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	101-102	IPA			✓			✓			✓			9	12	A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 101. A3 (prosedur) tersaji pada halaman 102 tentang prosedur percobaan sumber alternatif energi listrik.	
3/3	3.6 menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	116-117	IPA									✓		✓	6	12	A3 (prosedur) tersaji pada halaman 116-117 tentang prosedur membuat kompor sederhana tenaga surya. A4 (metakognitif) tersaji pada kegiatan Ayo Renungkan pada	



ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	A1			A2			A3			A4			Skor	Skor maks.	keterangan
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1/1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3, 9	IPS			✓								✓	6	12	halaman 117. A1 (fakta) tersaji dalam paragraf pada halaman 3. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 9.	
I1/5	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	37-38, 42	IPS			✓		✓						✓	9	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia” pada halaman 37. A2 (konsep) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 38. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 42.	
2/5	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	83, 88	IPS			✓								✓	6	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Masyarakat ASEAN Bebas Narkoba” pada halaman 83. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 88.	
1/2	3.1 Memahami reklame.	13, 21	SBdP			✓		✓						✓	9	12	A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 13. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 21.	

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	A1			A2			A3			A4			Skor	Skor maks.	keterangan
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
3/1	3.1 Memahami reklame.	108, 111	SBdP			✓							✓	6	12	A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 108. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 111.		
1/2	3.6 Membanding-kan prisma tabung, limas, kerucut, dan bola.	14-15, 21	Matematika				✓			✓			✓	9	12	A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 14. A3 (prosedur) terdapat pada halaman 15 tentang kegiatan eksplorasi untuk mengetahui rusuk, sisi, titik sudut pada kubus. A4 (metkognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 21.		
1/4	3.6 Membanding-kan prisma tabung, limas, kerucut, dan bola.	33-34, 36	Matematika			✓				✓			✓	9	12	A1 (fakta) tersaji dalam paragraf pada halaman 33. A3 (prosedur) terdapat pada halaman 33-34 tentang kegiatan untuk menemukan diagonal bidang dan diagonal ruang kubus. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 36.		
2/2	3.6 Membanding-kan prisma tabung, limas, kerucut, dan bola.	63, 67	Matematika			✓			✓				✓	9	12	A1 (fakta) dan A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 63. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 67.		

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	A1			A2			A3			A4			Skor	Skor maks.	keterangan
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1/3	3.4 memahami variasi dan kombinasi gerakdasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	22-23, 28	PJOK			✓			✓			✓			✓	12	12	A1 (fakta) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Pencak Silat di Era Globalisasi” pada halaman 22. A2 (konsep) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Kuda-kuda” pada halaman 23. A3 (prosedur) tersaji dalam bacaan pada halaman 23 tentang cara melakukan gerakan kuda-kuda. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan padahalaman 28.
1/6	3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerakdasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	43-44, 50	PJOK						✓			✓			✓	9	12	A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 43. A3 (prosedur) tersaji pada halaman 43-44 tentang cara melakukan gerakan sikap pasang. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 50.
2/3	3.4 memahami variasi dan kombinasi gerakdasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	69-70	PJOK												✓	6	12	A2 (konsep) tersaji dalam paragraf pada halaman 69. A4 (metakognitif) tersaji dalam kegiatan Ayo Renungkan pada halaman 70.
<b>Total skor keseluruhan</b>				<b>63</b>	<b>54</b>	<b>27</b>	<b>72</b>	<b>216</b>	<b>324</b>									<b>Sesuai</b>
				<b>19,4%</b>	<b>16,7%</b>	<b>8,3%</b>	<b>22,2%</b>	<b>66,6%</b>	<b>100%</b>									

## Lampiran F. Hasil Kesesuaian Kedalaman Materi

## Kesesuaian Kedalaman Materi

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1/2	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.	18-20	PPKn			✓			✓				9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Sahabat Tak Terpisah” pada halaman 18. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 19-20.
1/4	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.	32	PPKn									✓	3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 31-32.
1/6	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.	48-49	PPKn			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks drama sederhana pada halaman 48. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 48-49.
2/2	3.3 Menelaah	59-62	PPKn			✓			✓			✓	9	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks bacaan

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.													berjudul “Pengrajin Garut yang Menembus Dunia” pada halaman 59-61. B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 61. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 61-62	
2/4	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.	80-82	PPKn									✓	3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 80-82
2/6	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.	90-92	PPKn			✓						✓	6	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam teks percakapan pada halaman 90. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 91-92.
3/2	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.	105-107	PPKn			✓		✓				✓	9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam 3 teks bacaan yang berjudul “Yuk, Cintai Buah dalam Negeri, Jangan Lupakan Pasar Tradisional, Mari Gunakan Produksi dalam Negeri” pada halaman 105-107. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 107.
3/4	3.3 Menelaah	118-119,	PPKn			✓		✓				✓	9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.	121												teks bacaan berjudul “Aku Cinta Produksi Indonesia” pada halaman 118-119. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 121.	
3/6	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.3 Mengampanyekan manfaat keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi.	131	PPKn									3	9	B3 (latihan soal) disajikan dalam bentuk diagram tentang apa definisi, contoh, dan manfaat cinta produk Indonesia pada halaman 131.	
1/1	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	6-7	Bahasa Indonesia			✓			✓			9	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Menghasilkan Energi Listrik” pada halaman 6-7. B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 6. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 7.	
1/3	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks	25-26	Bahasa Indonesia			✓			✓			9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Menyalurkan Energi Listrik” pada halaman 25. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 25-26.	

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.														
1/4	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	29-31	Bahasa Indonesia			✓			✓			✓	9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Globalisasi: Dunia tanpa Batas” pada halaman 29-30. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 30-31.
1/6	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	45-47	Bahasa Indonesia			✓			✓			✓	9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Mengapa Mati Lampu?” pada halaman 46. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 46-47.
2/1	4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan	52	Bahasa Indonesia									✓	3	9	B3 (latihan soal) tersaji dalam bentuk diagram untuk menuliskan informasi penting yang diperoleh dari kegiatan menyimak, terdapat pada halaman 52.

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
2/3	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	72	Bahasa Indonesia			✓			✓			✓	9	9	B3 (latihan soal) tersaji dalam bentuk diagram untuk menuliskan informasi penting yang diperoleh dari kegiatan menyimak, terdapat pada halaman 72.
2/4	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	74-76	Bahasa Indonesia			✓			✓			✓	9	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Globalisasi: Bermanfaat atau Tidak” pada halaman 74-75. B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 74. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 75-76
2/6	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	93-95	Bahasa Indonesia			✓			✓			✓	9	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Mengapa Harus Hemat Listrik?” pada halaman 93-94 B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 93. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 94-95
3/1	3.2 Menggali isi teks	98-99	Bahasa			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks eksplanasi



ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.		Indonesia												berjudul “Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara” pada halaman 98-99. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 99.
3/3	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	114-115	Bahasa Indonesia			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks eksplanasi berjudul “Teknologi Hijau di Era Globalisasi” pada halaman 144. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 114-115.
3/4	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	118-120	Bahasa Indonesia			✓		✓			✓		9	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Aku Cinta Produksi Indonesia” pada halaman 118-119. B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 118. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 119-120.

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
3/6	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan hasil penggalan info dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	132	Bahasa Indonesia									3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 132 dengan menyajikan informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca kembali teks eksplanasi pada pembelajaran sebelumnya.	
1/1	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik. 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan alternatif energi listrik.	8	IPA			✓						6	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 8. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 8 tentang proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro.	
1/3	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik. 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan alternatif energi listrik.	26-27	IPA			✓						6	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 26. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 27 tentang kelanjutan menulis proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro.	
2/1	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan	55-57	IPA			✓		✓			✓	9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam paragraf pada halaman 55. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman	

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	menghemat energi listrik. 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan alternatif energi listrik.													56-57 mengenai hasil percobaan pembuktian lampu hemat energi.	
2/3	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	70-71	IPA									3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 70-71 tentang penghematan energi listrik.	
3/1	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik. 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan alternatif energi listrik.	102-103	IPA			✓						6	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 102. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 103 tentang laporan kegiatan percobaan sumber alternatif energi listrik.	
3/3	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik. 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan alternatif energi listrik.	116-117	IPA			✓						6	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks berjudul "Kompur Sederhana Tenaga Surya" pada halaman 116-117. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 117 tentang laporan hasil percobaan menghemat energi menggunakan tenaga surya.	
1/1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial,	1-5	IPS			✓		✓			✓	9	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 1-2 dan teks bacaan berjudul "Menlu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia" pada halaman 3-4.	

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, soaisal, budaya, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.													B2 (contoh) tersaji dalam paragraf pada halaman 2. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 1,2,4, dan 5.	
1/5	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, soaisal, budaya, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	37-41	IPS			✓			✓			✓	9	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks bacaan berjudul “Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia” pada halaman 37-38 dan tersaji dalam paragraf pada halaman 40. B2 (contoh) tersaji dalam teks bacaan pada halaman 38. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 38-41
2/1	4.3 Menyajikan hasil analisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, soaisal, budaya, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	53-54	IPS									✓	3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 53-54 dalam bentuk diagram dengan menuliskan bentuk dan peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan negara di Asia Tenggara.
2/5	3.3 Menganalisis posisi	83-86	IPS			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks bacaan

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, soaisal, budaya, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.													berjudul “Masyarakat ASEAN Bebas Narkoba” pada halaman 83. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 84-86 dalam bentuk pertanyaan dan kegiatan membuat poster untuk mengkampanyekan “katakan tidak untuk narkoba”	
3/1	4.3 Menyajikan hasil analisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, soaisal, budaya, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	100	IPS			✓			✓			✓	9	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 100 tentang hasil analisis bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di era globalisasi dan peran Indonesia dalam kerja sama tersebut.
3/5	4.3 Menyajikan hasil analisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, soaisal, budaya, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	125-126	IPS			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 126. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 125-126 tentang sikap, tujuan, manfaat, dan contoh kerja sama ASEAN yang tersaji dalam bentuk bagan.
1/2	3.1 Memahami reklame 4.3 Membuat reklame	11-13	SBdP			✓			✓			✓	9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam paragraf pada halaman 13. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 11-13.
1/5	4.3 Membuat reklame	41	SBdP									✓	3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 41

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
2/2	3.1 Memahami reklame 4.3 Membuat reklame	67	SBdP			✓			✓		✓	9	9	tentang pembuatan poster kebudayaan di daerah tempat tinggal. B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam paragraf pada halaman 67. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 67 dengan menuliskan pendapat tentang poster buatan teman.	
2/5	3.1 Memahami reklame 4.3 Membuat reklame	86	SBdP			✓					✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 86. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 86 dengan menyusun kerangka gagasan untuk membuat brosur untuk mengkampanyekan “katakan tidak untuk narkoba”	
3/2	3.1 Memahami reklame 4.3 Membuat reklame	105, 108	SBdP			✓					✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 108. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 105 tentang pesan yang disampaikan dalam poster.	
3/5	3.1 Memahami reklame 4.3 Membuat reklame	125	SBdP			✓					✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam kalimat pada halaman 125. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 125 dengan membuat poster bertema cinta tanah air.	
1/2	3.6 Membanding-kan prisma tabung, limas, kerucut, dan bola. 4.6 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.	14-17	Matematika			✓			✓		✓	9	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 14-15. B2 (contoh) tersaji dalam paragraf pada halaman 14. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 14, 16-17.	
1/4	3.6 Membanding-kan prisma tabung, limas, kerucut, dan bola.	33-35	Matematika			✓					✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf pada halaman 33-34. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman	

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	4.6 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.													34-35 tentang kegiatan mencari diagonal ruang kubus.	
1/5	4.6 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.	42	Matematika									✓	3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 42 dalam bentuk diagram frayer dengan mengidentifikasi contoh, bukan contoh, dan ciri-ciri kubus.
2/2	3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya. 4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.	63-66	Matematika			✓						✓	6	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam paragraf pada halaman 63. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 63-66.
2/4	3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya. 4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.	77-80	Matematika			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam kalimat pada halaman 80. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 78-80.
2/5	4.7 Mengidentifikasi	87-88	Matematika									✓	3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 87-

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.													88 tentang menghitung volume pada kubus.	
3/2	3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya. 4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.	108-111	Matematika			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam kalimat pada halaman 110. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 108-111 tentang menghitung luas permukaan kubus.
3/4	3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya. 4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.	122-124	Matematika			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam kalimat pada halaman 123. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 122-124 tentang menghitung luas permukaan bangun.
3/5	4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari	127-128	Matematika									✓	3	9	B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 127-128 tentang menghitung luas permukaan bangun.



ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.														
1/3	3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	22-24	PJOK			✓			✓			6	9	B1 (definisi) tersaji dalam teks bacaan berjudul "Pencak Silat di Era Globalisasi" pada halaman 22 dan tersaji dalam paragraf pada halaman 24. B2 (contoh) tersaji dalam bacaan berjudul "Pencak Silat di Era Globalisasi" pada halaman 22.	
1/6	3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	43-44	PJOK			✓			✓			6	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam paragraf pada halaman 43-44.	
2/3	3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	68-69	PJOK			✓						3	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf tentang jenis pukulan dalam silat pada halaman 68-69.	
2/6	3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri. 4.4 Mempraktikkan variasi	89	PJOK			✓					✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam kalimat pada halaman 89. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 89 tentang menyusun rencana agar keterampilan silat meningkat.	

ST/PB ke-	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Kedalaman Materi									Skor	Skor maks.	Keterangan
				B1			B2			B3					
				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.														
3/3	3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri. 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	112-114	PJOK			✓			✓			✓	9	9	B1 (definisi) dan B2 (contoh) tersaji dalam paragraf tentang sikap pasang dalam pencak silat pada halaman 112. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 114.
3/6	3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	130	PJOK			✓						✓	6	9	B1 (definisi) tersaji dalam paragraf tentang gerak dasar dalam pencak silat pada halaman 130. B3 (latihan soal) terdapat pada halaman 130 tentang penjelasan gerak dasar pencak silat.
<b>Total skor</b>						<b>120</b>		<b>63</b>		<b>153</b>		<b>336</b>		<b>477</b>	<b>Sesuai</b>
						<b>25,2%</b>		<b>13,2%</b>		<b>32%</b>		<b>70,4%</b>		<b>100%</b>	

## Lampiran G. Hasil Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik

## Kesesuaian Kegiatan dengan Pendekatan Saintifik

Sub tema	PB ke-	Pendekatan Saintifik					Skor	Skor maks.	Keterangan
		M1	M2	M3	M4	M5			
1	1	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 1 memuat materi Bahasa. Indonesia, IPA, dan IPS dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	2	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 2 memuat materi PPKn, Matematika, dan SBdP dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	3	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 3 memuat materi Bahasa. Indonesia, IPA, dan PJOK dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	4	✓	-	✓	✓	✓	4	5	Pada pembelajaran 4 memuat materi PPKn, Bahasa. Indonesia, dan Matematika dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	5	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 5 memuat materi IPS, Matematika, dan SBdP dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).

Sub tema	PB ke-	Pendekatan Saintifik					Skor	Skor maks.	Keterangan
		M1	M2	M3	M4	M5			
2	6	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 6 memuat materi PPKn, Bahasa. Indoneia, dan PJOK dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	1	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 1 memuat materi Bahasa. Indonesia, IPA, dan IPS dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	2	✓	-	✓	✓	✓	4	5	Pada pembelajaran 2 memuat materi PPKn, Matematika, dan SBdP dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	3	✓	-	✓	✓	✓	4	5	Pada pembelajaran 3 memuat materi Bahasa. Indonesia, IPA, dan PJOK dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	4	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 4 memuat materi PPKn, Bahasa. Indonesia, dan Matematika dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	5	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 5 memuat materi Matematika, IPS, dan SBdP dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	6	✓	-	✓	✓	✓	4	5	Pada pembelajaran 6 memuat materi PPKn, Bahasa. Indonesia, dan PJOK dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M3

Sub tema	PB ke-	Pendekatan Saintifik					Skor	Skor maks.	Keterangan
		M1	M2	M3	M4	M5			
3									(mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	1	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 1 memuat materi Bahasa. Indonesia, IPA, dan IPS dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	2	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 2 memuat materi PPKn, Matematika, SBdP dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	3	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	Pada pembelajaran 3 memuat materi Bahasa. Indonesia, IPA, dan PJOK dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	4	✓	-	✓	✓	✓	4	5	Pada pembelajaran 4 memuat materi PPKn, Bahasa. Indonesia, dan Matematika dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
	5	✓	✓	-	✓	✓	4	5	Pada pembelajaran 5 memuat materi Matematika, IPS, dan SBdP dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M2 (menanya), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).
6	✓	-	✓	✓	✓	4	5	Pada pembelajaran 6 memuat materi PPKn, Bahasa. Indonesia, dan PJOK dimana dalam materi tersebut memuat kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu M1 (mengamati), M3 (mengumpulkan informasi), M4 (mengolah informasi), dan M5 (mengkomunikasikan).	

Sub tema	PB ke-	Pendekatan Saintifik					Skor	Skor maks.	Keterangan
		M1	M2	M3	M4	M5			
		18	12	17	18	18	83	90	
Jumlah skor		20%	11,2%	18,8%	20%	20%	91,2%	100%	Sangat sesuai

### Kesesuaian Kegiatan dengan Komponen Mengamati

PB ke-	Kegiatan membaca dari buku teks (1)	Kegiatan menggunakan indra (2)	melihat panca (3)	Kegiatan mendengar (3)	Kegiatan menyimak (tanpa atau dengan alat) (4)	Mencatat tentang apa yang diamati/ menggaris bawahi kata-kata yang penting (5)	Skor	
								Komponen Mengamati (M1)
<b>Subtema 1</b>								
1	2		3		-	-	2	7
2	1		2		-	-	1	4
3	1		1		-	-	2	4
4	1		1		-	-	1	3
5	1		-		-	-	-	1
6	1		2		1	1	1	6
<b>Subtema 2</b>								
1	-		1		1	1	-	3
2	1		1		-	-	-	2
3	-		1		1	1	1	4
4	1		-		-	-	-	1
5	1		-		-	-	-	1
6	1		-		-	-	-	1
<b>Subtema 3</b>								
1	1		1		-	-	1	3
2	1		1		-	-	-	2
3	1		-		-	-	-	1
4	1		-		-	-	1	2

Komponen Mengamati (M1)								Skor
PB ke-	Kegiatan membaca dari buku teks (1)	Kegiatan menggunakan indra (2)	melihat panca (3)	Kegiatan mendengar (3)	Kegiatan menyimak (tanpa atau dengan alat) (4)	Mencatat tentang apa yang diamati/ menggaris bawahi kata-kata yang penting (5)		
5	-	1		-	-	-		1
6	-	1		-	-	-		1
<b>Jumlah skor</b>	<b>15</b> 32%	<b>16</b> 34,1%		<b>3</b> 6,3%	<b>3</b> 6,3%	<b>10</b> 21,3%		<b>47</b> 100%

## Kesesuaian Kegiatan dengan Komponen Menanya

Komponen Menanya (M2)									
PB ke-	Melakukan kegiatan tanya jawab/diskusi antara guru dengan siswa (1)	Mengajukan pertanyaan faktual, prosedural informasi yang tidak dipahami (2)	Mengajukan pertanyaan konseptual, tentang informasi tambahan (3)	Mengajukan pertanyaan konseptual, tentang informasi tambahan (3)	Mengajukan pertanyaan faktual, prosedural klarifikasi (4)	Mengajukan pertanyaan konseptual, sebagai (4)	Mengajukan pertanyaan faktual, prosedural informasi yang diamati (5)	Mengajukan pertanyaan konseptual, tentang yang telah (5)	Skor
<b>Subtema 1</b>									
1	-	-		1	-	-	-	-	1
2	1	-		-	-	-	1	-	2
3	1	-		1	-	-	-	-	2
4	-	-		-	-	-	-	-	-
5	-	-		1	-	-	-	-	1
6	-	-		1	-	-	-	-	1
<b>Subtema 2</b>									
1	1	-		-	-	-	-	-	1
2	-	-		-	-	-	-	-	-
3	-	-		-	-	-	-	-	-
4	1	-		-	-	-	-	-	1
5	1	-		-	-	-	-	-	1
6	-	-		-	-	-	-	-	-
<b>Subtema 3</b>									

<b>Komponen Menanya (M2)</b>									
PB ke-	Melakukan kegiatan tanya jawab/diskusi antara guru dengan siswa (1)	Mengajukan pertanyaan faktual, prosedural tentang informasi yang tidak dipahami (2)	Mengajukan pertanyaan faktual, prosedural tentang informasi tambahan (3)	Mengajukan pertanyaan konseptual, tentang prosedural klarifikasi (4)	Mengajukan pertanyaan konseptual, sebagai	Mengajukan pertanyaan faktual, prosedural tentang informasi yang telah diamati (5)			Skor
1	1	-	-	-	-	-	-	-	1
2	1	-	-	-	-	-	-	-	1
3	-	-	-	-	-	1	-	-	1
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	1	-	-	1
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah skor</b>	<b>7</b> <b>50%</b>	<b>-</b> <b>0%</b>	<b>4</b> <b>28,5%</b>	<b>-</b> <b>0%</b>	<b>-</b>	<b>3</b> <b>21,4%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14</b> <b>100%</b>

### Kesesuaian Kegiatan dengan Komponen Mengumpulkan Informasi

<b>Komponen Mengumpulkan Informasi (M3)</b>							
PB ke-	Kegiatan mencoba (eksperimen) (1)	Kegiatan membaca/mengamati buku teks dan selain buku teks (2)	Mengamati kejadian/ aktivitas (3)	objek/ Terdapat wawancara/diskusi (4)	kegiatan Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (5)		Skor
<b>Subtema 1</b>							
1	-	2	-	-	-	-	2
2	1	1	1	-	-	-	3
3	-	1	-	1	-	-	2
4	1	1	1	2	-	-	5
5	-	1	-	1	1	-	3
6	-	1	-	2	-	-	3
<b>Subtema 2</b>							
1	1	-	-	3	1	-	4
2	-	1	-	1	-	-	2



<b>Komponen Mengumpulkan Informasi (M3)</b>							
PB ke-	Kegiatan mencoba (eksperimen) (1)	Kegiatan membaca/ mengamati buku teks dan selain buku teks (2)	Mengamati kejadian/ aktivitas (3)	objek/ Terdapat wawancara/diskusi (4)	kegiatan Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (5)	Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (5)	Skor
3	-	-	-	1	-	-	1
4	1	1	-	1	-	-	3
5	-	1	-	1	-	-	2
6	-	1	-	1	-	-	2
<b>Subtema 3</b>							
1	1	1	-	1	-	-	3
2	-	1	-	1	-	-	2
3	1	-	-	-	-	-	1
4	-	1	-	-	1	-	2
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	1	-	-	-	-	1
<b>Jumlah skor</b>	<b>6</b> 15%	<b>15</b> 37,5%	<b>2</b> 5%	<b>15</b> 37,5%	<b>2</b> 5%	<b>40</b> 100%	

### Kesesuaian Kegiatan dengan Komponen Mengolah Informasi

<b>Komponen Mengolah Informasi (M4)</b>							
PB ke-	Mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian (1)	Mengolah informasi dengan melakukan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/ aktivitas (2)	Mengolah informasi dengan kegiatan dikumpulkan surat kabar, dll (3)	Mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, hasil wawancara dan diskusi (4)	Mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi (4)	Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (5)	Skor
<b>Subtema 1</b>							
1	-	2	-	-	1	-	3
2	1	1	-	-	1	-	3
3	1	1	-	1	-	-	1
4	2	-	-	2	1	-	5
5	1	1	-	1	-	-	3

<b>Komponen Mengolah Informasi (M4)</b>						
<b>PB ke-</b>	<b>Mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian (1)</b>	<b>Mengolah informasi melakukan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/ kegiatan/ kejadian/ aktivitas (2)</b>	<b>Mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll (3)</b>	<b>Mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi (4)</b>	<b>Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (5)</b>	<b>Skor</b>
6	-	-	1	1	-	2
<b>Subtema 2</b>						
1	1	1	-	-	-	2
2	-	1	-	1	-	2
3	-	-	-	1	-	1
4	1	-	1	-	-	2
5	-	-	-	1	-	1
6	-	-	-	1	-	1
<b>Subtema 3</b>						
1	1	-	-	1	-	2
2	-	-	-	1	-	1
3	-	-	1	-	-	1
4	-	-	1	1	-	2
5	-	1	-	-	-	1
6	-	1	-	1	-	2
<b>Jumlah skor</b>	<b>7</b> 21,2%	<b>8</b> 24,3%	<b>4</b> 12,1%	<b>11</b> 33,3%	<b>3</b> 9,1%	<b>33</b> 100%

## Kesesuaian Kegiatan dengan Komponen Mengkomunikasikan

PB ke-	Komponen Mengkomunikasikan (M5)					Menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa (5)	Skor
	Menyajikan laporan/ olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik (penelitian) (1)	Menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis (2)	dan Menyusun dan menyajikan laporan atau olahan lisan (3)	dan Menyajikan laporan atau olahan informasi melalui media lainnya (4)			
<b>Subtema 1</b>							
1	-	2	-	-	-	2	
2	-	-	1	-	-	1	
3	1	-	-	-	-	1	
4	-	1	-	-	-	1	
5	1	-	-	-	-	1	
6	-	2	-	-	-	2	
<b>Subtema 2</b>							
1	1	2	-	-	-	3	
2	-	1	1	-	-	2	
3	-	1	-	-	-	1	
4	-	1	-	-	-	1	
5	-	1	-	-	-	1	
6	-	1	-	-	-	1	
<b>Subtema 3</b>							
1	1	2	-	-	-	3	
2	-	1	-	-	-	1	
3	1	-	-	-	-	1	
4	-	1	-	-	-	1	
5	-	1	1	-	-	2	
6	-	1	-	-	-	1	
<b>Jumlah skor</b>	<b>5</b> <b>19,2%</b>	<b>18</b> <b>69,3%</b>	<b>2</b> <b>7,7%</b>	<b>1</b> <b>3,8%</b>	<b>-</b> <b>0%</b>	<b>26</b> <b>100%</b>	

## Lampiran H. Hasil Kesesuaian Ilustrasi

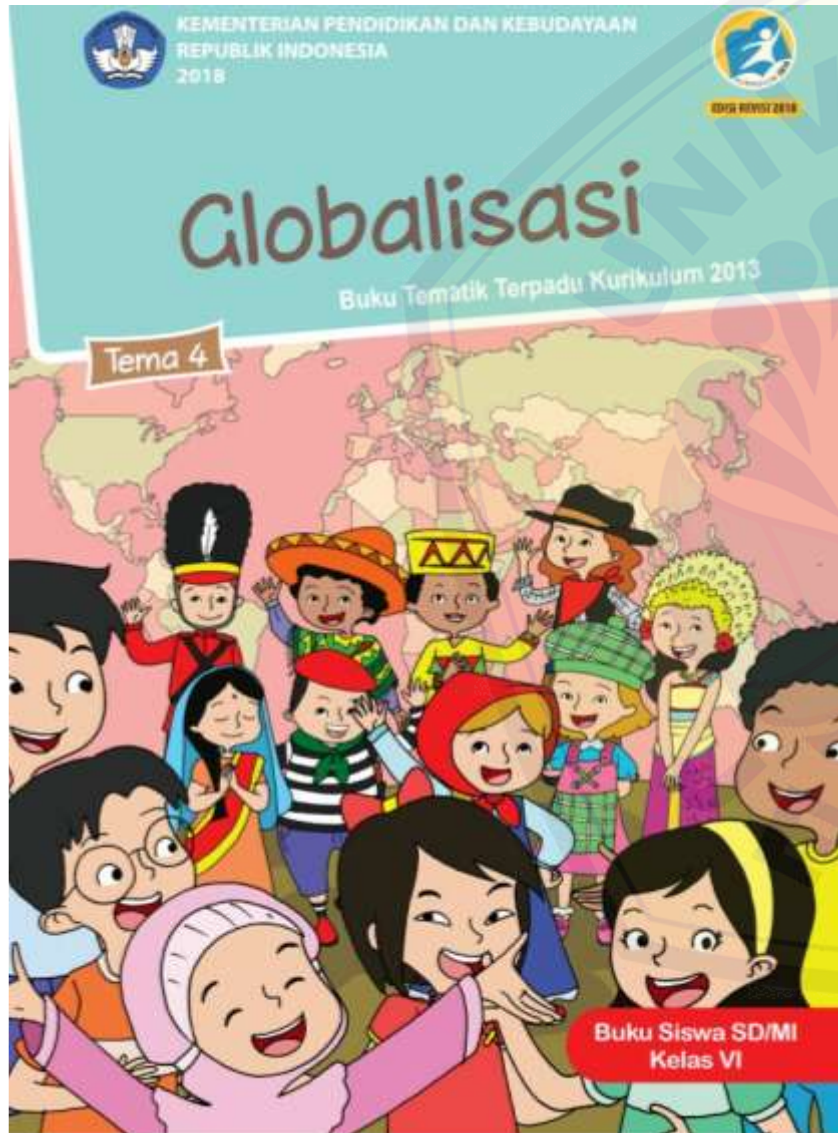
## Kesesuaian Ilustrasi

SB/PB ke-	Hal	Ilustrasi			Skor	Skor maks.	Keterangan
		1	2	3			
1/1	1			✓	3	3	Sebagai penjelas dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa peta dunia untuk sebagai penjelas pada materi IPS (kerjasama dibidang ekonomi dalam lingkup ASEAN )
	2			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa beragam produk dari berbagai negara sebagai informasi pada materi IPS (kerja sama dibidang ekonomi dalam lingkup ASEAN).
	3			✓	3	3	Sebagai penjelas dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa foto sebagai penjelas teks bacaan pada materi IPS.
	6			✓	3	3	Sebagai penjelas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar proses pembangkit listrik tenaga air sebagai penjelas pada materi IPA.
	8			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar pembangkit tenaga listrik mikrohidro sebagai informasi pada materi IPA.
1/2	11			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa reklame sebagai informasi pada materi SBdP.
	14			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar berbagai bentuk kemasan berbagai produk sebagai informasi dalam materi matematika (bangun ruang)
1/3	23			✓	3	3	Sebagai penjelas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar cara melakukan gerakan kuda-kuda pada materi PJOK (pencak silat)
	25			✓	3	3	Sebagai penjelas topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar proses penyaluran listrik sebagai penjelas teks bacaan pada materi IPA.
	26			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa foto tokoh penemu sistem transmisi sebagai informasi pada materi IPA.
1/4	29			✓	3	3	Sebagai penjelas topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar para tokoh dari berbagai negara pada materi bahasa Indonesia
	33			✓	3	3	Sebagai penjelas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar telepon sebagai pendukung siswa dalam kegiatan bereksplorasi pada materi matematika.
	34			✓	3	3	Sebagai penjelas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar telepon sebagai pendukung siswa dalam kegiatan bereksplorasi pada materi matematika.
1/5	37			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar kegiatan membuat batik pada materi IPS.

SB/PB ke-	Hal	Ilustrasi			Skor	Skor maks.	Keterangan
		1	2	3			
	38			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar batik sebagai informasi pada teks bacaan pada materi IPS.
1/6	44			✓	2	3	Sebagai penjas dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar cara melakukan gerakan sikap pasang dalam materi PJOK (pencak silat).
	45			✓	3	3	Sebagai penjas dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar mengenai faktor yang dapat menyebabkan listrik mati sebagai penjas teks bacaan pada materi bahasa Indonesia.
2/1	51			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa foto forum kerja sama ekonomi Asia Pasifik (APEC) di Manila pada materi IPS.
	56			✓	3	3	Sebagai penjas dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar rangkaian lampu sebagai penjas teks prosedur pada materi IPA.
2/2	60			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar tokoh yang dibahas dalam teks bacaan pada materi PPKn.
	63			✓	3	3	Sebagai penjas dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar rubrik sebagai penjas paragraf pada materi matematika.
	64			✓	3	3	Sebagai penjas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa 3 macam kubus sebagai penjas dan pendukung kegiatan mengidentifikasi pada matematika.
2/3	68			✓	3	3	Sebagai penjas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar penjas cara melakukan gerakan pukulan dalam pencak silat pada materi PJOK.
	69			✓	3	3	Sebagai penjas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar penjas cara melakukan gerakan tangkisan dalam pencak silat pada materi PJOK.
	70			✓	3	3	Sebagai pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar kegiatan menghemat listrik pada materi IPA.
2/4	77			✓	3	3	Sebagai pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar kubus dan balok sebagai pendukung kegiatan eksplorasi pada materi matematika.
2/5	83			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar 10 negara yang termasuk dalam negara ASEAN dan gambar poster sebagai informasi dalam teks bacaan pada materi IPS.
2/6	-	-	-	-	-	-	-
3/1	101			✓	3	3	Sebagai penjas dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar cara kerja panel listrik tenaga surya pada materi IPA.
	102			✓	3	3	Sebagai penjas dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar rangkaian percobaan sumber alternatif energi listrik sebagai penjas teks prosedur pada materi IPA.

SB/PB ke-	Hal	Ilustrasi			Skor	Skor maks.	Keterangan
		1	2	3			
3/2	105			✓	3	3	Sebagai informasi dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa poster sebagai informasi pada materi SBdP.
	106		✓		2	3	Sebagai penjas dari topik yang dibahas, namun kurang sesuai dengan bacaan yang sedang dibahas. Bacaan tersebut membahas gerakan cinta produk Indonesia, namun gambar yang disajikan kurang sesuai karena kurang menunjukkan produk-produk Indonesia dan gambar hanya mengilustrasikan kegiatan jual beli sayur mayur di pasar.
3/3	113			✓	3	3	Sebagai penjas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar cara melakukan 4 gerak dasar dalam pencak silat pada materi PJOK.
	116			✓	3	3	Sebagai penjas dan pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar tahapan membuat kompor sederhana tenaga surya sebagai penjas dan pendukung dalam teks prsedur pada materi IPA.
3/4	122			✓	3	3	Sebagai pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar bangun ruang sebagai pendukung untuk menghitung luas permukaan bangun pada materi matematika.
3/5	127			✓	3	3	Sebagai pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar bangun ruang sebagai pendukung untuk menghitung luas permukaan bangun pada materi matematika.
3/6	135			✓	3	3	Sebagai pendukung dari topik yang dibahas. Ilustrasi berupa gambar bangun ruang sebagai pendukung untuk menghitung luas permukaan dan volume bangun pada materi matematika.
<b>Total skor</b>		<b>0</b> <b>0%</b>	<b>2</b> <b>1,8%</b>	<b>105</b> <b>97,2%</b>	<b>107</b> <b>99%</b>	<b>108</b> <b>100%</b>	<b>Sangat sesuai</b>

## Lampiran I. Buku Tematik Siswa Kurikulum 2013 Kelas VI Tema 4 Globalisasi



Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

**Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

#### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Globalisasi / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.  
vi, 162 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 4)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013  
Untuk SD/MI Kelas IV  
ISBN 978-602-427-218-0

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati,  
Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyati.

Penelaah : Bunyamin Maftuh, Erlina Wiyanarti, Woro Sri Hastuti, Suharji, Iim Siti Masyitoh, Elina Syarif, Rinovia Simanjuntak, Suwarta Zebua, Bambang Prihadi.

Pe-rivew : Panca Utami

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-787-0)  
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)  
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

## Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjobarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

## Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester I terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berkaitih, Ayo Bermasyarakat, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Pada setiap akhir pembelajaran terdapat saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua. Bagian ini berisi aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.



10. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Tentang Buku Siswa .....	iv
Daftar Isi .....	vi
<b>Subtema 1</b>	
Globalisasi di Sekitarku .....	1
<b>Subtema 2</b>	
Globalisasi dan Manfaatnya .....	51
<b>Subtema 3</b>	
Globalisasi dan Cinta Tanah Air .....	97
Aku Cinta Membaca .....	137
Daftar Pustaka .....	150
Profil Penulis .....	152
Profil Penelaah .....	155
Profil Editor .....	161
Profil Ilustrator .....	162



- Pembelajaran Matematika dan PIOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PIOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PIOK.
- Pembelajaran Matematika dan PIOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

## Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku



Kita berada di era globalisasi. Dapatkah kamu menyebutkan dan menjelaskan fakta tentang globalisasi yang ada di sekitarmu?



### Ayo Mengamati

Amati berbagai produk yang ada di sekitarmu. Produk tersebut bisa berupa pakaian, tas, atau sepatu yang kamu, temanmu, dan gurumu kenakan. Bisa juga makanan dan minuman, atau produk lain yang ada di sekitar kelas dan sekolah. Bisakah kamu menerka negara mana yang memproduksinya?

No	Nama Produk	Negara Asal
1		
2		
3		

Lengkapi tabel di atas berdasarkan peta dunia berikut.



Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 1



Sumber: [medfah.com](http://medfah.com)

Batik dari Indonesia



Sumber: [karpetpersia.com](http://karpetpersia.com)

Karpet dari Turki



Sumber: [kaskuswin.com](http://kaskuswin.com)

Boneka dari Thailand



Sumber: [pdaivis.sapspeaf.com](http://pdaivis.sapspeaf.com)

Mobil dari Jepang



Sumber: [static.republika.co.id](http://static.republika.co.id)

Jam tangan dari Swiss



Sumber: [napi.co](http://napi.co)

Susu dari Selandia Baru

Globalisasi memungkinkan beragam produk dari negara lain dapat kita temui. Kita bisa menemui berbagai makanan dari negara lain seperti pizza, jam tangan atau boneka dari negara lain. Produk Indonesia juga bisa ditemui di luar negeri, misalkan batik. Perkembangan komunikasi dan transportasi menjadikan barang-barang tersebut mudah ditemui di negara lain.

Diskusikan bersama teman tentang beragam hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang globalisasi. Tuliskan pada kolom berikut!

Pada era globalisasi ini Indonesia juga melakukan kerja sama dengan negara lain, termasuk dengan negara-negara ASEAN.

Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama di bidang sosial budaya dengan negara-negara ASEAN?



### Menu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia



Menjelang akhir pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN, tepatnya pada tanggal 22 Juli 2011 malam di Hotel Nusa Indah Bali, diselenggarakan acara makan malam. Acara tersebut dihadiri lebih dari 50 menteri luar negeri. Tampak menteri luar negeri Amerika Hillary Clinton dan menteri luar negeri dari negara-negara ASEAN, China, Rusia, Uni Eropa, peninjau, dan tamu dari berbagai negara lain.

Tentu saja berbagai makanan tradisional dihidangkan, dan berbagai kesenian daerah ditampilkan, seperti tari-tarian tradisional Jakarta, Bali, dan Aceh. Sebagai acara puncak adalah penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo. Semua hadirin dibagikan angklung berbagai tangga nada, kemudian memainkannya bersama-sama dengan dipimpin oleh Daeng Udjo.

Tampak semua undangan berbahagia. Mereka dihadihi angklung yang baru saja mereka mainkan sebagai tanda-mata dari Indonesia. "It's for you, a souvenir from Indonesia", kata Daeng Udjo sang komandan.

Malam yang berkesan itu sangat membantu dalam menciptakan iklim yang kondusif. Malam tersebut membuat pertemuan para menteri luar negeri ASEAN dan berbagai pertemuan bilateral lainnya berlangsung sukses. Foto Ibu Hillary Clinton-pun menghiasi berbagai surat kabar di dunia. Berkat angklung, Bu Hillary Clinton-pun menjadi duta Indonesia.

Sumber: [www.Acehpikiran.com](http://www.Acehpikiran.com)

Cermati pertanyaan berikut berdasarkan artikel berita tersebut

1. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di masa globalisasi ini?
2. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?
3. Bagaimana peran angklung dalam acara tersebut?

Diskusikan pertanyaan tersebut bersama teman dan tuliskan jawabannya.

### Tugas Mandiri

Carilah informasi tentang berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial dan budaya yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara-negara ASEAN.

Kamu bisa mencari informasi tersebut di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, atau artikel-artikel berita di media elektronik.

Tuliskan informasi yang kamu dapat dalam diagram berikut!

Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di Bidang Sosial Budaya di Masa Globalisasi

Bentuk Kerja sama	Peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan negara di Asia Tenggara
↓	↓
SOSIAL	SOSIAL
BUDAYA	BUDAYA

Laporkan hasil temuanmu kepada guru.



Kita sering mendengar bahwa abad 20 merupakan abad globalisasi. Berbagai peristiwa dari berbagai belahan dunia dapat kita saksikan langsung melalui layar televisi pada jam, menit, atau bahkan detik yang sama. Kita dapat berhubungan dengan sanak-saudara, kerabat, atau sahabat yang berada di negara lain dengan mudah. Kita seakan hidup dalam satu desa yang sangat besar.

Ayo Membaca

Baca teks ekplanasi ilmiah berikut dengan teliti.

Menghasilkan Energi Listrik



Pembangkit Listrik Tenaga Air

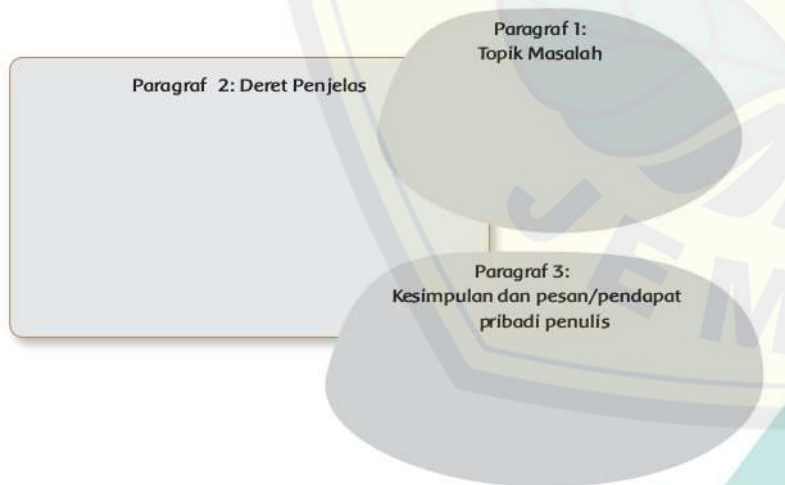
Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Dengan ditemukannya televisi, komputer, dan telepon genggam, arus informasi kemudian menyebar dengan begitu cepat ke berbagai negara di berbagai

belahan dunia. Kebutuhan akan listrik kemudian menjadi suatu hal yang harus dipenuhi bagi semua negara di era globalisasi saat ini.

Listrik dihasilkan di pusat pembangkit menggunakan beragam sumber energi. Pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), air dari waduk/sungai (1) masuk melalui pintu (2) yang diatur oleh katup pengaman (3). Air kemudian masuk ke tangki pengaman tekanan (4). Air di dalam pipa pesat (5) mengalir dan mengarahkan air ke turbin (7) melalui katup pengatur tekanan (6) untuk mendapatkan tekanan energi yang besar. Energi potensial air kemudian menggerakkan turbin. Energi gerak tersebut kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator (8). Energi listrik dari generator kemudian diatur kapasitas tegangannya dan dialirkan oleh transformer (9). Energi listrik kemudian dibagikan ke konsumen oleh saluran transmisi (10).

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator. Energi penggerak turbin, selain dari aliran air, juga bisa didapat dari angin (PLTA), panas bumi (PLTU), dan sumber energi lainnya. Adakah sumber energi di daerahmu yang bisa digunakan sebagai pembangkit energi listrik?

Baca kembali teks tersebut dengan teliti, tuliskan informasi penting dalam setiap paragraf pada diagram berikut.



**Ayo Menulis**

Kamu telah memahami tentang proses menghasilkan energi listrik dengan komponen-komponen utama pada pembangkit tersebut.

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator/dinamo. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator/dinamo.

Pada pusat pembangkit dari waduk-waduk besar, energi listrik yang dihasilkan juga sangat besar dan mampu memenuhi kebutuhan listrik warga di banyak wilayah.

Di daerah pedesaan yang belum terjangkau aliran listrik dari pemerintah, warga terkadang membuat pembangkit listrik secara mandiri dengan memanfaatkan aliran air dari sungai atau air terjun yang ada di daerahnya. Pembangkit tersebut tentunya menghasilkan energi listrik yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan listrik warga sekitar saja. Pembangkit listrik tersebut dinamakan pembangkit listrik mikrohidro yang memanfaatkan sumber energi alternatif dari aliran air yang ada di lingkungan sekitar.

Amati gambar pembangkit tenaga listrik mikrohidro berikut.



Cermati kembali proses menghasilkan energi listrik pada teks sebelumnya. Tuliskan proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro. Kamu dapat menambahkan gambar pada tulisanmu.

**Ayo Renungkan**



1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
3. Bagian mana yang belum kamu pahami? Jelaskan.
4. Apa manfaat pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
5. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
6. Pelajaran berharga apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Beri contoh.

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



Amati benda-benda yang ada di sekitarmu (pakaian, barang elektronik, peralatan rumah tangga, dan kendaraan). Apakah kamu menemukan produk-produk yang berasal dari lintas negara? Catat temuannya pada tabel di bawah ini.

No	Benda	Asal negara	Penggunaan dalam kehidupan sehari-hari	Pengaruh produk tersebut terhadap kehidupan suatu negara

Buatlah kesimpulan berdasarkan temuannya sehubungan dengan globalisasi. Diskusikan temuannya dengan orangtuamu.

**Pembelajaran 2**

Tahukah kamu bahwa batik Indonesia sudah mendunia? Ini membuktikan bahwa produk Indonesia juga mampu bersaing di era globalisasi.

Sebagai warga negara Indonesia, aku sangat bangga dengan hal tersebut.



Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang bagaimana produk batik bisa mendunia.

Hanni anak seorang pengrajin batik. Ayahnya seorang pengusaha kain batik. Dahulu usah ayah Hanni kecil. Ayah Hanni terus berusaha mengembangkan usahanya sehingga kain batiknya bisa terjual sampai luar negeri. Ayah Hanni menggunakan reklame untuk mempromosikan produk batiknya.

**Ayo Mengamati**



Berikut adalah reklame milik ayah Hanni.



Secara berpasangan, tuliskan hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang iklan dalam bentuk pertanyaan.

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama.

Apa itu reklame? Coba kamu kelompokkan gambar-gambar berikut. Mana yang termasuk reklame dan mana yang bukan reklame.



Menurutmu apa itu reklame?

Apa tujuan dari reklame?

Apa saja jenis-jenis reklame?

Apa ciri-ciri reklame yang baik?

Reklame digunakan untuk menginformasikan, mengajak, menganjurkan, dan menawarkan produk. Reklame dibuat menarik sehingga pembaca ingin mengikuti anjuran atau membeli barang yang ditawarkan. Ada berbagai jenis reklame di antaranya poster, iklan, plakat, spanduk, selebaran, baliho, buklet, dan lain-lain.

Reklame ada yang bersifat komersial dan nonkomersial. Komersial digunakan oleh pedagang untuk menawarkan barang atau produknya. Sedangkan nonkomersial digunakan untuk mengajak masyarakat untuk melakukan suatu hal, misalkan hidup bersih, hemat energi, dan lain-lain.

Reklame haruslah menarik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuatnya adalah sebagai berikut.

1. Slogan jelas dan mudah dimengerti.
2. Bahasa baik dan menarik dengan ukuran huruf yang sesuai.
3. Ilustrasi menarik dan mudah diingat.
4. Tata letak gambar dan tulisan baik.

Amati di sekitarmu, tuliskan reklame yang pernah kamu temui, berilah pendapatmu apakah reklame tersebut sudah dikatakan baik.

Reklame	Pendapat Saya

Ayo Berdiskusi



Seperti yang sudah kamu ketahui bahwa batik ayah Hanni sudah diekspor ke berbagai negara. Batik tersebut dikemas dalam berbagai bentuk.

Berikut adalah contoh beberapa kemasan batik.



Sumber: ayo-batik.id, jagat-batik.com, nora.kakapedia.net

Hal serupa juga kita temukan pada kemasan berbagai produk yang ada di sekitar kita. Sekarang amati berbagai kemasan produk yang kamu bawa dari rumah.

Kelompokkan kemasan-kemasan tersebut berdasarkan ciri-cirinya.

Perhatikan bagian atas dan bagian alasnya. Apakah sama?

Kubus, balok, prisma segitiga adalah bagian dari prisma. Kali ini kita akan belajar tentang kubus.

Ambil kemasan yang berbentuk kubus. Identifikasi sifat-sifat kubus.

Kamu bisa membuka kemasan tersebut untuk mengidentifikasi secara lebih terperinci.

Sampaikan hasilmu di depan kelas.

Ayo Berlatih



Sekarang kita akan melakukan eksplorasi untuk mengetahui rusuk, sisi, titik sudut pada kubus.



**M** Ikutilah petunjuk berikut.

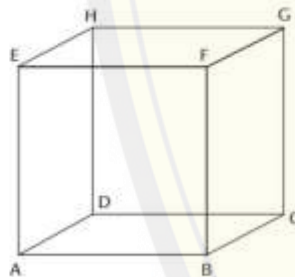
Alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- Gunting
- Lem kayu atau lem sejenis
- Alat tulis
- Spidol
- Double tape/setop/lem

Bahan-bahan

- Lidi atau tusuk sate atau sedotan
- Benang kasar
- Kalender bekas

Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Langkah-langkah membuat kerangka kubus dari lidi atau tusuk sate:

1. Siapkan lidi sebanyak 12 buah.
  2. Ukur semua lidi dengan panjang 15 cm.
  3. Potong lidi sesuai ukuran.
  4. Rekatkan 12 buah lidi sehingga menjadi sebuah kerangka kubus dengan menggunakan lem.
  5. Potong kalender bekas dengan ukuran 15 cm dan tulis label A, B, C, D, E, F, G, H.
  6. Tempelkan label tersebut pada kerangka.
- Perhatikan kerangka kubus yang telah dibuat.

Dari kerangka tersebut, kita dapat menemukan ciri-ciri kubus, yaitu sebagai berikut.

a. Apakah rusuk kubus sama panjang? Jelaskan.

b. Ada berapa banyak rusuk kubus? \_\_\_\_\_

Tuliskan nama rusuk-rusuk tersebut.

AE: \_\_\_\_\_

c. Apakah sudut kubus sama besar? Jelaskan.

d. Ada berapa banyak sudut kubus? \_\_\_\_\_

Tuliskan nama sudut kubus

\_\_\_\_\_

e. Apakah bidang kubus sama luas? Jelaskan.

f. Berbentuk apa bidang kubus? \_\_\_\_\_

Ada berapa banyak bidang kubus? \_\_\_\_\_

Tuliskan nama bidangnya. Bidang juga bisa disebut sisi.

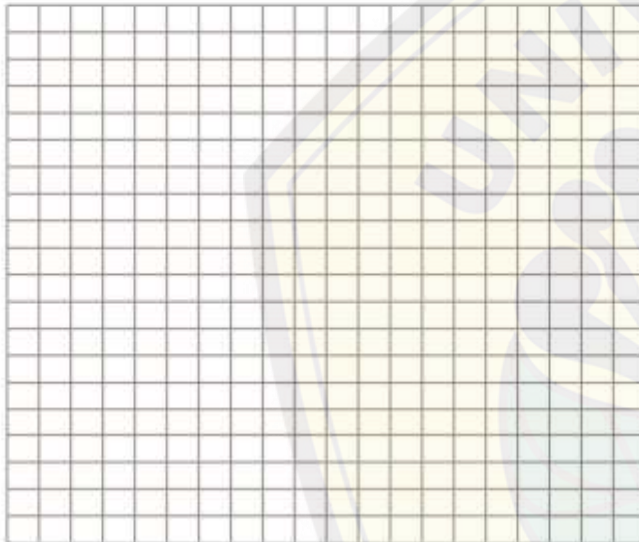
\_\_\_\_\_

g. Ada berapa titik sudut kubus? \_\_\_\_\_

Tuliskan semua titik sudut kubus.

A: \_\_\_\_\_

Kamu telah bereksplorasi untuk menemukan rusuk, titik sudut, dan bidang dari kubus. Buatlah kubus pada kertas berpetak berikut. Jelaskan ciri-cirinya.



Ciri-ciri kubus:

**M** Sampaikan hasilnya kepada temanmu.

Ayah Hanni sudah berhasil menjual produk batiknya sampai ke luar negara. Keluarga mereka bisa dikatakan keluarga yang berada dari sisi ekonomi. Ayah Hanni selalu berpesan untuk tidak sombong dan tetap hidup sederhana.

Ayo kita cari tahu lagi cerita Hanni.

Ayo Berdiskusi



Bacalah cerita berikut:

### Sahabat Tak Terpisahkan

Hanni dan Duwi telah berteman lama sekali. Sejak belum bersekolah, mereka sering menghabiskan waktu di sore hari untuk bermain bersama. Semua tahu bahwa Hanni dan Duwi tak terpisahkan. Persahabatan mereka tetap terjalin erat, sampai kini mereka telah duduk di kelas 6, di sekolah yang sama.

Dulu, banyak teman yang meragukan bahwa persahabatan Hanni dan Duwi akan bertahan lama, karena latar belakang keluarga mereka yang jauh berbeda. Hanni adalah anak seorang pengrajin batik yang sukses. Walaupun mulai dengan membatik sendiri, kemudian memiliki beberapa pegawai, sekarang usaha orang tua Hanni sudah berkembang sangat pesat. Mereka sudah memiliki beberapa cabang toko batik di kota untuk memasarkan batik karya mereka. Pegawainya juga semakin banyak. Sementara Duwi, adalah anak seorang penjual kue yang sederhana. Ketika kecil dulu, tiap sore Duwi ikut ibunya menjajakan kue kepada para pekerja di pendopo batik milik orang tua Hanni. Di sanalah Hanni berkenalan dengan Duwi. Waktu kecil dulu, mereka sangat menikmati saat-saat itu. Namanya anak-anak, perbedaan latar belakang pun tak dirisaukan. Permainan mereka tetap saja asyik. Petak umpet, petak jongkok, rumah-rumahan, atau masak-masakan.

Tetapi, yang membuat persahabatan mereka bertahan lama adalah sikap Hanni dan Duwi yang saling menghargai satu sama lain. Hanni tidak pernah menganggap dirinya berbeda dengan Duwi. Bukan hanya Duwi yang bermain ke pendopo batik Hanni, tetapi Hanni pun tak sungkan bermain ke rumah sederhana milik keluarga Duwi. Ia malah menikmati makan siang atau makan jajanan sore di rumah Duwi. Memang, ibu Duwi pandai memasak. Namanya juga penjaja kue, pasti pandai juga membuat aneka masakan. Hanni justru senang dengan kedekatan dan kesederhanaan suasana di keluarga Duwi. Acara makan bersama yang selalu ramai penuh cerita, karena semua hadir dengan kisah masing-masing.

Sebaliknya, ketika Duwi bermain ke rumah Hanni, tidak dirasanya minder sedikit pun. Ayah dan ibu Hanni tidak pernah juga memperlakukan Duwi super istimewa karena Duwi anak penjaja kue. Santai saja Duwi membaca-baca koleksi buku cerita Hanni di kamarnya ketika Hanni sedang melakukan hal lain. Kadang-kadang Duwi pun ikut membantu ketika Hanni harus melipat-

lipat batik dan memasukkannya ke dalam plastik sebelum siap dikirim ke toko. Duwi kagum dengan Hanni dan keluarganya. Walaupun punya banyak pegawai, Hanni dan saudara-saudaranya tetap terlibat untuk membantu usaha orang tuanya. Membantu sesuai usia dan kemampuan. Terlihat bahwa mereka meraih sukses memang karena kerja keras.

Begitulah sahabat, tak ada kata-kata yang perlu diucapkan untuk menyatakan sayang pada sahabat. Hanya diperlukan sikap yang tulus, tak pandang perbedaan, saling menghargai, dan saling belajar. Rasa sayang yang tulus pada sahabat akan membentuk pertemanan yang indah dan tak terpisahkan.

Berdasarkan cerita di atas, diskusikan pertanyaan berikut.

1. Apa perbedaan yang terlihat antara Hanni dan Duwi?

2. Bagaimana Hanni bersikap terhadap Duwi?

3. Bagaimana sikap keluarga Hanni kepada Duwi?

4. Bagaimana Duwi bersikap terhadap Hanni?

5. Bagaimana sikap keluarga Duwi terhadap Hanni?

6. Apa yang bisa kita contoh dari Hanni?

7. Apa yang bisa kita contoh dari Duwi?

Hanni dan Duwi berbeda latar belakang ekonomi keluarga. Namun demikian, mereka tetap berteman baik. Hanni tetap menghargai Duwi dan tidak bersikap sombong. Hanni belajar kesederhanaan dari Duwi. Duwi menghargai Hanni dan tidak malu berteman dengannya. Duwi belajar sikap tidak sombong dari Hanni.

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu juga merasakan keberagaman ekonomi? Contohnya Duwi dan Hanni. Duwi tidak malu dengan kondisi keluarganya, dan Hanni tidak sombong. Mereka menghargai keberagaman yang ada.

Ceritakan perasaanmu membaca cerita Hanni dan Duwi.

Banyak yang bisa kita contoh dari keluarga Hanni. Di era globalisasi ini, jika kita mempunyai kemampuan, ketrampilan, dan sikap kerja keras kita bisa mencapai kesuksesan. Namun kita tetap harus rendah hati, menghargai orang lain, dan hidup sederhana.

**Ayo Renungkan**



- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?
- Manfaat apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



Ceritakan kepada orang tuamu tentang semangat ayah Hanni dalam menjual batiknya di era globalisasi. Mintalah pendapatnya tentang hal-hal yang bisa dicontoh darinya.

**Pembelajaran 3**

Warisan budaya Indonesia yang dikenal dunia tidak hanya batik dan angklung. Di bidang olahraga, pencak silat, adalah salah satu ilmu bela diri khas nusantara yang juga merupakan warisan budaya yang mendunia.



**Ayo Berlatih**



**Pencak Silat di Era Globalisasi**

Silat merupakan tradisi yang diturunkan secara lisan, dari guru ke muridnya. Hampir tiap daerah di Nusantara memiliki tokoh pendekar silat kebanggaan. Pencak silat memiliki gerakan unik yang mengalir dengan koreografi layaknya tari. Dalam tiap gerakan juga terkandung filosofi. Hal ini membuat pencak silat menjadi salah satu ilmu bela diri yang menarik minat dunia. Negara anggota Persilat (Persekutuan Pencak Silat Antar-Bangsa) saat ini telah mencapai 47 negara.

Di belahan dunia yang berbeda, berkembang juga berbagai jenis olahraga bela diri. Karate dari Jepang, Taekwondo dari Korea, Capoeira dari Brasil, serta Muay Thai dari Thailand merupakan beberapa contoh olahraga bela diri yang juga dikenal dan dipelajari di Indonesia. Globalisasi memberikan kemungkinan mudahnya pertukaran ilmu, termasuk ilmu bela diri.

Sebagai generasi penerus, kamu mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan pencak silat. Salah satu caranya adalah dengan mempelajarinya.

Kamu akan melanjutkan mempelajari olahraga bela diri pencak silat.

Kamu akan mempelajari teknik dasar dalam gerakan pencak silat. Teknik dasar tersebut meliputi: kuda-kuda dengan pola langkah, pukulan, dan tangkisan.

Mari kita pelajari terlebih dahulu tentang kuda-kuda.

**Kuda-kuda**

Kuda-kuda adalah teknik yang memperlihatkan sikap dari kedua kaki dalam keadaan statis. Teknik ini digunakan untuk mendukung sikap pasang Pencak Silat. Kuda-kuda juga dipergunakan sebagai latihan dasar Pencak Silat untuk memperkuat otot-otot kaki. Adapun kuda-kuda dapat dipahami sebagai berikut.

1. Kuda-kuda Tengah



Kuda-kuda tengah: kedua kaki melebar sejajar dengan bahu dan berat badan ditopang secara merata oleh kedua kaki, dapat juga dilakukan dengan posisi serong. Posisi kedua telapak kaki serong membentuk sudut sekitar 30 derajat.

2. Kuda-kuda depan



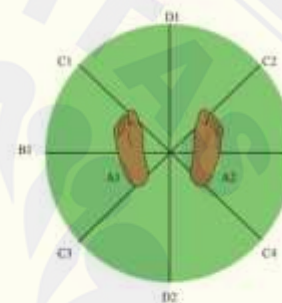
Kuda-kuda depan: salah satu kaki berada di depan sedangkan kaki lainnya berada di belakang dan berat badan ditopang oleh kaki depan. Posisi kedua telapak kaki membentuk sudut sekitar 90 derajat.

3. Kuda-kuda samping



Kuda-kuda samping: posisi kedua kaki melebar sejajar dengan tubuh dan berat badan ditopang oleh salah satu kaki yang menekuk. Posisi kedua telapak kaki sejajar membentuk sudut sekitar 60 derajat.

Tentunya kamu telah mempelajari pola langkah dalam silat di kelas sebelumnya, yaitu pola langkah: ke depan, ke belakang, dan ke samping



Keterangan:

1. a. A1-D1: Langkah lurus depan kiri  
b. A2-D1: Langkah lurus depan kanan  
c. A1-D2: Langkah lurus mundur kiri  
d. A2-D2: Langkah lurus mundur kanan
2. a. A1-B1: Langkah samping kiri  
b. A2-B2: Langkah samping kanan
3. a. A1-C1: Langkah serong depan kiri  
b. A2-C2: Langkah serong depan kanan  
c. A1-C3: Langkah serong belakang kiri  
d. A1-C4: Langkah serong belakang kanan

Kamu dapat bertanya langsung kepada guru tentang hal yang ingin diketahui lebih lanjut tentang teknik dasar kuda-kuda dan pola langkah.

Sekarang kamu akan berlatih sikap pasang kuda-kuda yang dikombinasikan dengan variasi pola langkah. Sebelumnya, perhatikan peragaan yang dilakukan oleh guru dengan teliti.

Di era globalisasi sekarang ini, tentunya kita sering menyaksikan olahraga bela diri Pencak Silat ditayangkan dalam acara-acara televisi. Bagaimana energi listrik dari pembangkit listrik bisa sampai ke rumah kita?



**Ayo Membaca**



Amati gambar berikut dengan teliti dan baca teks penjelasan dalam hati.

**Menyalurkan Energi Listrik**

Bagaimana Listrik Sampai ke Rumahmu?

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Listrik dapat dihasilkan dengan memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam, seperti: aliran air sungai (PLTA), panas bumi (PLTU), aliran angin (PLTA), dsb.

Setelah energi listrik dihasilkan di pusat pembangkit, energi listrik tersebut kemudian dinaikkan tegangannya oleh transformator penaik tegangan hingga 500 kv, baru kemudian disalurkan ke berbagai tempat menggunakan sistem transmisi yang dinamakan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), yang menyalurkan energi listrik dari pusat-pusat pembangkit. Setelah melalui SUTET yang melintasi wilayah pegunungan atau hutan-hutan, energi listrik kemudian masuk ke gardu induk. Di gardu induk energi listrik diturunkan tegangannya oleh transformator penurun tegangan menjadi tegangan menengah 20 kv. Kemudian energi listrik disalurkan ke gardu-gardu distribusi dan diturunkan kembali tegangannya dalam gardu distribusi menjadi tegangan rendah 220 volt, tegangan sebesar ini sudah sesuai dengan kebutuhan rumah tangga. Akhirnya, energi listrik disalurkan ke rumah-rumah warga.

Dengan adanya listrik, kini masyarakat dapat mengakses informasi yang berasal dari berbagai belahan dunia. Tanpa listrik, tentunya hal tersebut tidak akan bisa terjadi. Lalu bagaimana dengan daerahmu? Apakah kamu telah merasakan manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari di rumah?

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks. Diskusikan bersama teman untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan tepat.

1. Apa saja jenis sumber daya alam yang bisa digunakan untuk membangkitkan energi listrik?
2. Apa fungsi SUTET pada sistem transmisi energi listrik?
3. Mengapa energi listrik dari pusat pembangkit listrik perlu dinaikkan lalu diturunkan tegangannya sebelum disalurkan ke rumah-rumah?



4. Bagaimana sistem transmisi tersebut memiliki peran penting di era globalisasi sekarang ini? Jelaskan dengan singkat.

Berdasarkan hasil diskusi, tuliskan informasi penting dalam setiap paragraf dari teks tersebut pada diagram berikut!



**Ayo Menulis**

Kamu telah memahami proses menyalurkan energi listrik dengan sistem transmisinya.

Komponen utama pada proses penyaluran energi listrik adalah sistem transmisi, sistem distribusi, serta transformator penaik dan penurun tegangan.

Siapakah penemu sistem transmisi tersebut? Baca informasi singkat berikut untuk menambah wawasan ilmu pengetahuanmu.



Nikola Tesla seorang berkebangsaan Yugoslavia, adalah penemu sistem pembangkit dan transmisi listrik pada tahun 1895. Sejak kecil Nikola memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang berbagai hal. Ia sangat menyukai matematika dan fisika. Ia pernah bekerja sama dengan Thomas Alva Edison

dan merancang 24 jenis dinamo. Setelah Michael Faraday menemukan energi listrik, Nikola mengembangkan penemuan tersebut dengan membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA) pertama di dunia. PLTA tersebut memanfaatkan air terjun Niagara di Amerika. Maka sejak saat itu listrik pun menerangi dunia hingga sekarang.

Berkat penemuan Nikola Tesla, kini sebagian besar warga dunia bisa menikmati listrik. Kita harus bersyukur pada Tuhan yang telah menyediakan beragam sumber daya alam untuk bisa digunakan sebagai pembangkit energi listrik.



Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah menulis tentang proses dihasilkannya energi listrik pada pembangkit listrik sederhana mikrohidro.

Sekarang, coba tuliskan dengan runtut kelanjutan dari tulisanmu, yaitu tentang proses menyalurkan energi listrik yang telah dihasilkan oleh pembangkit listrik mikrohidro tersebut. Kamu dapat menambahkan gambar untuk memperjelas tulisanmu.

Isi tulisanmu adalah tentang proses menyalurkan energi listrik dari pembangkit mikrohidro hingga sampai ke rumah-rumah warga di lingkungan tempat tinggalmu.

Perhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif pada tulisanmu.

**Ayo Renungkan**



- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini?
- Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



Cari tahu dari orangtuamu tentang seni bela diri pencak silat yang mereka ketahui.



Globalisasi membuat dunia tanpa batas. Kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman kita di tempat yang berbeda. Apakah ada contoh lain dari era globalisasi yang kamu rasakan?



**Ayo Membaca**



Bacalah teks berikut dengan membaca nyaring.

**Globalisasi: Dunia tanpa Batas**



Globalisasi. Sebuah kata yang sering kita dengar dalam berbagai topik percakapan. Sebuah kata yang sering kita baca di surat kabar atau majalah. Apa arti globalisasi?

Globalisasi dapat dimaknai sebagai sebuah proses 'mendunia'. Seluruh bangsa

dan negara di muka bumi ini semakin terhubung satu dengan yang lain. Seakan tidak terpisah lagi oleh batas wilayahnya. Era globalisasi ini seakan "Dunia tanpa Batas".

Kita dapat dengan mudah menemukan berbagai produk dari Jepang, Korea, Cina, Amerika, Jerman, dan berbagai negara lainnya. Begitu pun produk Indonesia juga bisa ditemukan di banyak negara.

Kita juga dengan mudah menyaksikan siaran langsung dari berbagai belahan dunia melalui tayangan televisi.



Kita pun merasakan betapa mudahnya berkomunikasi dengan sahabat dan keluarga. Kita bisa menelepon atau mengirim email kepada teman-teman kita yang jauh. Kita merasakan seolah-olah tidak ada lagi batasan satu tempat dengan tempat lain di era globalisasi ini.

Diskusikan dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan ungkapan "Dunia tanpa Batas" pada bacaan di atas? Jelaskan.

2. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Berikan contoh dalam kehidupanmu sehari-hari?

3. Apa pengaruh globalisasi yang kamu rasakan saat ini?



4. Gambarkan secara visual bahwa globalisasi membuat dunia tanpa batas.

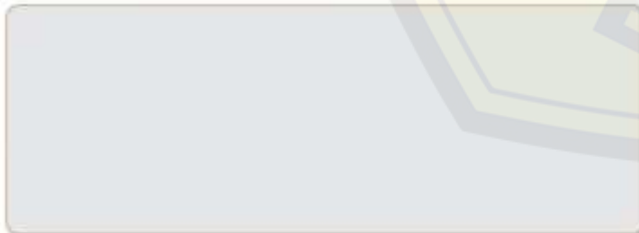


Di era globalisasi ini banyak sekali barang-barang dari dalam dan luar negeri yang bisa kita temui. Masyarakat bisa memilih barang-barang sesuai dengan kebutuhannya dan tingkat ekonominya. Tingkat ekonomi yang berbeda bisa disebut keberagaman ekonomi.

Ayo Berdiskusi



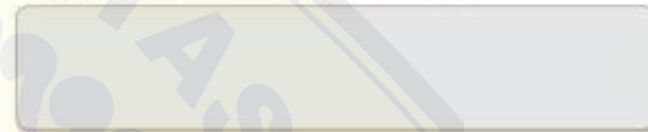
Sekarang amatilah di lingkunganmu, ceritakan keberagaman ekonomi yang ada disekitarmu.



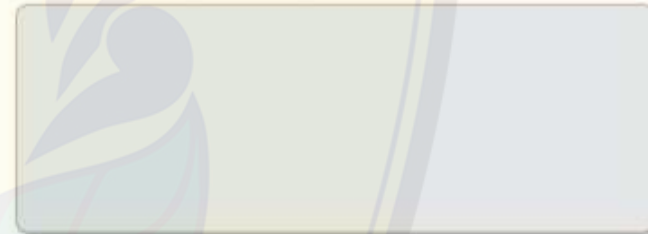
Ceritakan kepada temanmu. Apakah hasil pengamatan kalian sama?

Sekarang diskusikan dalam kelompokmu.

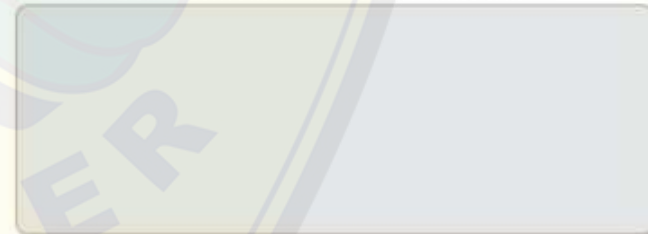
Mengapa ekonomi setiap orang beragam?



Apa saja yang memengaruhi keberagaman tersebut?



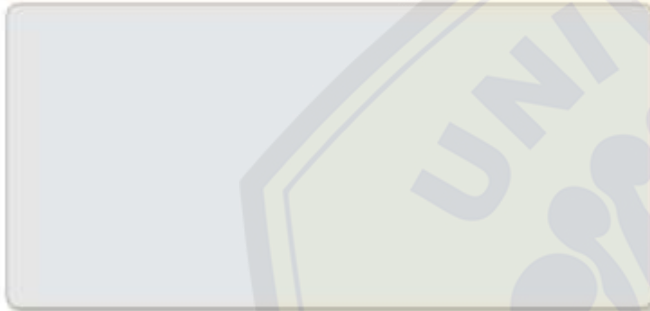
Sikap apa yang harus kita kembangkan melihat keberagaman ini?



Setiap orang dilahirkan dengan perbedaan dari Tuhan, termasuk dalam hal ekonominya. Keterampilan, pendidikan, dan sikap akan memengaruhi kondisi perekonomian seseorang.

Kita harus saling menghargai semua orang dengan keberagaman ekonomi yang berbeda. Ketika keluarga kita cukup berada, janganlah sombong, bantulah yang membutuhkan. Jika keluarga kita masih kekurangan, jangan malu dan iri dengan mereka yang mampu. Teruslah berusaha dan tingkatkan kemampuan diri.

Ceritakan tentang kondisi ekonomi keluargamu. Tulislah rencana-rencana yang akan kamu lakukan untuk menghadapi era globalisasi ini.



Di era globalisasi dibutuhkan keterampilan dan kemampuan yang baik. Terus tingkatkan dirimu ya. Kamu pasti siap menghadapi era globalisasi.

Adakah barang-barang yang merupakan pengaruh dari era globalisasi di sekitarmu?

Telepon genggam merupakan alat komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat. Coba perhatikan kardus pembungkusnya. Apa bentuknya?



Bisakah kamu menunjukkan diagonal bidanganya?

**Ayo Mencoba**



16 Kamu akan bekerja secara berpasangan untuk menemukan diagonal bidang dan diagonal ruang kubus.

Alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- Gunting
- Lem
- Alat tulis
- Spidol
- Double tape/selotip/lem

**Bahan-bahan**

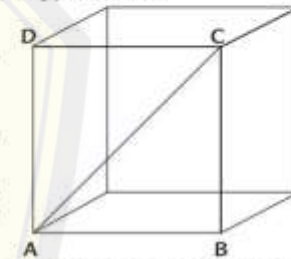
- Lidi atau tusuk sate atau sedotan
- Benang kasar
- Kalender bekas

Ambillah kerangka kubus yang sudah kamu buat pada pertemuan kedua.

**Bagaimana cara menemukan diagonal bidang pada kubus?**

Perhatikan bidang ABCD.

- Ikatkan ujung benang wol pada sudut A
- Tarik ujung lainnya pada sudut C.
- Benang dari A-C adalah merupakan diagonal bidang.



Ada berapa diagonal bidang yang terdapat pada kubus? Jelaskan jawabanmu. Tulislah namanya pada kotak berikut.

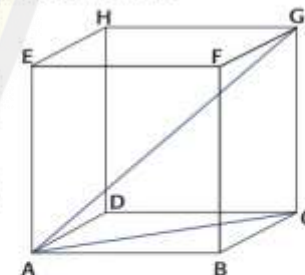
**Bagaimana cara menemukan diagonal ruang pada kubus?**

Diagonal ruang pada kubus tersebut adalah garis AG, BH, DF, dan CE.

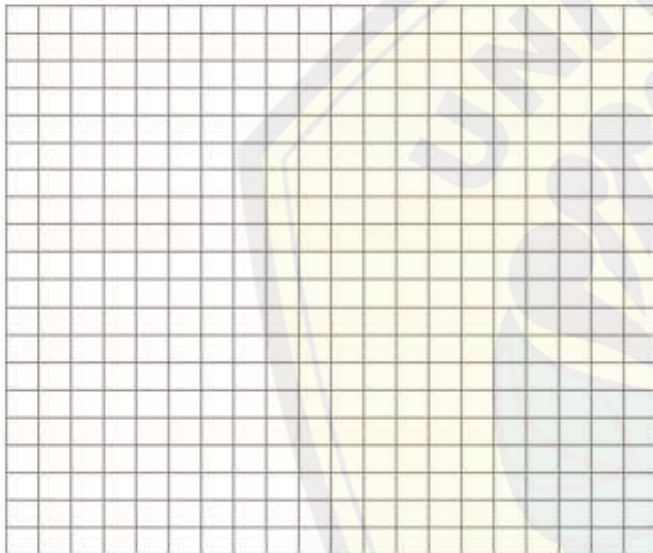
Jika kita tarik benang dari A ke G dan A ke C, maka akan dihasilkan bangun datar baru. Tahukah kamu apa nama bangun datar tersebut?

Ada berapa diagonal ruang yang terdapat pada kubus? Jelaskan jawabanmu.

Tulis namanya pada kotak berikut.



Kamu telah melakukan percobaan untuk mengetahui diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus. Buatlah beberapa sketsa yang menunjukkan proses kamu mengetahui diagonal bidang dan diagonal ruang pada kertas berpetak berikut.



**M** Tulis simpulanmu tentang sketsa yang telah dibuat.

**Ayo Renungkan**



- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Menurutmu siapakah kamu menghadapi era globalisasi? Apa yang masih perlu kamu kembangkan dari dirimu?

**Keja Sama dengan Orang Tua**



Ceritakan kepada orang tuamu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menghadapi era globalisasi. Mintalah pendapatnya tentang rencana masa depanmu.



Di era globalisasi ini, Indonesia memegang peran yang sangat penting. Kebudayaan Indonesia yang mendunia membuat Indonesia semakin dikenal. Apa dampaknya bagi warga Indonesia? Ayo kita pelajari bersama.



**Ayo Membaca**



Bacalah teks berikut.

**Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia**



Seni batik berawal dari seni tradisional yang dibuat khusus untuk para petinggi keraton pada zaman kerajaan di Nusantara. Seiring dengan perkembangannya, kini kain batik telah dipakai oleh berbagai kalangan, bahkan telah mendunia. Pada tanggal

2 Oktober 2009, UNESCO memberikan pengakuan dan mengesahkan secara resmi batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia.

Dalam sejarahnya, pulau Jawa merupakan titik awal perkembangan seni batik di Indonesia. Ragam motif batik pun dibedakan berdasarkan area pembuatannya. Batik Pedalaman dan Batik Pesisir. Berbagai ragam motif dan simbol yang digambarkan di atas sehelai kain memiliki makna filosofis yang menjadi pedoman kehidupan. Kerumitan dalam proses pembuatan, kekayaan



Indonesia. Mendiang Nelson Mandela, misalnya. Beliau kerap menggunakan Batik Indonesia dalam kesehariannya.

Saat ini batik karya pengrajin tradisional mengalami lonjakan pemesanan dari mancanegara untuk pasar dunia. Salah satu strategi yang dilakukan oleh pengrajin batik untuk menembus pasar dunia adalah membuat kreasi motif dan warna yang disesuaikan dengan selera calon pembeli di negara tujuan.



Kelestarian batik sebagai seni tradisional harus terus dikembangkan dan dipelihara untuk meningkatkan daya jual dan kesejahteraan pengrajinnya.

**Ayo Berlatih**



Secara berpasangan, tuliskan hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang keberadaan batik Indonesia di dunia dalam bentuk pertanyaan.

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks.

1. Apa tujuan awal pembuatan batik?

2. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang motif batik Indonesia.

3. Apa upaya yang telah dilakukan untuk mengenalkan batik Indonesia ke dunia internasional?

4. Tulis komentamu setelah mengetahui bahwa batik Indonesia diakui sebagai salah satu warisan budaya dunia.

5. Tulis simpulanmu menggunakan 3 kalimat tentang bacaan tadi.

6. Jelaskan arti kata 'mendunia' pada teks tadi.

7. Kerja sama apa yang dilakukan Indonesia untuk mengenalkan batik ke mancanegara?

8. Apa manfaat yang dirasakan ketika batik semakin dikenal?

Sebagai warga Indonesia tentunya kita sangat bangga dengan pengakuan dunia terhadap batik. Indonesia terus mengembangkan kerja samanya di bidang kebudayaan dengan negara lain. Misalkan dengan festival kebudayaan negara-negara ASEAN dan pertukaran kebudayaan. Hal ini akan membuat kebudayaan Indonesia semakin berkembang.

Carilah informasi mengenai satu kerja sama Indonesia yang dilakukan dengan negara-negara ASEAN dalam bidang kebudayaan. Tulis pada tabel berikut.

Kerja sama dalam kebudayaan	Manfaat bagi Indonesia

Di era globalisasi ini kita harus tetap mencintai budaya Indonesia. Budaya tersebut merupakan warisan yang tak ternilai harganya.

Kebudayaan apa yang ada di tempat tinggalmu? Bagaimana perasaanmu jika kebudayaan tersebut dikenal oleh dunia? Apa dampak yang kamu dan warga tempat tinggalmu rasakan jika warga dunia mengakui kebudayaan itu?

**Ayo Berkreas!**



Buatlah poster untuk memamerkan salah satu kebudayaan yang ada di tempat tinggalmu.

Buatlah semenarik mungkin sehingga orang ingin tahu dan mengenal kebudayaan daerahmu.

Jangan lupa perhatikan kriteria poster yang baik yang sudah kamu pelajari sebelumnya.

Diskusikan terlebih dahulu langkah-langkah membuat poster.

Mintalah pendapat temanmu tentang poster yang kamu buat.

Apakah siswanya mudah dimengerti?	Apakah bahasa yang digunakan sudah baik dan mudah dimengerti?	Apakah ilustrasinya menarik dan mudah diingat?	Apakah tata letak dan tulisan sudah baik?

Era globalisasi memberikan kesempatan kepada semua orang untuk terus mengembangkan dirinya. Era ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya.

**Ayo Menulis**

**M** Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah bereksplorasi tentang kubus. Sekarang tuliskan kubus dalam diagram *frayer* berikut. Tuliskan contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan kesimpulanmu tentang kubus.

Detailkan

Contoh

Bukan Contoh



Ciri-ciri

Kesimpulan

**Ayo Renungkan**



- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa lagi dampak globalisasi yang kamu rasakan saat ini?

**Kerjasama dengan Orang Tua**



Sampaikan kepada orangtuamu tentang poster yang telah kamu buat. Mintalah pendapat mereka tentang postermu berdasarkan ciri-ciri poster yang baik.



Di kegiatan olahraga hari ini kamu akan melanjutkan latihan silat. Setelah buger nanti, kalian akan melanjutkan kegiatan dengan berdiskusi tentang globalisasi dan saling ketergantungan antarnegara.

**Ayo Mencoba**



Sebelumnya kamu telah mempelajari keterampilan dasar kuda-kuda dalam silat dan mempraktikkannya dengan kombinasi pola langkah. Sekarang kamu akan belajar empat jenis keterampilan pasang.

Sikap pasang merupakan kombinasi sikap kaki dan sikap tangan dengan kuda-kuda maupun tanpa kuda-kuda yang selalu disertai dengan kesiagaan mental dan indera secara total.

Amati gambar berikut.

**A. Sikap Pasang Satu**

yakni sikap dengan kuda-kuda tengah belakang, dengan berat badan di tengah, posisi kaki depan dan belakang sejajar (sikap pasang tertutup). Posisi kedua telapak tangan terbuka.



**B. Sikap Pasang Dua**

yakni sikap pasang dengan kuda-kuda tengah serong (sikap pasang tertutup, dengan satu tangan mengepal).



**C. Sikap Pasang Tiga**

yakni sikap pasang dengan kuda-kuda samping (sikap pasang tertutup, posisi tangan kanan lurus, tangan kiri bersilang di dada atau sebaliknya. Posisi kedua telapak tangan terbuka menghadap ke atas).



**D. Sikap Pasang Empat**

yakni sikap pasang dengan kuda-kuda depan (posisi telapak tangan depan mengepal, telapak tangan yang lainnya terbuka silang di dada).



Kamu dapat bertanya langsung kepada guru tentang hal yang ingin diketahui lebih lanjut tentang teknik dasar kuda-kuda, pola langkah, dan sikap pasang.

Kamu telah berlatih pola langkah: ke depan, ke belakang, dan ke samping yang dibarengi dengan kuda-kuda, pada pembelajaran sebelumnya.

Sekarang kamu akan berlatih sikap pasang kuda-kuda yang dikombinasikan dengan variasi pola langkah, dan sikap pasang.

Sebelumnya, perhatikan peragaan yang dilakukan oleh guru dengan teliti.

Di era globalisasi sekarang ini, tentunya kita sering menyaksikan olahraga bela diri siat ditayangkan dalam acara-acara televisi. Namun, terkadang listrik di rumah tiba-tiba mati, atau yang biasa kita kenal dengan mati lampu. Bagaimana hal tersebut bisa terjadi?



**Ayo Membaca**

Amati gambar berikut dengan teliti, dan baca teks eksplanasi di bawahnya dalam hati.



Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Kehidupan warga dunia saat ini menjadi sangat dekat dengan listrik. Listrik menjadi bagian kehidupan dalam keseharian yang tidak terpisahkan. Sehingga, saat arus listrik di rumah mendadak terputus, biasa kita sebut sebagai *mati lampu*, kejadian tersebut menjadi hal yang cukup mengganggu. Faktor apakah yang menyebabkan hal tersebut terjadi?

Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai perusahaan negara yang mengurus bidang kelistrikan sesungguhnya juga tidak menyukai kejadian mati lampu apalagi padam dalam waktu yang cukup lama. Karena hal tersebut akan sangat mengganggu berjalannya proses Pembangkit-Transmisi-Distribusi energi listrik. Faktor-faktor penyebab mati lampu antara lain adalah: Ketidaksiapan pembangkit, gangguan transmisi atau gangguan distribusi. Faktor yang berpengaruh bisa dari luar dan dari dalam. Faktor luar yaitu: gangguan alam seperti petir, pohon, dan hewan yang menyentuh jaringan, atau galian yang menyebabkan kabel tanah rusak. Sedangkan faktor dalam terjadi pada gangguan komponen dan peralatan yang terpasang pada jaringan.

Nah, kita sebagai warga masyarakat pengguna listrik, tentunya dapat membantu untuk mencegah terjadinya faktor luar guna menghindari terjadinya mati lampu. Mari kita bersama-sama ikut menjaga keberadaan listrik di tengah kita.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks. Diskusikan bersama teman untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan tepat.

1. Apa topik/gagasan utama bacaan di atas?
2. Apa saja penyebab terputusnya aliran listrik dari stasiun pembangkit hingga ke rumah warga?
3. Bagaimana mencegah terjadinya mati lampu?

Diskusikan pertanyaan tersebut bersama teman untuk mendapatkan jawaban yang tepat dan lengkap.

**Ayo Menulis**

Tuliskan informasi tersebut dalam bentuk gambar berseri berikut.

Perhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.



<p>Halaman 1 (judul)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px auto; width: 80px;"> <p>Moti Lampu</p> </div>	<p>Halaman 2: pernyataan umum</p> <p>Paragraf 1:</p> <div style="border: 1px solid gray; height: 100px; width: 100%;"></div>
<p>Halaman 3: deret penjelas</p> <p>Paragraf 2:</p> <div style="border: 1px solid gray; height: 100px; width: 100%;"></div>	<p>Halaman 4: simpulan dan pendapat penulis</p> <p>Paragraf 1:</p> <div style="border: 1px solid gray; height: 100px; width: 100%;"></div>

**Ayo Berdiskusi** 

Mainkan teks drama sederhana berikut di depan kelas.

Lani adalah siswa kelas 5 SD Nusantara. Ia dikenal sebagai anak yang pintar dan rajin membaca. Ia juga rajin sekolah dan selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu. Nilai-nilai ulangannya selalu berada di atas rata-rata nilai teman-teman di kelas. Selain itu, ia juga sangat ramah, ceria, dan suka membantu teman-teman yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas sekolah.

Hingga pada suatu hari, Lani sedang memakan bekal sekolahnya di kantin sekolah. Beni datang mendekatinya.

Beni: Lani, kuemu tampak enak, sini aku mau kuemu.

Lani: Ini setengah saja ya, karena aku lapar, tadi pagi aku bangun kesiangan jadi tidak sempat sarapan.

Beni: Sini bagi... pokoknya kau harus berikan kuemu! Lihat tuh baju seragammu sangat kumal, sepatumu juga sobek. Berikan kuemu!!

Lani tertegun mendengar perkataan Beni, ia baru menyadari, bahwa dirinya memang hanya seorang anak miskin penjaja kue keliling. Ayahnya pekerja serabutan yang tidak menentu penghasilannya. Lani memandang sepatunya yang tampak mulai menganga, juga seragam sekolahnya yang tidak lagi terlihat warnanya.

Sejak hari itu, Lani kemudian menjadi anak yang pemurung, ia tampak selalu sedih dan tidak lagi bersemangat untuk pergi ke sekolah.

Diskusikan pertanyaan berikut bersama teman dalam satu kelompok kecil.

1. Bagaimana karakter tokoh Lani dan Beni?
2. Bagaimana sikap Beni kepada Lani? Apa yang seharusnya Beni lakukan? Jelaskan dan berikan alasan!
3. Bagaimana sikap Lani setelah Beni menghina? Apa yang sebaiknya Lani lakukan? Jelaskan dan berikan alasan!

Tuliskan jawabanmu berdasarkan hasil diskusi kelompok. Kalian bisa saling berbagi jawaban dengan teman dari kelompok lain.

Kamu dapat membuat ilustrasi gambar sesuai dengan isi informasi pada setiap halamannya.

Setelah selesai, kamu dapat saling menceritakan isi gambar berserimu kepada teman-teman di kelas.

Di era globalisasi ini tentu saja kita perlu memiliki sikap percaya diri. Meskipun kita tidak memiliki beragam benda elektronik, kita tetap harus percaya diri! Simaklah kisah berikut!



Diskusikan hasil akhir bersama guru di kelas.

Hidup saling menghargai dan saling membantu tentunya akan menjadi modal untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara kita.

### Ayo Renungkan



Bagaimana sikap dirimu selama ini?

- Sudahkah kamu mengenali kelebihan dan kekurangan diri? Apa yang akan kamu lakukan?
- Sudahkah kamu mengenali bakat yang kamu miliki? Apa yang akan kamu lakukan untuk mengembangkannya?
- Sudahkah kamu memiliki rasa percaya diri dengan segala kekuranganmu?
- Sudahkah kamu menghargai diri sendiri dan menghargai teman dengan segala kekurangannya?

Tuliskan hasil perenungan dirimu, dan diskusikan bersama orang tua di rumah.

Kita diciptakan Tuhan Yang Maha Esa dengan segala kelebihan dan kekurangannya, dan dengan bakat serta potensi yang berbeda-beda. Perbedaan kemampuan dan perbedaan ekonomi tersebut hendaknya tidak menjadi sumber perpecahan. Perbedaan tersebut juga tidak perlu mempengaruhi rasa percaya diri.

Terus berusaha, kenali potensi diri, kembangkan bakat yang dimiliki untuk menutupi kekurangan diri, serta selalu tampil percaya diri.

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan hasil refleksi dirimu bersama orang tua. Minta masukan dari mereka untuk membuat dirimu memiliki sikap dan kepercayaan diri yang lebih baik lagi.

## Subtema 2: Globalisasi dan Manfaatnya

Kita telah mengetahui pengaruh globalisasi yang terjadi di sekitar kita. Tahukah kamu apa manfaat globalisasi? Bagaimana globalisasi dapat terjadi?



Amati foto berikut. Bagaimana pendapatmu?



Sumber: [www.pusatkalawati.net](http://www.pusatkalawati.net)

Menteri Luar negeri Retno Marsudi menjadi pembicara dalam Pertemuan Tingkat Menteri Negara-negara Forum Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC) di Manila, Philipina, 17 November 2015.

### Pembelajaran 1

Setelah mengamati foto di halaman sebelumnya, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut bersama temanmu.

1. Bagaimana berita tentang Pertemuan Tingkat Menteri APEC tersebut dapat disiarkan ke semua negara di berbagai belahan dunia?
2. Apa manfaat globalisasi terhadap kerja sama Indonesia dengan negara-negara di Asia dan di dunia?

### Ayo Menulis

Simak teks eksplanasi yang akan dibacakan oleh gurumu.

Teks akan dibacakan dalam setiap paragraf. Tuliskan informasi penting dalam setiap paragrafnya. Kamu akan diberi waktu untuk menuliskan informasi tersebut setiap satu paragraf selesai dibacakan.

Tuliskan informasi penting tersebut dalam setiap paragraf pada diagram berikut.

Paragraf 1:  
Topik Masalah

Paragraf 2: Deret Penjelas

Paragraf 3: Deret Penjelas

Paragraf 4:  
Simpulan dan pesan/  
pendapat pribadi penulis



Bagaimana posisi dan peran Indonesia di bidang politik dalam kerja sama dengan negara-negara di wilayah Asia Tenggara?

**Ayo Berdiskusi**



Baca kembali dengan teliti informasi penting yang telah kamu temukan dari isi teks yang dibacakan guru.

Diskusikan bersama teman tentang jenis kerja sama yang dilakukan Indonesia, serta peran Indonesia dalam kerja sama tersebut.

Tuliskan di dalam kolom berikut.

Carilah informasi lain tentang kerjasama di bidang politik antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN. Identifikasi posisi dan peran Indonesia dalam setiap kerja sama tersebut.

Kamu bisa melakukannya bersama teman-teman dalam kelompok kecil.

Tuliskan dalam diagram berikut.

**Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di Bidang Sosial Budaya di Masa Globalisasi**



Laporkan hasil temuannya pada guru.

Bagaimana penggunaan energi pada masyarakat Indonesia? Bagaimana dampaknya bagi lingkungan hidup? Ayo, kita cermati potongan berita berikut ini.



## Ayo Mencoba



Belakangan ini banyak bermunculan masalah pemborosan energi. Masalah pemborosan energi secara umum sekitar 80 persen disebabkan oleh faktor sumber daya manusia yang kurang memahami dampak dari pemborosan energi bagi kelangsungan hidup anak cucu kita mendatang. Selain disebabkan oleh manusia, ada pula 20 persen disebabkan oleh faktor teknis. Indonesia merupakan negara yang boros dalam penggunaan energi, bahkan Indonesia termasuk salah satu negara di Asia Tenggara yang tertinggi dalam hal pemborosan energi. Hal ini tercermin dalam indeks elastisitas energi. Skor Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, bahkan dengan negara maju. Hal ini menunjukkan perlunya masyarakat Indonesia mengonsumsi energi secara lebih efisien dan mengurangi pemborosan.

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan. Hal ini terasa dari peningkatan suhu global. Meningkatnya suhu global menyebabkan naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca ekstrem, lebih lamanya cuaca panas daripada cuaca dingin, dan hilangnya gletser, serta akibat-akibat lainnya. Jika fenomena ini terus terjadi tanpaantisipasi dan penanggulangan, mungkin kelangsungan hidup manusia akan terancam.

Temyata masyarakat Indonesia harus memiliki sikap hemat energi. Bagaimanakah caranya? Ayo, kita lakukan percobaan sederhana berikut ini.

Lakukan percobaan dalam kelompok kecil dengan memperhatikan keselamatan kerja.

**Alat dan Bahan**

- 1 buah lampu bohlam 5 watt
- 1 buah lampu LED 5 watt
- 1 buah lampu neon 5 watt
- 1 buahudukan lampu
- Beberapa buah baterai 1,5 volt
- 0,5 m kabel
- Gunting
- Isolasi
- 1 buah kotak/kardus bekas mie instan

**Langkah Percobaan**

- Buatlah satu rangkaian lampu sederhana seri. Letakkanudukan lampu di bagian dalam kardus.
- Pasang ketiga jenis lampu tersebut secara bergantian di dalam kardus.
- Amati kualitas terangnya cahaya dari ketiga jenis lampu tersebut.



Jawab pertanyaan berikut berdasarkan hasil percobaan.

1. Lampu mana yang memiliki kualitas cahaya paling terang?
2. Lampu mana yang paling hemat energi? Jelaskan.

Blank lined area for writing answers to the questions.

Buatlah laporan dari percobaan pembuktian lampu hemat energi yang kamu lakukan.

Laporan Kegiatan Percobaan Lampu Hemat Listrik	
Nama Percobaan:	
Tujuan Percobaan:	
Alat dan bahan:	
Langkah kerja:	
Kesimpulan:	

**Ayo Renungkan**



Bagaimana dengan dirimu? Apakah kamu telah melakukan kebiasaan hidup hemat listrik?

Apa rencanamu untuk menjadi lebih baik lagi?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



Ceritakan kegiatanmu hari ini di sekolah tentang pentingnya hidup hemat listrik.

Diskusikan bersama orang tua tentang langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan kebiasaan hidup hemat listrik.

Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu!



Globalisasi membawa banyak manfaat bagi masyarakat dunia. Warga dunia mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan dirinya. Mang Samad adalah seorang pengusaha yang berhasil mencapai kesuksesan. Ayo simak kisah Mang Samad!



**Ayo Berdiskusi**



Bacalah teks berikut.

**Pengrajin Garut yang Menembus Dunia**

Sekarang ini, siapa yang tak kenal Mang Samad, pengrajin sandal kulit dari Garut? Ia sering sekali diundang di berbagai acara temu wirausaha untuk menjadi pembicara dan pemberi motivasi bagi para wirausahawan muda. Memang, kerja keras Mang Samad patut dicontoh. Tak banyak wirausahawan kecil seperti dirinya yang bisa berkembang hingga terkenal di mancanegara.

Dulu, Mang Samad hanyalah seorang penjaja sandal kulit keliling. Ia berjalan dari desa ke desa, kemudian memberanikan diri beberapa minggu sekali pergi ke Jakarta untuk menjajakan sandal kulit yang diambalnya dari pabrik. Dari pengalamannya menjajakan dagangan, ia jadi tahu keinginan pembeli. Ia jadi tahu model seperti apa yang menjadi favorit pembeli. Ternyata semakin rumit bentuk jalinan kulit sebuah sandal, apalagi untuk laki-laki, justru tidak diminati. Bentuk sederhana dan klasik tetap menjadi favorit pembeli, namun kualitas kulit dan jahitan sandal menjadi hal yang utama.

Merasa tak puas jika hanya menjajakan, Mang Samad pun belajar untuk membuat sandal. Keterampilan dasar memproses dan menjahit kulit sudah Mang Samad miliki, karena desa tempatnya tinggal merupakan desa pengrajin sandal. Mang Samad hanya memperluas keterampilannya dengan belajar membuat pola sandal, belajar mengenal aneka bahan, lalu menambahkan

pengetahuan minat pembeli dari pengalamannya berjualan. Mang Samad mulai bereksperimen dengan berbagai model sandal buatannya sendiri. Ia mencoba membuat sedikit, kemudian menitipkan di toko atau ke temannya yang berkeliling. Ketika laku, ia membuat lagi, mencoba model yang baru, mencoba warna yang baru, lalu begitu seterusnya. Hingga satu saat, ia tidak bisa lagi memenuhi permintaan pembeli dengan tenaganya sendiri. Maka, mulailah Mang Samad mencari pegawai yang bisa membantunya. Dari satu-dua pegawai, sekarang sudah lebih dari sepuluh pegawai yang bekerja membantunya. Ia tak pernah jauh-jauh mencari pegawai. Hanya dari orang-orang dekat di lingkungan tempat tinggalnya. Ia ingin kemajuan usahanya dirasakan juga oleh lingkungan terdekatnya. Semakin maju usahanya, semakin maju juga tingkat penghidupan pegawai yang bekerja membantunya. Mang Samad tidak saja menaikkan taraf hidupnya, tetapi juga membantu memajukan taraf hidup masyarakat di lingkungannya.

Belajar yang tak pernah henti, membuat usaha yang dirintis Mang Samad terus berkembang. Berbeda dengan produk sandal Garut yang model dan bahannya tak berubah dari waktu ke waktu. Mang Samad sering memperhatikan model sandal di majalah dan model sandal merek luar negeri yang dijual di toko. Ia pun secara berkala mengeluarkan model baru. Walaupun model yang dibuatnya sederhana, ia selalu menggunakan bahan yang terbaik serta teknik jahitan yang kuat. Dengan demikian sandal buatannya tahan lama.

Suatu ketika, datang kesempatan bagi wirausahawan kecil di Garut untuk ikut memperkenalkan produk khususnya di sebuah pameran produk karya Indonesia di Jakarta. Mang Samad berusaha keras untuk ikut dalam pameran ini. Ia



bahkan mencari informasi bagaimana membuat brosur produk yang menarik. Ia juga bekerja sama dengan temannya yang pandai bertukang untuk membuat tampilan area pameran yang berbeda.

Temyata usaha Mang Samad tidak sia-sia. Brosur produk yang informatif, area pameran yang menarik, serta kualitas produk yang baik membuat stan sandal kulit Mang Samad ramai didatangi pengunjung pameran. Tidak hanya sandal yang dijualnya laris manis, Mang Samad juga didekati oleh beberapa importir dari luar negeri yang tertarik dengan produknya. Hanya dari satu pameran, produk Mang Samad sudah dikenal oleh banyak kalangan.

Sekarang produk sandal buatannya sudah menembus ke pasar mancanegara. Model yang sederhana dengan kualitas bahan dan jahitan yang baik membuat sandal buatannya disukai banyak kalangan di luar negeri. Tidak hanya membawa kebanggaan bagi dirinya, bagi keluarganya, atau bagi pekerjanya. Produk sandal kulit buatan Mang Samad dari Garut membuat Indonesia makin dikenal, membuat Indonesia makin bangga dengan kerja keras anak negerinya. Sandal kulit Garut dapat mengharumkan nama Indonesia dan turut memajukan perekonomian bangsa.

Berdasarkan teks di atas diskusikan pertanyaan berikut.

1. Siapakah Mang Samad?

2. Bagaimana Mang Samad mengawali usahanya?

3. Bagaimana Mang Samad mengembangkan usahanya?

4. Keberhasilan apa yang sudah dicapai oleh Mang Samad?

5. Keterampilan apa yang dimiliki oleh Mang Samad?

6. Sikap apa yang dimiliki oleh Mang Samad? Jelaskan.

7. Apa dampak dari keberhasilan usaha Mang Samad bagi diri Mang Samad sendiri?

Masyarakat Indonesia mempunyai keberagaman ekonomi. Seperti yang telah kamu pelajari sebelumnya bahwa keberagaman itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya keterampilan dan pendidikan serta usaha keras. Setiap orang mempunyai potensi diri yang berbeda. Potensi tersebut harus diasah supaya seseorang bisa berhasil.

Di era globalisasi seperti sekarang, setiap orang harus terus meningkatkan potensinya supaya ia terus bisa bersaing secara sehat. Apakah kamu menghadapi era globalisasi?



Potensi yang aku miliki	Potensi yang perlu aku kembangkan	Usaha untuk Mengembangkan Diri

**Ayo Mengamati**



Perhatikan pola di bawah ini. (pola bisa ditambah sampai 5)



Adalah kubus satuan dengan panjang rusuk 1 satuan.

Isilah tabel pengamatan berikut.

Kubus ke	Panjang rusuk	Banyaknya kubus satuan
1	1	1
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Berdasarkan tabel di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Pola apa yang kamu amati?

**M**

**Tahukah Kamu?**

Tahukah kamu tentang mainan rubik atau *magic cube*? Mainan ini diciptakan oleh Erno Rubik yang berasal dari Hungaria. Mainan ini sudah dikenal di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan kemudahan di era globalisasi, saat ini kita bisa dengan mudah mendapatkannya di toko mainan.



Berbentuk apakah bentuk mainan rubik?

Cobalah menghitung berapa kubus kecil yang menyusun mainan rubik?

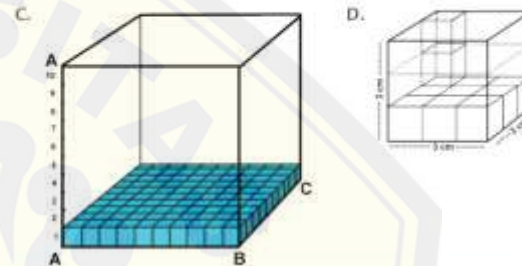
Mainan rubik berbentuk kubus. Rubik disusun dari kubus-kubus kecil yang dinamakan kubus satuan. Banyaknya kubus satuan yang menyusun rubik bisa disebut isi rubik atau volume rubik. Ayo kita bereksplorasi lebih jauh tentang volume kubus.

2. Jika panjang rusuk kubus bertambah, apa yang terjadi pada banyak kubus satuan?

3. Bagaimana hubungan antara rusuk kubus dengan banyaknya kubus satuan yang menyusunnya?

4. Rusuk kubus dinamakan  $r$ . Banyaknya kubus satuan dinamakan volume atau  $V$ . Bagaimana hubungan  $r$  dan  $V$ ?

5. Tulislah simpulanmu tentang rumus volume kubus.




2. Hitunglah panjang rusuk kubus jika volume kubus adalah:

- a.  $64 \text{ cm}^3$       b.  $516 \text{ cm}^3$       c.  $125 \text{ cm}^3$

3. Dayu mempunyai tempat air yang berbentuk kubus. Jika panjang rusuk tempat air adalah 50 cm, hitunglah volume tempat air.

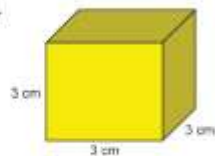
4. Dina dan Siti mempunyai tempat air berbentuk kubus. Panjang rusuk tempat air Dina dan Siti adalah 30 cm dan 40 cm. Hitunglah selisih volume tempat air Dina dan Siti.

Ayo Berlatih



1. Hitunglah volume kubus pada gambar berikut.

A.



B.



Banyak sekali mainan dari mancanegara yang bisa kita dapatkan saat ini. Tetapi sebagai bangsa Indonesia kita harus cinta produk Indonesia ya.

**Ayo Berkreasi**



Ambillah postermu tentang budaya tempat tinggalmu yang sudah kamu buat pada pertemuan sebelumnya. Presentasikan poster tersebut dalam kelompok.

Mintalah satu temanmu untuk memberikan pendapat tentang postermu. Temanmu bisa menuliskan pada tabel berikut.

Apakah slogan mudah dimengerti?	Apakah bahasa yang digunakan sudah baik dan mudah dimengerti?	Apakah ilustrasinya menarik dan mudah diingat?	Apakah tata letak dan tulisannya sudah baik?

**Ayo Renungkan**



- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Nilai-nilai baik apa yang bisa kita contoh dari Mang Samad?
- Sikap apa yang bisa kita tunjukkan sehari-hari dengan mencontoh Mang Samad?

**Keja Sama dengan Orang Tua**



Sampaikan kepada orang tuamu tentang Mang Samad. Mintalah pendapatnya tentang hal-hal baik yang bisa kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari mencontoh Mang Samad.



Pencak Silat adalah warisan budaya nusantara yang telah mendunia. Globalisasi telah membawa manfaat sehingga Pencak Silat sebagai ilmu bela diri tradisional Indonesia dapat dikenal di manca-negara.



**Ayo Mencoba**



Kamu tentunya masih ingat dengan latihan jenis pukulan dalam silat.

Ayo, kita mengingatkannya kembali.

**A. Pukulan dalam Pencak Silat**

**Pukulan lurus**



Posisi tangan saat memukul lurus dan mengepal ke depan tepat di dada lawan.

**Pukulan tegak**



Posisi tangan kanan memukul tegak lurus dan mengepal dengan sasaran tepat ke bahu bagian kanan lawan.

**Pukulan bandul**



Pukulan yang diambil dari bawah dengan sasaran tepat ke arah ulu hati.

**Pukulan melingkar**

Pukulan berbentuk lingkaran dengan sasaran ke arah pinggang lawan.



Nah, sekarang kamu akan berlatih cara menangkis pukulan-pukulan tersebut.

**B. Tangkisan dalam Pencak Silat**

**Tangkisan Dalam**

Teknik menangkis dengan gerakan dari tangkisan dalam, yaitu tangkisan dari luar ke dalam sejajar dengan bahu.



**Tangkisan Luar**

Merupakan kebalikan dari tangkisan dalam, yaitu tangkisan dari dalam ke luar sejajar dengan bahu.



**Tangkisan Atas**

Tangkisan dari bawah ke atas, berfungsi untuk melindungi kepala dari serangan lawan.



**Tangkisan Bawah**

Tangkisan dari atas ke bawah.



Kamu akan berlatih berpasangan mempraktikkan pukulan dan tangkisan tersebut.

Perhatikan contoh dan instruksi dari gurumu.

Kita telah mengetahui bahwa globalisasi dapat terjadi antara lain karena adanya energi listrik. Sekarang, amatilah peralatan yang menggunakan energi listrik di sekitarmu. Terbayangkah olehmu jika energi listrik itu habis dan tak dapat diperbaharui? Ayo, kita belajar bagaimana caranya menghemat energi listrik.



**Ayo Mengamati**

Cermati gambar berikut dengan teliti.



Jawab pertanyaan berikut berdasarkan gambar.

1. Apa peran energi listrik di era globalisasi saat ini?
2. Tuliskan ruangan yang boros listrik.
3. Menurutmu, apa dampak sikap hidup boros listrik bagi warga sekolah?
4. Mengapa kita perlu menerapkan sikap hidup hemat listrik?

5. Berikan 3 contoh sikap hidup hemat listrik yang sudah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Diskusikan jawaban kalian bersama teman dan tuliskan dalam kolom berikut.

Tuliskan informasi penting tersebut dalam setiap paragraf pada diagram berikut!

Paragraf 1:  
Topik Masalah

Paragraf 2: Deret Penjelas

Paragraf 3: Deret Penjelas

Paragraf 4:  
Simpulan dan pesan/  
pendapat pribadi penulis

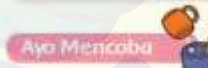


Ayo Menulis

Mengapa kita perlu menerapkan sikap hidup hemat listrik?

Simak dengan teliti teks eksplanasi yang akan dibacakan oleh gurumu.

Teks akan dibacakan dalam setiap paragraf. Tuliskan informasi penting dalam setiap paragrafnya. Kamu akan diberi waktu untuk menuliskan informasi tersebut setiap satu paragraf selesai dibacakan.



Ayo Mencoba

Ayo, kita melakukan gerakan hemat energi di sekolah.

Buatlah poster yang berisi ajakan untuk melakukan sikap hidup hemat listrik. Perhatikan kriteria yang harus terdapat dalam poster kalian.

- Terdapat kalimat ajakan untuk selalu melakukan sikap hidup hemat listrik.
- Terdapat keterangan singkat tentang pentingnya hemat listrik.

- Terdapat contoh sikap hidup hemat listrik.
- Menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
- Poster jelas, menarik, tulisan rapi, dan bersih.

Kreasikan poster kamu dengan menarik.

Kampanyekan poster kamu ke setiap kelas, kemudian pasang poster tersebut di tempat-tempat strategis di sekeliling sekolah.

**Ayo Renungkan**



Apakah kamu telah melaksanakan sikap hidup hemat listrik? Tuliskan contohnya.

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



Diskusikan bersama orang tua tentang pentingnya melaksanakan sikap hidup hemat listrik. Buat rencana bersama orang tua untuk melakukannya setiap hari di rumah.



Apakah globalisasi selalu memberikan manfaat yang positif? Apa sikap yang harus kita kembangkan untuk menyikapi era globalisasi ini?



**Ayo Membaca**



Bacalah teks berikut.

**Globalisasi, Bermanfaat atau Tidak?**

Apa manfaat globalisasi bagi manusia di berbagai belahan dunia? Perhatikan di sekitar kita. Ketika kita berbelanja di supermarket, kita menemukan berbagai makanan dan barang yang diproduksi di luar negeri. Aneka pasta dari Italia, keju dari Belanda, kursi plastik buatan Tiongkok, atau peralatan dapur produksi Jerman. Apakah makanan dan barang produksi Indonesia juga ada di luar negeri? Tentu saja! Sekarang di negara lain tidak sulit menemukan gudeg dalam kaleng produksi Indonesia. Kain dan perabot hasil karya pengrajin daerah pun semakin terkenal di mancanegara. Kemudahan dalam pertukaran produk merupakan salah satu hal positif dari globalisasi.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih menandai dimulainya era globalisasi. Telepon, satelit, televisi, dan jaringan internet, membawa berita dari belahan dunia lain tanpa jeda waktu. Dalam sekejap, berita penting dan populer tersampaikan ke segala penjuru dunia.

Namun perlu pula kita waspadai. Globalisasi dapat memengaruhi kebudayaan manusia di sebuah negeri. Masuknya pengaruh asing, secara tidak langsung akan membawa perubahan budaya dalam masyarakat. Perubahan budaya bisa menjadi pengaruh positif, namun bukan tidak mungkin membawa pengaruh negatif. Saat ini di kota besar di Indonesia, anak-anak muda gemar menikmati tayangan dari Korea. Mereka juga meniru cara



berpakain muda-mudi Korea. Apakah sesuai dengan nilai-nilai dalam budaya Indonesia? Belum tentu!

Pengaruh positif akibat globalisasi tentu akan memperkaya manusia di sebuah negeri. Namun tanpa benteng nilai budaya yang kuat, tidak mustahil nilai luhur sebuah bangsa akan luntur akibat globalisasi.

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa saja dampak positif dari globalisasi?

2. Apa saja dampak negatif dari globalisasi?

3. Mengapa globalisasi dapat memengaruhi budaya bangsa?

4. Mengapa globalisasi menjadi tantangan tersendiri untuk kita?

5. Apa yang harus kita lakukan untuk menghadapi era globalisasi?

6. Gambarkan secara visual salah satu dampak dari globalisasi.

Memegang teguh nilai luhur bangsa. Itulah yang harus kita lakukan di era globalisasi ini.



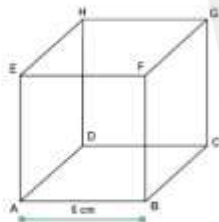
14 Globalisasi membawa manfaat sehingga kita bisa mengenal mainan dari negara lain seperti rubik. Masih ingatkan kamu dengan mainan rubik? Mainan gabungan dari kubus-kubus.

Jika ada dua rubik digabungkan bisakah kamu menemukan volumenya?

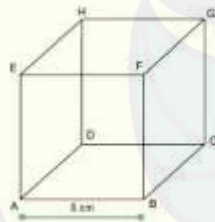
Sekarang, kamu akan melakukan eksplorasi menemukan volume gabungan.

Alat dan bahan yang diperlukan:

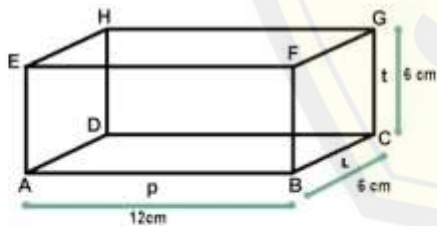
- Dua bangun kubus berukuran sama dan balok dengan ukuran seperti gambar.
- Satu kantong pasir



Bangun 1



Bangun 2



Bangun 3

Ikuti langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

- Masukkan pasir ke dalam Bangun 1 hingga penuh.
- Masukkan pasir ke dalam Bangun 2 hingga penuh.
- Pindahkan pasir dari Bangun 1 dan Bangun 2 ke dalam Bangun 3.

Apakah semua pasir dari Bangun 1 dan Bangun 2 dapat mengisi ruang di dalam Bangun 3? Apakah terdapat sisa pasir yang tidak dapat masuk ke dalam Bangun 3? Jelaskan.

Lakukan sebaliknya. Pindahkan pasir dari bangun 3 ke bangun 1 dan 2.

Apakah semua pasir dari Bangun 3 dapat mengisi ruang di dalam Bangun 1 dan 2? Apakah terdapat sisa pasir yang tidak dapat masuk ke dalam Bangun 1 dan 2? Jelaskan.

Jika kamu perhatikan dengan saksama, Bangun 3 dibuat dengan menggabungkan Bangun 1 dan Bangun 2 (digabungkan pada sisi FGCB-Bangun 1 dan sisi EHDA-Bangun 2).

Berdasarkan kegiatan yang kamu lakukan tadi, bagaimana hubungan antara volume 1, 2, dan 3?



Mari kita buktikan hubungan volume antara Bangun 1, Bangun 2, dan Bangun 3 dengan menghitungnya.  
Hitunglah volume Bangun 1:

Hitunglah volume Bangun 2.

Hitunglah volume Bangun 3.

Apa hubungan antara volume ketiga bangun tersebut?

Berdasarkan kegiatanmu tadi, dapat disimpulkan bahwa:

Volume bangun gabungan merupakan jumlah dari volume bangun-bangun pembentuknya.

4. Sekarang, coba kamu tunjukkan cara menemukan volume bangun ruang gabungan dengan cara yang berbeda. Berpikirlah dengan kreatif ya.

Globalisasi memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Termasuk untuk Mang Samad (cerita pada pembelajaran 2). Temyata hal yang dilakukan oleh Mang Samad juga memberikan manfaat untuk warga di sekitarnya. Ayo kita cari tahu lebih lanjut.

**Ayo Berdiskusi**



Masih ingatkan kamu dengan cerita Mang Samad pada pembelajaran 2? Diskusikan kembali pertanyaan berikut berdasarkan cerita tersebut.

1. Apa dampak yang dari usaha Mang Samad bagi warga di sekitar?

2. Mengapa usaha Mang Samad meningkatkan perekonomian warga?

3. Apa dampak dari yang dilakukan Mang Samad terhadap Indonesia?

4. Mengapa usaha Mang Samad memperkuat perekonomian bangsa? Jelaskan.

5. Mengapa usaha Mang Samad bisa mengharumkan nama Indonesia?

6. Sikap berbagi apa yang bisa kita contoh dari Mang Samad?

Pada saat kita berhasil dari sisi perokonomian, kita juga membantu banyak orang untuk meningkatkan perekomaniannya sekaligus akan memperkuat perekonomian bangsa.

Bagaimana dengan kamu? Sikap apa yang bisa kamu contoh dari Mang Samad yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari? Buatlah rencanamu.

Sikap	Aplikasi dalam kehidupan sehari-hari

**Ayo Renungkan** 

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Apa sikap yang sudah kamu lakukan menghadapi globalisasi?
- Adakah pengaruh positif yang kamu rasakan?
- Adakah pengaruh negatif yang kamu rasakan?



Sampaikan kepada orang tuamu tentang pengaruh dari globalisasi. Mintalah pendapatnya supaya kamu tidak terpengaruh ke hal negatif.

Pembelajaran  
5



Era Globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi suatu negara. Bagaimana Negara Indonesia menyikapi dampak-dampak negatif yang ditimbulkan? Apakah ada kerjasama dengan negara lain dalam mengatasinya?

Ayo Berdiskusi



Bacalah teks berikut.

**Masyarakat ASEAN Bebas Narkoba**

Era globalisasi memberi kemudahan masyarakat dalam hal komunikasi dan transportasi. Seakan menjadikan dunia tanpa batas. Hal ini juga meningkatkan peredaran dan perdagangan narkoba di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Meningkatkannya kejahatan narkoba akan mengancam keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia bekerja sama dengan negara-negara ASEAN menyusun langkah-langkah dalam mencapai "ASEAN Drug Free 2015". Semua negara saling menukar informasi dalam hal rehabilitasi, pencegahan, dan penegakan hukum tentang masalah narkoba.

(diolah dari berbagai sumber)



Diskusikan pertanyaan berikut.

1. Apa itu narkoba?

2. Mengapa peredaran narkoba semakin meluas?

3. Apa dampak penggunaan narkoba bagi pengguna?

4. Apa dampak penggunaan narkoba bagi keluarga pengguna?

5. Apa dampak penggunaan narkoba bagi masyarakat di lingkungan pengguna?

6. Apa dampak penggunaan narkoba bagi bangsa Indonesia?

7. Mengapa negara-negara ASEAN merencanakan "ASEAN Drug Free 2015"?

8. Apa saja peran Indonesia untuk mewujudkan ASEAN Drug Free 2015?

9. Mengapa peran Indonesia dalam mewujudkan ASEAN Drug Free 2015 sangat penting?

10. Apa yang harus kita lakukan untuk mencegah penggunaan narkoba?

11. Bagaimana kalian menyikapi, jika ada orang yang menawarkan narkoba kepada kalian?

Presentasikan hasilmu di depan kelas.

### Ayo Berkreasi



Tugasmu sekarang membuat sebuah brosur untuk mengampanyekan *katakan tidak untuk narkoba* yang akan disebarluaskan kepada masyarakat di lingkunganmu.

Buatlah terlebih dahulu kerangka gagasan dalam tabel berikut. Barulah tulis ke dalam brosur sesuai dengan kreasimu.

Pertanyaan	Jawaban
Apa itu narkoba?	
Apa dampak dari penggunaannya?	
Bagaimana cara pencegahannya?	
Kalimat ajakan	

Era globalisasi membawa berbagai dampak positif dan negatif. Kita harus mampu memilih hal-hal yang baik dan tidak baik bagi diri kita. Berkatalah tidak untuk narkoba karena itu akan merusak masa depanmu, harapan keluargamu, dan masa depan bangsa Indonesia. Bayangkan jika banyak warga Indonesia yang memakai narkoba, apa yang akan terjadi dengan negeri ini?

Tetap bersemangat belajar dan lakukan hal-hal positif untuk mengembangkan diri dan mengisi waktu luangmu. Sekali lagi katakan tidak untuk narkoba. Belajarlah dengan bersemangat untuk mengerjakan soal-soal berikut ini.

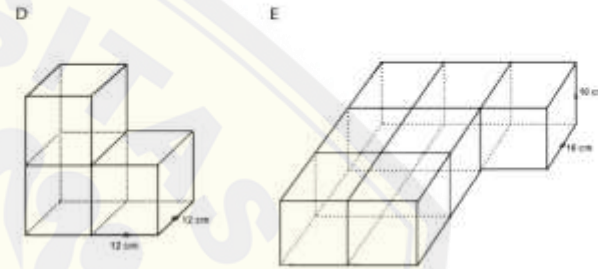
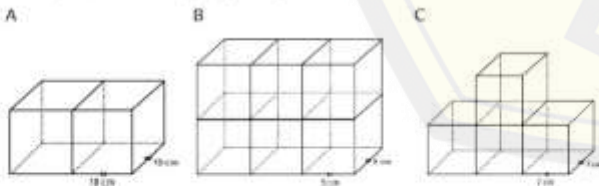
**Ayo Berlatih**



1. Dayu dan Siti mempunyai rubik dengan ukuran yang sama, yaitu 3 satuan. Berapakah volume total rubik mereka jika disatukan?

2. Edo mempunyai tempat air berbentuk kubus dengan panjang rusuk 40 cm. Lani juga mempunyai tempat air berbentuk kubus dengan panjang rusuk 50 cm. Edo dan Lani mengisi penuh tempat air masing-masing. Mereka menggabungkan volume air dari wadah masing-masing. Hitunglah total volume air.

3. Hitunglah volume bangun gabungan berikut.



Buatlah desain bangun ruang gabungan. Hitunglah volumenya.

**Ayo Renungkan**



- Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?
- Mengapa kita harus menghindari penggunaan narkoba?
- Bagaimana cara kita menghindari penggunaan narkoba?

**Keja Sama dengan Orang Tua**



Sampaikan kepada orang tua bahaya penggunaan dari narkoba. Berdiskusilah dengan mereka supaya kamu dan keluargamu bisa tercegah dari narkoba.

Pembelajaran 6

Era globalisasi membuat Pencak Silat dikenal di manca-negara. Bagaimana perasaanmu? Apakah kamu sudah berlatih pencak silat dengan tekun?



Ayo Mencoba



Kamu akan kembali berlatih pukulan dan tangkisan dan mengombinasikannya dengan pola langkah ke depan, ke belakang, dan ke samping.

Jika telah terampil, kamu juga dapat mengombinasikannya dengan sikap pasang.

Ingat untuk selalu berlatih dengan penuh semangat serta penuh rasa bangga sebagai anak Indonesia.

Adakah kesulitan yang kamu alami saat melakukan kombinasi gerak dasar silat?

Bagaimana rencanamu ke depan supaya keterampilan silatmu semakin meningkat?

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Mempelajari Pencak Silat adalah salah satu bukti jika kita menontai kebudayaan bangsa sendiri. Di era globalisasi beragam produk dari negara lain membanjiri Indonesia. Bagaimana sikap kita terkait hal tersebut?



Ayo Berdiskusi



Lakukan dialog berikut bersama seorang teman.

Edo adalah putra seorang pengusaha temamu di daerahnya. Kedua orang tua Edo memiliki usaha industri makanan ringan. Mereka dikenal sebagai keluarga kaya yang sangat mampu untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang mereka inginkan.

Pada suatu hari, Edo bersama seorang temannya berada di sebuah pusat perbelanjaan.

Beni: Edo, kenapa kau pilih sepatu itu? Sepatu yang ini sepertimya lebih baik. Ini bikinan Singapura lho!

Edo: Aku pilih ini saja. Sepatu ini bikinan Cibaduyut, kualitasnya tidak kalah dengan sepatu bikinan luar negeri. Sepatu Cibaduyut juga sudah diekspor ke luar negeri.

Beni: Oya? Memangnyu kau tidak malu memakai produk dalam negeri?

Edo: Lho, kenapa harus malu? Justru jika kita membeli produk negeri sendiri, itu artinya kita telah membantu negara kita. Uang kita akan tetap beredar di negeri sendiri, selain itu juga akan membuka lapangan kerja bagi rakyat Indonesia.

Beni: Oah begitu ya...

Edo: Iya, Beni, karena itu aku selalu memilih untuk membeli produk Indonesia.

Beni: Ya deh, aku juga ingin membantu rakyat Indonesia supaya menjadi lebih sejahtera, aku akan selalu membeli produk-produk Indonesia.

Diskusikan bersama teman pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana karakter Edo dan Beni?

2. Apa alasan Beni memilih sepatu produk luar negeri?

3. Apakah sikap Beni tersebut benar? Berikan alasannya!

4. Mengapa Edo memilih produk Indonesia?

5. Apakah sikap Edo tersebut benar? Jelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia disertai contoh!

6. Apa saranmu terhadap Beni? Jelaskan manfaat dari "Cita Produk-Produk Indonesia" bagi bangsa Indonesia!

Mencintai tanah air adalah merupakan kewajiban setiap warga negara. Banyak cara yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan rasa cinta kepada tanah air. Salah satunya adalah bangga menggunakan produk dalam negeri. Dengan menggunakan produk dalam negeri, kita sudah turut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Apakah kamu sudah menggunakan produk dalam negeri?



Di era globalisasi sekarang ini, dengan mempraktikkan sikap hidup hemat listrik juga merupakan wujud dari cinta tanah air. Mengapa kita harus hemat listrik?

**Ayo Menulis**

Baca kembali peta pikiran yang telah kamu buat pada pembelajaran tiga.

Peta pikiran tersebut berisi tentang informasi dari teks berjudul "Mengapa Harus Hemat Listrik" yang dibacakan gurumu.

Baca kembali teks tersebut berikut ini dengan teliti!

**Mengapa Harus Hemat Listrik?**

Hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini *butuhkan* energi listrik, mulai dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, pertokoan, pabrik/industri, bahkan aktivitas pribadi pun memerlukan tenaga listrik. Tanpa listrik kita *gak bisa bayangin gimana jadinya* hidup ini. Namun, dibalik manfaatnya, energi listrik ternyata juga memiliki dampak negatif bagi kehidupan di Bumi jika kita menggunakannya secara berlebihan.

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan dengan meningkatnya suhu Bumi, atau yang biasa disebut sebagai pemanasan global. Meningkatnya suhu Bumi antara lain *gara-gara* gas buangan dari produk elektronik seperti AC dan kulkas, serta gas hasil pembakaran dari kendaraan bermotor. Kondisi tersebut diperparah dengan semakin berkurangnya lahan hijau yang berfungsi sebagai penauci udara kotor tersebut. Pemanasan global *bikin* cuaca tidak teratur, musim panas yang panjang banget hingga berakibat kekeringan di mana-mana. Kemudian mencairnya pegunungan es di belahan bumi utara dan selatan yang akan *tenggelamkan* sebagian besar daratan. *Kalo* hal ini terus terjadi, maka manusia bakal terancam habitatnya gara-gara pemanasan global.

*Buat menghindari* pemanasan global, maka salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan sikap hidup hemat listrik. Contoh *gampang*nya yang bisa kita lakukan adalah:

Pilih peralatan hemat energi, kayak mengganti lampu pijar dengan lampu hemat energi.

Pahami lingkungan sekitar kita. Jika menjadi orang terakhir di ruangan, pastikan *kalo udah matiin* semua peralatan listrik yang *gak dipakai* (lampu, kipas angin, tape, tv, dll.) sebelum meninggalkan ruangan.

Dengan melakukan hal tersebut berarti kita telah menyelamatkan bumi kita secara nyata. Kita bisa bayangkan berapa besar energi listrik yang kita hemat dengan melakukan gerakan hemat energi.

Perhatikan kata-kata bercetak miring pada teks tersebut.

Tuliskan kosakata nonbaku tersebut dalam tabel berikut dan carilah padanan kata bakunya.

Buatlah kalimat menggunakan kosakata baku tersebut, dengan memerhatikan pemakaian kalimat efektif.

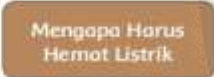



No.	Kata Nonbaku	Kata Baku	Kalimat Efektif



Baca kembali teks eksplanasi "Mengapa Harus Hemat Listrik".

Temukan informasi-informasi penting dari setiap paragraf dalam teks tersebut. Kemudian tuliskan informasi-informasi penting tersebut dalam bentuk gambar berseri berikut ini.

Perhatikan pengundian kosakata baku dan kalimat efektif.

<p>Halaman 1 (judul)</p> 	<p>Halaman 2: pernyataan umum</p> <p>Paragraf 1:</p> 
<p>Halaman 3: deret penjelas</p> <p>Paragraf 2:</p> 	<p>Halaman 4: simpulan dan pendapat penulis</p> <p>Paragraf 3:</p> 

Kamu dapat membuat ilustrasi gambar sesuai dengan isi informasi pada setiap halamannya.

Kamu dapat menggunakan lembar kertas lain, sehingga tulisanmu dapat dipajang di kelas.

Setelah selesai, kamu dapat saling menceritakan isi gambar berseri kepada teman-teman di kelas.

### Ayo Renungkan



- Apa yang telah kamu pelajari selama satu minggu ini?
- Apa manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari?
- Sikap apa yang telah kamu terapkan saat berlatih pencak silat?
- Sudahkah kamu cinta produk Indonesia?

### Kerjasama dengan Orang Tua



Diskusikan bersama orang tua di rumah tentang sisi positif dan sisi negatif dari globalisasi.

Pajak menjadikan negara kuat,  
mampu bersaing pada era globalisasi

Subtema 3:  
Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Pembelajaran  
1

Ayo Membaca



Baca teks eksplanasi ilmiah berikut dengan teliti.

Bagaimana kita dapat bersaing di tingkat dunia tanpa meninggalkan kebudayaan lokal yang menjadi identitas bangsa Indonesia?



Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Globalisasi adalah masa di mana arus informasi begitu cepat menyebar ke berbagai belahan dunia. Kebudayaan dan gaya hidup dari berbagai penjuru dunia kemudian dengan mudah dapat kita ketahui. Kondisi tersebut akan memudahkan generasi Indonesia untuk meniru beragam kebudayaan asing tersebut.

"Berfikir global dan bertindak lokal" adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk tidak menjadi korban di era globalisasi. Sebagai bangsa Indonesia kita harus melestarikan nilai-nilai luhur budaya kita, yang kemudian digunakan untuk dapat bersaing di tingkat dunia.

Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara

Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) meluncurkan "Solar Academy" pertama di Asia Tenggara, yaitu institusi pendidikan dan pelatihan tenaga surya. Peluncuran ini ditandai dengan penyelenggaraan seminar "Solar Energy for Our Future" pada Selasa 24 Juli 2012 di Universitas Indonesia. Seminar dihadiri oleh para pakar energi dari Jerman, wakil dari ASEAN, serta pemerintah selaku penentu kebijakan energi nasional. Seminar membahas tentang potensi, perkembangan, serta penggunaan energi terbarukan tenaga surya di Indonesia dan di Asia Tenggara. Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara merupakan negara kaya potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya tersebut belum optimal.

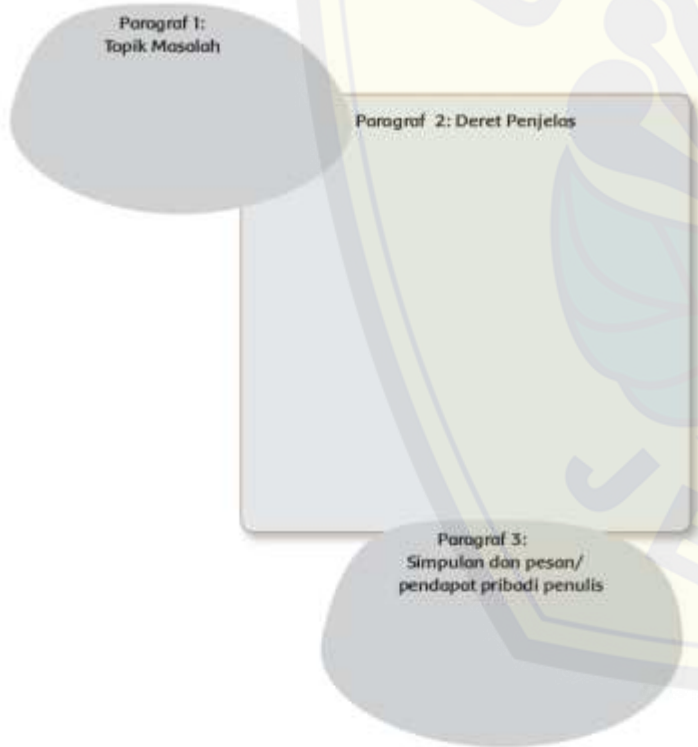
Sel surya merupakan lempengan tipis terbuat dari silikon yang dapat mengubah langsung cahaya matahari menjadi energi listrik. Lempengan sel surya tersebut diberi muatan positif dan muatan negatif. Saat cahaya mengenai lempengan tersebut, kemudian akan memicu muatan positif untuk bertemu dengan muatan negatif sehingga terjadilah arus listrik. Saat ini penggunaan sel surya masih terbatas hanya dalam skala kecil seperti pada barang-barang elektronik dan sebagai pembangkit listrik pada daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh jaringan listrik. Terbatasnya pengguna sel surya dikarenakan biaya untuk membuat lempengan silikon cukup tinggi. Dengan perkembangan teknologi, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan efisiensi kerja dari sel surya.

Pendirian Akademi Surya ini merupakan wujud nyata kepedulian UI yang diharapkan dapat menjawab permasalahan bangsa Indonesia mengenai krisis energi saat ini. Usaha mencari sumber energi alternatif yang bersih, tidak berpolusi, aman, dan dengan persediaan yang tidak terbatas, sebagai

pengganti bahan bakar fosil perlu terus diupayakan, di antaranya adalah energi surya. Di era globalisasi ini, dengan adanya kebutuhan energi yang makin besar, penggunaan sumber energi listrik yang beragam tampaknya tidak bisa dihindari.

Kutipan berita dari: [www.detik.com](http://www.detik.com)

Tuliskan informasi penting dalam setiap paragraf dari teks tersebut pada diagram berikut.



## Ayo Berdiskusi

Cermati pertanyaan berikut berdasarkan teks tersebut

1. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara tersebut di era globalisasi ini?
2. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?

Diskusikan pertanyaan tersebut bersama teman, dan tuliskan jawabannya dalam diagram berikut.

**Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di Bidang Sosial Budaya di Masa Globalisasi**

Bentuk Kerja sama	Peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan negara di Asia Tenggara
↓	↓
<b>ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI</b>	

Laporkan hasil temuannya pada guru.

### Ayo Mengamati



Di era globalisasi ini, semakin banyak teknologi canggih yang ditemukan. Hampir seluruh penemuan tersebut menggunakan energi, khususnya listrik.

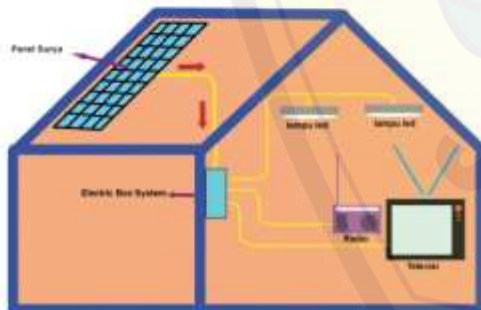
Namun, akhir-akhir ini pasokan listrik semakin berkurang akibat semakin menipisnya sumber energi untuk memproduksi listrik seperti minyak bumi, gas, batu bara, dan panas bumi.



Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah mencari sumber energi alternatif yang bersih, aman, bebas polusi, dan selalu tersedia tanpa batas.

Salah satu bentuk energi alternatif tersebut adalah sel surya. Kamu telah membaca sedikit informasi tentang prinsip dasar dari cara kerja sel surya.

Sekarang, amati cara kerja panel listrik tenaga surya berikut.



Diskusikan bersama teman, tentang proses kerja sel surya.

Tuliskan secara runtut pada kolom berikut.

---

---

---

---

---

---

---

---

### Ayo Mencoba



Kamu dapat menggunakan beberapa jenis buah atau umbi-umbian sebagai sumber alternatif energi listrik.

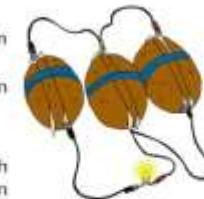
Ayo, lakukan percobaan berikut.

Alat dan Bahan

1. Kentang (bisa diganti lemon atau umbi-umbian yang lain)
2. Lampu LED (atau lampu bohlam kecil)
3. Kabel
4. Penjepit buaya
5. Lembaran tembaga
6. Lembaran seng
7. Untuk pengganti tembaga dan seng, dapat digunakan isi dalam baterai yang biasanya berwarna hitam

Langkah Percobaan

1. Tusukkan lembaran tembaga dan seng ke dalam kentang mentah.
2. Jepitkan kabel kepada lembaran tersebut dan hubungkan dengan lampu.
3. Lihat nyala lampu yang terjadi.
4. Jika nyala lampu belum kelihatan, maka tambah kentang tersebut agar arus listrik yang dihasilkan bertambah.



Buatlah laporan dari percobaan sumber alternatif energi listrik, yang kamu lakukan.

Laporan Kegiatan Percobaan Sumber Alternatif Energi Listrik	
Nama Percobaan:	
Tujuan Percobaan:	
Alat dan bahan:	
Langkah kerja:	
Simpulan:	

**Ayo Renungkan**



Apakah kamu telah mempraktikkan sikap 'Berpikir global, bertindak lokal'?  
Bagaimana rencanamu untuk melaksanakan sikap tersebut dalam keseharian?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



Ceritakan pada orang tuamu tentang pentingnya memiliki sikap 'Berpikir global, bertindak lokal'.  
Diskusikan tentang contoh-contoh wujud nyata dalam keseharian di rumah.

Pembelajaran  
2

'Berpikir global, bertindak lokal!'  
Apa makna pernyataan tersebut? Ayo, kita diskusikan.



Ayo Mengamati



Amati poster berikut.



Diskusikan dalam kelompok tentang pesan yang disampaikan dalam poster tersebut!

Baca dalam hati cuplikan berita dari berbagai media berikut.

Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

Indonesia terkenal dengan surganya buah. Ada berbagai macam buah yang tumbuh subur di Nusantara ini. Sayangnya, buah-buah lokal ini makin lama makin tergesur karena kedatangan buah impor. Impor adalah mendatangkan buah dari luar negeri ke Indonesia.

Tentu saja, buah yang didatangkan dari luar negeri itu bisa menjadi murah di sini karena buah tersebut didatangkan dalam jumlah besar. Ini dapat membuat buah lokal kalah dalam persaingan.

(Kutip dari: Bani Online, Yuk, Cintai Buah dalam Negeri)

Jangan Lupakan Pasar Tradisional

Hai, kawan-kawan di seluruh Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan membahas seputar pasar tradisional. Kita tidak boleh melupakan pasar tradisional dalam maraknya era globalisasi. Seperti contoh, kita pasti lebih senang berbelanja ke supermarket atau mall. Karena, suasananya tidak pengap dan lebih nyaman untuk berbelanja dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional.

Apakah kalian lupa, Indonesia dari zaman dulu terkenal karena pemasaran sumber daya alamnya. Dulu, hanya ada pasar tradisional yang telah memperjualbelikan berbagai barang. Sehingga, pasar tradisional merupakan warisan budaya leluhur kita terdahulu. Mungkin, pasar tradisional sudah ada sebelum masa penjajahan di Indonesia. Banyak kapal-kapal asing berlayar ke Indonesia, karena ingin membeli rempah-rempah yang terjual pasar-pasar (tradisional). Pasar tradisional tidak akan berubah ciri khasnya secara total. Pasar tradisional tak boleh dilupakan.

Sumber: www.kidnesia.com

Mari Gunakan Produksi Dalam Negeri!

Menteri ESDM mengkampanyekan "Gerakan Aku Cinta 100% Indonesia". Secara serempak seluruh yang hadir dalam acara tersebut memakai batik dan sepatu produksi dalam negeri.



Gerakan cinta Indonesia memiliki arti sangat strategis, tidak hanya untuk menghadapi tantangan krisis ekonomi global, tapi juga untuk membangun kemandirian bangsa di bidang ekonomi. Gerakan itu bukan hanya menjadi kampanye biasa, tapi menjadi gerakan bersama, tidak bersifat statis dan bukan kebijakan proteksionis karena tidak termasuk kebijakan tarif.

Potensi pasar dalam negeri sangat besar, dengan jumlah penduduk 250 juta dan hampir 50 persen terdiri dari penduduk berusia di bawah 29 tahun, harus dimanfaatkan secara optimal melalui gerakan ini. Semua pihak diharapkan untuk lebih memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri sehingga kemandirian bangsa dapat terbangun.

Program kampanye "Cinta Indonesia" bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri, serta meningkatkan citra Indonesia di mata internasional. Diharapkan dengan dicanangkannya gerakan ini, pasar produk dalam negeri bisa ditingkatkan sehingga tekanan terhadap sektor industri bisa dikurangi dan gejala pengurangan tenaga kerja dapat dihindari.

Dikutip dari : [www.unstr.go.id](http://www.unstr.go.id)

Berdasarkan teks yang telah kamu baca coba diskusikan dengan temanmu "Berpikir Global, Bertindak Lokal". Tulislah hasil diskusimu pada diagram berikut.



**Ayo Berkreasi**



Setelah kamu yakin dengan gagasan brosur yang kamu buat pada pertemuan sebelumnya. Sekarang mulailah merancang brosur.

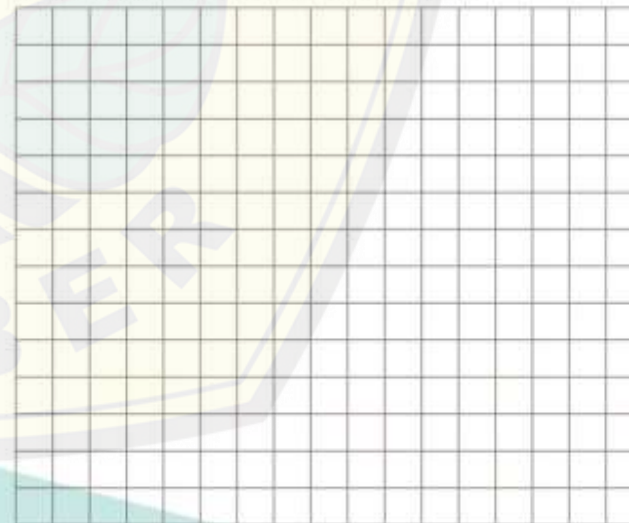
Perhatikan kriteria brosur yang baik.

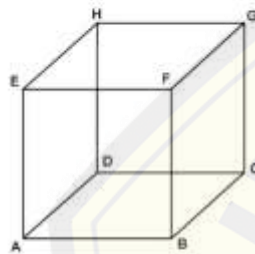
1. Slogan jelas dan mudah dimengerti.
2. Bahasa baik dan menarik dengan ukuran huruf yang sesuai.
3. Ilustrasi menarik dan mudah diingat.
4. Tata letak gambar dan tulisan baik.

**Ayo Berlatih**



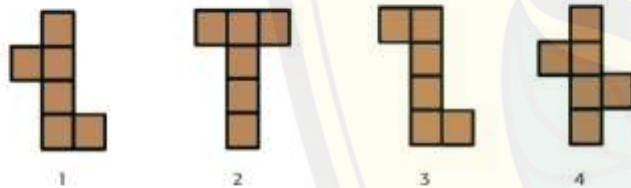
1. Ambil kembali kotak berbentuk kubus yang kamu bawa. Gambarlah kemungkinan jaring-jaring pada kertas berpetak berikut.





Tahukah kamu bagaimana menemukan luas permukaan kubus?

Tuliskan panjang rusuk untuk setiap kemungkinan jaring-jaring kubus berikut. Hitunglah luas permukaannya.



Kemungkinan jaring-jaring	Luas satu persegi	Banyak persegi	Luas jaring-jaring
1			
2			
3			
4			

Apakah bentuk jaring-jaring yang berbeda mempengaruhi luas jaring-jaring kubus?

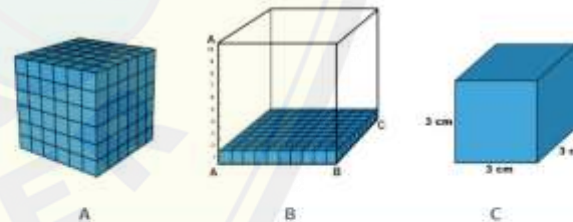
Luas jaring-jaring adalah luas permukaan kubus. Luas satu persegi adalah luas sisi kubus. Jika  $r$  adalah rusuk kubus, luas satu sisi kubus adalah  $r \times r = r^2$ . Bagaimana hubungan luas permukaan dengan luas setiap sisi pada kubus?

Jika rusuk kubus adalah  $r$ , tuliskan rumus luas permukaan kubus.

**Ayo Berlatih**



1. Hitunglah luas permukaan kubus berikut.





2. Dayu akan membuat kubus dengan panjang rusuk 20 cm dengan menggunakan kertas karton. Hitunglah luas kertas karton yang dibutuhkan Dayu.

3. Siti akan membuat dua buah kubus dengan panjang rusuk masing-masing 20 cm. Jika Siti mempunyai kertas karton seluas 200 cm<sup>2</sup>, apakah kertas karton Siti cukup? Jelaskan.

4. Dayu mempunyai kertas karton dengan panjang 20 cm dan lebar 30 cm. Dayu akan membuat kubus dengan panjang rusuk 6 cm. Berapa banyak kubus yang dapat Dayu buat?

**Ayo Renungkan**



- Sebutkan sedikitnya 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
- Nilai-nilai apa yang dapat kamu petik dari pelajaran hari ini?
- Apa manfaat pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
- Apa yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehubungan dengan pembelajaran ini?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



Perlihatkan dan presentasikan brosur yang kamu buat kepada orang tuamu. Minta pendapat mereka tentang hal tersebut.



Pencak Silat adalah warisan budaya Nusantara yang telah mendunia. Ayo, kita tunjukkan rasa cinta tanah air dengan mempelajari Pencak Silat.



Hari ini siswa kelas 6 akan melanjutkan pelajaran Pencak Silat. Sambil menunggu jam pelajaran mulai, mereka berdiskusi tentang kejuaraan Pencak Silat yang diselenggarakan di Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah pada tahun 2010 yang dihadiri sekitar 30 negara. Itu bukti bahwa pencak silat sudah mendunia.

**Ayo Mencoba**



Kamu telah mempelajari 4 gerak dasar dalam Pencak Silat, yaitu:

- Pola langkah
- Sikap pasang
- Pukulan
- Tangkisan

Sekarang, mari kita pelajari lebih dalam lagi tentang sikap pasang.

Sikap pasang adalah suatu sikap siaga untuk melakukan pembelaan atau serangan yang berpola dan dilakukan pada awal serta akhir rangkaian gerakan. Sikap pasang mempunyai unsur-unsur sebagai berikut.

- Sikap kuda-kuda
- Sikap tubuh
- Sikap tangan

Sikap pasang merupakan hal yang penting dalam permainan dan pertandingan pencak silat. Sikap pasang terdiri atas:

- Sikap pasang atas
- Sikap pasang tengah
- Sikap pasang bawah



Praktikkan ketiga sikap pasang tersebut dengan panduan guru.



Cermati teks eksplanasi berikut ini!

### Teknologi Hijau di Era Globalisasi

Teknologi dan lingkungan merupakan dua hal penting dalam kegiatan manusia. Pada era globalisasi ini, kedua hal tersebut menjadi perhatian dan pembicaraan masyarakat dunia karena saling terkait dan menentukan keberlangsungan hidup manusia. Disadari atau tidak, kita sering mengabaikan masalah lingkungan. Persoalan lingkungan akibat proses teknologi sudah menjadi masalah yang mendunia.

Teknologi hijau adalah salah satu jawaban untuk permasalahan ini. Teknologi hijau yang terus dibicarakan saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) ...

Fakta membuktikan bahwa permasalahan lingkungan semakin lama semakin membunak. Oleh sebab itu, harus dicari cara untuk mengatasinya, salah satunya dengan mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan.

Lengkapi teks eksplanasi tersebut sehingga menjadi satu teks yang utuh.

Ingat kembali ciri-ciri dari teks eksplanasi:

- Paragraf 1: Pernyataan umum dari topik masalah yang akan disajikan.
- Paragraf 2: Deret penjelas, berisi fakta, pembuktian, proses dari masalah yang disajikan secara berurutan dan sistematis.

- Paragraf 3: simpulan dan pesan/kesan penulis tentang topik tersebut. Kamu dapat menggunakan informasi dari teks eksplanasi pada pembelajaran 1 sebagai sumber informasi.
- Perhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif pada tulisanmu.

**Ayo Berkreasi**



Nah, sekarang mengapa kita tidak mencoba untuk membuat kompor tenaga surya?

Bukankah negara kita cukup merata limpahan sinar matahari? Meskipun tidak bisa menggantikan sepenuhnya energi minyak dan gas bumi, setidaknya bisa menghemat dan mengurangi konsumsi minyak atau gas.

Lakukan percobaan ini dalam kelompok besar. Diskusikan dan buat kesepakatan tentang pembagian tugasnya. Siapkan alat dan bahan secara mandiri dan bekerjasamalah dengan semua anggota kelompok. Tentunya dengan kerja sama yang baik dan sikap saling menghargai akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Perhatikan langkah-langkah berikut.

**Kompor Sederhana Tenaga Surya**

**Bahan dan Alat**

- 2 kotak berbahan kayu atau tripleks, yang berbeda ukuran dengan selisih sekitar satu inci di setiap sisinya
- Koran atau sobekan kertas
- Kertas konstruksi berwarna hitam
- 4 lembar kardus
- Pisau cutter tebal
- Pembungkus makanan berbahan aluminium atau pelat logam. Aluminium foil bisa pula digunakan tetapi akan cepat kotor dan harus sering diganti
- Plester atau perekat karet
- 8 buah tangkai penyangga (pilihan)
- Lem tahan panas yang kuat daya rekatnya (pilihan)

**Langkah-Langkah Kerja**

1. Tempatkan kotak kecil di dalam kotak yang lebih besar. Isilah celah kosong di antara kedua kotak tersebut dengan sobekan kertas atau koran. Fungsinya sebagai penyekat atau penahan panas.
2. Alasi sisi bagian dalam kotak kecil dengan kertas konstruksi hitam. Hal ini akan menambah tingkat panas kotak.



3. Lapsi empat buah karton dengan bahan pemantul cahaya matahari yang terbuat dari pelat aluminium. Pastikan tidak ada lapisan pemantul yang terlipat atau berkerut. Beri plester atau perekat karet pada pinggir setiap pelat tersebut agar merekat dengan kuat pada karton.



4. Pasanglah setiap pelat pemantul sinar surya tersebut pada setiap sisi bagian atas dari kotak dengan sudut kemiringan sekitar 45 derajat.



5. Gunakan tangkai penyangga di bagian bawah setiap pelat pemantul agar posisinya stabil. Pastikan semua bagian sudah terpasang kuat dan tahan terhadap terpaan angin.
6. Taruhlah panci makanan dalam kotak. Tempatkan oven tenaga surya ini di tempat yang terpapar cahaya matahari langsung di waktu terik siang hari.
7. Ujilah kompor tenaga surya buatan kalian.
8. Tuliskan laporan hasil percobaan!



Era globalisasi membuat banyak sekali produk asing yang beredar di Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia, kita harus mencintai produk dalam negeri. Mengapa kita harus mencintai produk Indonesia? Apa dampaknya bagi perekonomian Indonesia?



**Ayo Renungkan**



1. Sebutkan sedikitnya 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
2. Nilai-nilai apa yang dapat kamu petik dari pembelajaran hari ini?
3. Apa manfaatnya pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
4. Apa yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehubungan dengan pembelajaran hari ini?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



Ceritakan kepada orang tuamu tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya. Minta saran dan komentar mereka tentang penjelasanmu.

**Ayo Membaca**



**Aku Cinta Produksi Indonesia**

Lihat di sekitarmu. Perhatikan baju, sepatu olahraga, atau tas yang kamu dan temanmu gunakan. Tentu ada sebagian dari kalian yang memakai banyak barang-barang produksi luar negeri dengan berbagai merek terkenal. Terutama kalian yang tinggal di kota-kota besar. Apakah barang-barang yang kalian pakai ada yang dibuat di dalam negeri? Banyak lho, baju-baju, sepatu-sepatu, atau tas-tas produksi dalam negeri yang kualitasnya sama, bahkan lebih baik dari barang sejenis produksi luar negeri.

Globalisasi membawa kemudahan dalam pertukaran produk. Kemajuan teknologi memotong berbagai biaya yang dibutuhkan dalam pengiriman produk ke negara lain. Dahulu, untuk melindungi produk dalam negerinya dari serbuan produk negara lain, pemerintah memberlakukan pajak yang tinggi untuk produk impor. Oleh karena itu, dahulu produk impor tidak terjangkau oleh masyarakat luas. Harganya mahal. Hanya segelintir masyarakat yang mampu membelinya. Di era globalisasi, tuntutan perdagangan bebas antar-negara mengecilkan kemungkinan untuk memberlakukan pajak yang tinggi. Akibatnya, produk dalam negeri harus rela bersaing dengan berbagai merek produk luar negeri.

Siapa yang dirugikan jika produk luar negeri lebih diminati oleh masyarakat? Tentunya para pengrajin kreatif dari berbagai pelosok negeri. Teman, kerabat, saudara, atau mungkin orang tua kita sendiri dapat menjadi pengrajin yang merugi.

Siapa yang dapat memelihara kelangsungan produksi dalam negeri? Tentu hanya kita, sang anak negeri. Sudah sepatutnya kita menghargai kreativitas saudara sendiri. Sehingga, ketika suatu hari kamu berbelanja di toko sepatu, dan dihadapkan pada pilihan sepatu buatan Indonesia atau sepatu buatan Amerika, mana yang akan kamu beli? Hanya anak Indonesia yang cinta produksi Indonesia yang akan memilih sepatu produksi dalam negeri.

Berdasarkan teks di atas identifikasi kosakata nonbaku dan ubahlah menjadi kosakata baku.

Kosakata nonbaku	Kosakata baku

Identifikasi kalimat tidak efektif. Ubahlah ke dalam kalimat efektif.

Kalimat tidak efektif	Kalimat efektif

Tuliskan kembali isi teks di atas dengan menggunakan bahasamu sendiri. Gunakan kata baku dan kalimat efektif.

Ayo Berdiskusi



Bersama dengan kelompokmu, diskusikan pertanyaan berikut.

1. Mengapa kita harus cinta produk Indonesia?

2. Apa contoh tindakan dari cinta produk Indonesia?

3. Apa yang terjadi jika kita lebih banyak membeli barang dari luar negeri?

4. Apa yang akan terjadi jika kita lebih banyak menggunakan produk Indonesia?

5. Apa dampak cinta produk Indonesia bagi para pengrajin dalam negeri?

6. Apa dampak cinta produk Indonesia bagi kemajuan perekonomian bangsa Indonesia?

7. Bagaimana dengan kamu, apakah kamu sudah menggunakan produk Indonesia? Ceritakan pengalamanmu,

Ayo Mencoba



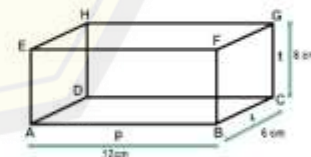
Perhatikan gambar berikut.



Bangun 1



Bangun 2



Bangun 3

Keterangan: Bangun 3 adalah gabungan bangun 1 dan bangun 2.

1. Hitunglah luas permukaan bangun 1.

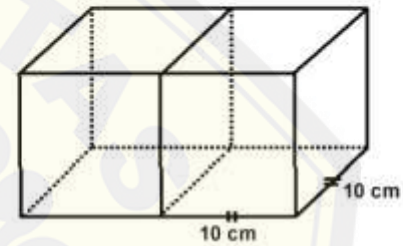
2. Hitunglah luas permukaan bangun 2.

3. Hitunglah luas permukaan bangun 3.

4. Apa hubungan antara luas permukaan bangun 1, bangun 2, dan bangun 3.

5. Apa yang bisa kamu simpulkan tentang luas permukaan bangun gabungan?

Hitunglah luas permukaan bangun berikut.



Ayo Renungkan



1. Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Apakah kamu sudah menggunakan produk dalam negeri?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu pentingnya mencintai produk dalam negeri. Sampaikan dampaknya bagi perekonomian bangsa. Buatlah rencana untuk selalu menggunakan produk dalam negeri.

Luas permukaan adalah sisi terluar yang menutupi bangun ruang.



Pada era globalisasi ini sangat diperlukan semangat untuk cinta tanah air. Semangat cinta tanah air akan membuat Indonesia semakin berkembang dan siap menghadapi era globalisasi. Apa lagi yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan sikap cinta tanah air?



**Ayo Berkreasi**

- Salah satu upaya yang bisa kita lakukan untuk mengajak orang lain cinta tanah air adalah membuat poster.
- Buatlah poster yang bertema cinta tanah air (membeli produk dalam negeri).
- Perhatikan kriteria poster yang baik.
- Sampaikan poster tersebut ke orang-orang di sekitarmu. Sampaikan kepada mereka pentingnya menggunakan produk dalam negeri.

**Ayo Menulis**

Indonesia telah melakukan kerja sama dengan negara-negara ASEAN di beberapa bidang. Apa tujuan dari kerja sama tersebut? Sikap apa yang harus kita kembangkan dengan adanya kerja sama tersebut?

Tuliskan pada peta pikiran berikut.



Presentasikan hasilmu di depan kelas.

Indonesia menjalin kerja sama dengan ASEAN supaya Indonesia semakin berkembang. Indonesia mengenalkan budaya melalui berbagai pertunjukan. Indonesia juga menjalin kerja sama di bidang politik untuk memberantas kejahatan narkoba. Sebagai warga negara yang cinta tanah air, kita harus memberikan dukungan yang positif.

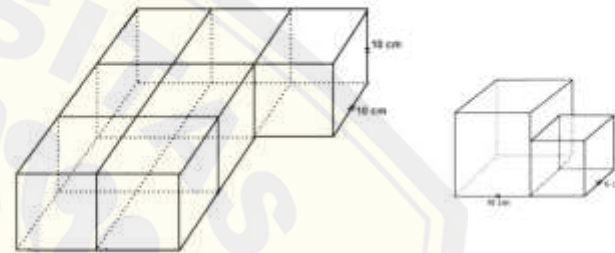
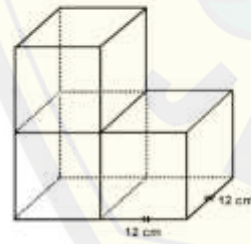
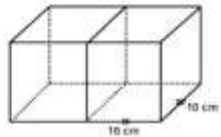
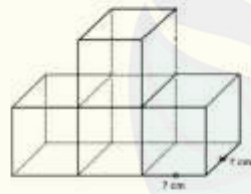
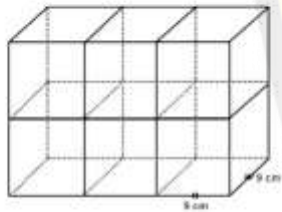


Semangat kerja keras adalah hal yang perlu terus kita kembangkan dalam menghadapi era globalisasi ini.

Sebagai pelajar, salah satu kerja keras adalah giat belajar. Belajarlah untuk mencapai cita-citamu. Giat belajar untuk menghadapi era globalisasi.



Hitunglah luas permukaan bangun berikut.



Buatlah gambar bangun ruang gabungan kreasimu. Hitunglah volume dan luas permukaannya.



### Ayo Renungkan



- Apa yang dipelajari hari ini?
- Sikap apa lagi yang menunjukkan rasa cinta tanah air?
- Apakah kamu sudah menunjukkan sikap cinta tanah air? Jelaskan.

### Kerji Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu tentang pentingnya cinta tanah air. Diskusikan hal-hal yang perlu kamu dan keluargamu lakukan untuk menunjukkan sikap cinta tanah air.

### Pembelajaran 6

Ayo kita lanjutkan berlatih Pencak Silat, sebagai wujud nyata dari sikap "Berpikir Global, Bertindak Lokal".



### Ayo Mencoba



Kamu telah mempelajari 4 gerak dasar dalam Pencak Silat, yaitu:

- Pola langkah,
- Sikap pasang,
- Pakulan,
- Tangkisan.

Setelah kamu menguasai keempat gerakan dasar tersebut, kamu akan dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 10 orang.

Setiap kelompok akan menampilkan seluruh gerakan dasar tersebut. Pilih satu teman untuk menjadi pemandu kelompok. Kerja sama dan kekompakan sangat diperlukan ketika kamu bersama-sama mempraktikkannya.

Sekarang pilih tiga gerakan yang kamu ingat dengan baik, kemudian tulis teks yang berisi penjelasan tentang ketiga gerakan tersebut.


Sehubungan dengan nilai-nilai kerja sama dan kekompakan, ceritakan pengalamammu ketika menunjukkan keterampilan silat secara berkelompok.

---

---

---

---

---

---

---

---

### Ayo Menulis

Cermati kembali teks eksplanasi pada pembelajaran 1.

Temukan informasi-informasi penting dari setiap paragraf dalam teks tersebut.

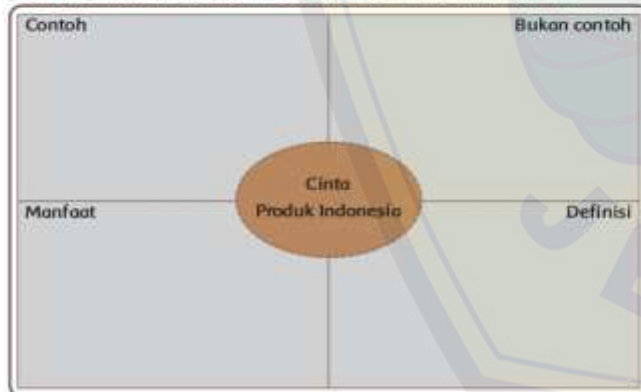
Kemudian tuliskan informasi-informasi penting tersebut dalam bentuk gambar berseri berikut ini:

Perhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

### Ayo Berdiskusi



Sekarang tulislah cinta produk Indonesia ke dalam diagram berikut.



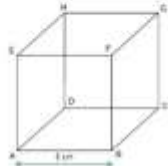
Kamu tentunya telah membuat poster ajakan untuk mencintai produk-produk Indonesia pada pertemuan sebelumnya. Sekarang kampanyekan poster tersebut ke semua teman di sekolah.

Halaman 1 (judul)  <div style="border: 1px solid #ccc; background-color: #ccc; width: 80px; margin: 20px auto; padding: 5px; text-align: center;">Mati Lampu</div>	Halaman 2: pernyataan umum  Paragraf 1:  <div style="border: 1px solid #ccc; background-color: #ccc; width: 100%; height: 100px;"></div>
Halaman 3: deret penjelas  Paragraf 2:  <div style="border: 1px solid #ccc; background-color: #ccc; width: 100%; height: 100px;"></div>	Halaman 4: simpulan dan pendapat penulis  Paragraf 3:  <div style="border: 1px solid #ccc; background-color: #ccc; width: 100%; height: 100px;"></div>

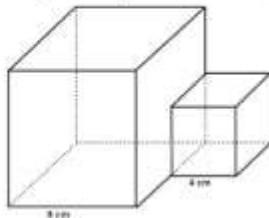


4. Mencintai produk dalam negeri adalah merupakan sikap cinta tanah air. Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut? Jelaskan alasanmu.

5. Hitunglah luas dan volume kubus dengan panjang rusuk 6 cm.



6. Hitunglah luas permukaan dan volume bangun gabungan berikut.



7. Ida akan membuat 4 kubus dengan panjang rusuk 10 cm dari kertas karton. Hitunglah luas kertas karton yang dia perlukan.

8.

**Ayo Renungkan**



- Tulis 3 hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.
- Nilai-nilai apa yang telah kamu pelajari? Jelaskan!
- Apakah nilai-nilai tersebut bermanfaat bagi dirimu dan orang lain?
- Nilai-nilai yang mana yang dapat kamu terapkan dalam kehidupanmu segera?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**



Ceritakan kegiatanmu hari ini. Buatlah rencana untuk melaksanakan sikap "Cinta Produk-Produk Indonesia".

Pembangunan membutuhkan banyak biaya yang diperoleh dari Pajak

## Lampiran J. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faksimile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unj.ac.id](http://www.fkip.unj.ac.id)

Nomor : 0 2 4 9 /UN.25.1.5/LI/2020  
Lampiran :-  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 JAN 2020

Yth. Kepala Sekolah  
SDN Jember Lor 05  
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di bawah ini:

1. Nama : Gianina Febrina Anggrelia Putri  
NIM : 160210204044  
Rencana Pelaksanaan : Januari 2020  
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Materi Ajar Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Kurikulum 2013
2. Nama : Intan Melani Putri  
NIM : 160210204061  
Rencana Pelaksanaan : Januari 2020  
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Muatan Isi Buku Siswa Kelas VI Tema 4 Globalisasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi Tahun 2018

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Sunitno, M.Si.

NIP. 19670625 199203 1 003

**Lampiran K. Biodata Penulis****A. Identitas Diri**

Nama : Intan Melani Putri  
NIM : 160210204061  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 27 Oktober 1998  
Alamat asal : Dukuh Krajan RT/RW 003/002 Desa Mrayan Kecamatan  
Ngrayun Kabupaten Ponorogo  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Sumadi  
Nama Ibu : Sutri Handayani  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2004	TK Dharma Wanita	Ponorogo
2	2010	SDN 1 Mrayan	Ponorogo
3	2013	SMPN 2 Ngrayun	Ponorogo
4	2016	SMAN 2 Ponorogo	Ponorogo